



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
And For the Year Then Ended
With Independent Auditors' Report***

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Representation Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Kondolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 99	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama

: Paulus Gunawan
- Alamat kantor

: Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
- Alamat domisili

: Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
Jakarta Utara
- Nomor telepon

: (021) 634 2330
- Jabatan

: Presiden Direktur
2. Nama

: Tirta Heru Citra
- Alamat kantor

: Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
- Alamat domisili

: Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
Jakarta Utara
- Nomor telepon

: (021) 634 2330
- Jabatan

: Direktur

1. Name

: Paulus Gunawan
- Office address

: Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
West Jakarta
- Residential address

: Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
North Jakarta
- Phone number

: (021) 634 2330
- Position

: President Director
2. Name

: Tirta Heru Citra
- Office address

: Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
West Jakarta
- Residential address

: Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
North Jakarta
- Phone number

: (021) 634 2330
- Position

: Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

1. Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;
2. The Entity's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information presented in the Entity's consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;
- b. The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and o n behalf of the Board of Directors
Jakarta,
25 Juni 2025/June 25, 2025



Paulus Gunawan
Presiden Direktur/President Director

Tirta Heru Citra
Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 00081/2.1318/AU.1/05/0419-1/1/VI/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk****Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Entitas) dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang dijelaskan pada paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Laporan keuangan konsolidasian terlampir Grup disusun berdasarkan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan kegiatan usahanya secara berkesinambungan. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat rugi bersih sebesar Rp 116.479.337.774 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, mengakibatkan Grup melaporkan saldo akumulasi defisit dan ekuitas negatif (defisiensi modal) masing-masing sebesar Rp 411.011.521.788 dan Rp 86.616.513.427 pada tanggal 31 Desember 2024. Selain itu, modal kerja negatif (defisiensi modal kerja) sebesar Rp 198.536.945.634 pada tanggal 31 Desember 2024. Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir juga telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Disamping itu, sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, berdasarkan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S) tertanggal 15 April 2025, atas permohonan PKPU oleh PT Askrindo terhadap Entitas, sebagai Termohon PKPU dikabulkan, maka Grup mempunyai saldo utang subrogasi kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) yang telah jatuh tempo dan gagal bayar sejak tahun 2020, sebesar

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No: 00081/2.1318/AU.1/05/0419-1/1/VI/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors**Qualified Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Ricky Putra GlobalindoTbk (the Entity) and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity (capital deficiency) and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Qualified Opinion

The Group accompanying financial statements have been prepared assuming the Group will continue as a going concern. As described in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred a net loss of Rp 116,479,337,774 for the year ended December 31, 2024, which has caused the Group has an accumulated deficit and negative equity (capital deficiency) of Rp 411,011,521,788 and Rp 86,616,513,427 respectively as of December 31, 2024. Besides that, a negative working capital (working capital deficiency) of Rp 198,536,945,634 as of December 31, 2024. Note 37 to the accompanying financial statements has also disclosed plans prepared by management to continue as a going concern.

Besides that, as disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements, based on the decision on Temporary Suspension of Debt Payments Obligations (PKPU-S) on April 15, 2025, where the PKPU application by PT Askrindo against the Entity, as the PKPU Respondent, was granted, so the Group has outstanding subrogated debt to PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) that have matured and defaulted since 2020, amounting to US\$ 9,120,694.32 or



US\$ 9.120.694,32 atau sekitar Rp 147.408.661.600 pada tanggal 31 Desember 2024, dimana Entitas belum berhasil menyelesaikan Rencana Perdamaian/Homologasi terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT Askrindo ("Homologasi"). Kondisi-kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mengungkapkan hal tersebut secara memadai.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan dewan direksi, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan prospektus diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian dalam laporan auditor, menyatakan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan bahwa laporan keuangan tidak mengungkapkan hal tersebut secara memadai.

approximately Rp 147,408,661,600 as of December 31, 2024, where the Entity has not yet successfully completed the Settlement Plan or Homologation decision related to the Group's Debt Payment Obligation Suspension PT Askrindo (the "Homologation"). These conditions indicate a material uncertainty that could cause significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. The accompanying consolidated financial statements do not adequately disclose this matter.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in board of director's report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The prospectus report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. As described in the Basis for Qualified Opinion paragraph in the auditor's report, stating that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern and that the financial statements do not adequately disclose this matter.



Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 43 atas penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian, sebagai akibat dari tidak tercatatnya utang subrogasi dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, 2021 dan 2020. Grup juga telah mengubah penyajian kelompok pos-pos yang bersangkutan dengan utang subrogasi Askrindo tersebut, dengan disertai penambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengakuan Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, penjualan netto konsolidasian Grup sebesar Rp 885.524.999.245 terutama berasal dari penjualan kain, pakaian dalam dan pakaian luar, dengan total penjualan sebesar Rp 857.231.589.506 atau 96,80% dari total penjualan netto konsolidasian.

Penjualan netto konsolidasian Grup, yang terdiri atas penjualan produk garmen, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli atau melalui penjualan langsung. Penjualan barang dengan perjanjian jual beli memiliki ketentuan yang berbeda yang dapat mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan setiap perjanjian jual

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 43 to the restatement on consolidated financial statements, as a result of unrecorded subrogation debt from PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) as of and for the years ended December 31, 2023, 2022, 2021 and 2020. The Group has also changed the grouping of items presented with subrogation debt Askrindo, with additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements.

Other Matter

The consolidated financial statements as of December 31, 2023, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2024, were audited by other independent auditor, who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 27, 2024.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Revenue Recognition

For the year ended December 31, 2024, the Group's consolidated net sales amounted to Rp 885,524,999,245, mainly come from sale of fabric, underwear and fashionwear by total amounting to Rp 857,231,589,506 or 96.80% of the total consolidated net sales.

The Group's consolidated net sales, which comprise of sale of garment products, are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through sale and purchase agreement, or through direct selling. Sale of goods through sale and purchase agreements have different terms which may affect the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sale and purchase agreement to determine the appropriate timing of revenue recognition.

beli untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi saat maupun jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami dalam menganalisis pengakuan pendapatan antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional atas pengendalian internal yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;
- Menginspeksi perjanjian penjualan, berdasarkan uji petik, untuk setiap aliran pendapatan utama untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan klasifikasi pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang dicatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai kebijakan pengakuan pendapatan Grup; dan
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang dicatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan pendukung dokumen yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Berdasarkan prosedur audit yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa pendapatan didukung oleh bukti-bukti yang tersedia.

2. Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha bruto Grup adalah sebesar Rp 460.564.957.531, yang mencakup 31,14% dari total aset Grup, sementara cadangan KKE pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 43.480.068.797

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan, tingkat kredit ekspektasian adalah dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk status tunggakan kelompok segmen pelanggan yang memiliki

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of revenue recognition by management to meet certain targets or expectations.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *Evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*
- *Inspected sale agreements, on pick test, for each major revenue stream, to understand the terms and evaluate the appropriateness of recognition, measurement, and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standards;*
- *Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for settled balances and assessing whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies; and*
- *Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate reporting period.*

Based on procedures performed, we find that the revenue is supported by the available evidence.

2. Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Accounts Receivable

As of December 31, 2024, the Group's gross accounts receivable amounted to Rp 460,564,957,531 which represents 31.14% of the total assets of the Group, while the allowance for ECL as of December 31, 2024 of Rp 43,480,068,797.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Group determines expected credit losses by applying a simplified approach, that use ECL over the life of the loan on a forward-looking basis, the expected credit rate is to consider all reasonable and supportable information, including the status of arrears of a group of customer



risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan cadangan KKE atas piutang usaha;
- Kami memeriksa keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, seperti evaluasi model dan metodologi yang digunakan manajemen dalam perhitungan cadangan KKE.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha didukung oleh bukti-bukti yang tersedia.

3. Keberadaan dan Penilaian Persediaan

Persediaan merupakan bagian yang signifikan dari aset yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024. Penilaian persediaan dinilai sesuai dengan kebijakan standar akuntansi keuangan. Penyisihan yang dibentuk oleh Grup, jika diperlukan untuk persediaan usang dan persediaan yang *slow moving*. Kami menganggap penilaian persediaan merupakan masalah audit utama karena bergantung pada asumsi, estimasi, dan pertimbangan lainnya yang dibuat oleh Grup, seperti yang diungkapkan pada Catatan 3b atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, persediaan bersih Grup sebesar Rp 736.410.048.887 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Untuk merespons hal audit utama, kami melakukan prosedur berikut ini:

- Kami menguji efektivitas pengoperasian pengendalian Grup terkait pengakuan dan penilaian persediaan;

segments that have the similar credit risk, adjusted for future information.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We performed substantive testing, which primarily consist of:

- *We performed procedures by understanding and evaluating the design and implementation of management's relevant internal controls with respect to the allowance for ECL on trade receivables;*
- *We checked the accuracy and completeness of the data used in the ECL model and examine the mathematical accuracy of the calculations;*
- *We assessed and tested the methodologies and significant modelling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of SFAS 71, such as evaluating the models and methodologies used by the management in the calculations the allowance for ECL.*

Overall, based on procedures performed, we find that the Allowance for expected credit losses on trade receivables is supported by the available evidence.

3. Existence and Valuation of Inventories

Inventories constitute a significant portion of the assets owned by the Group as of December 31, 2024. The valuation of inventories is valued in accordance with standard financial accounting policies. Provision is made by the Group, if necessary for obsolete and slow moving inventories. We consider inventory valuation to be a major audit matter it depends on the assumptions, estimates and other judgments made by the Group, as disclosed in Note 3b to the consolidated financial statements.

As disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, the Group's net inventory amounted to Rp 736,410,048,887 for the year ended December 31, 2024.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

To response the key audit matters, we perform the following procedures:

- *We test the operational effectiveness of the Group's controls regarding the recognition and valuation of inventories;*

- Kami melakukan uji konsistensi penggunaan metode penilaian persediaan Grup;
- Kami melakukan observasi penghitungan fisik persediaan dan melakukan penghitungan sampel di sejumlah gudang Grup;
- Kami melakukan prosedur roll forward dan roll back termasuk pengujian transaksi berdasarkan sampel; dan
- Kami melakukan pengujian nilai realisasi bersih persediaan barang jadi dengan mempertimbangkan penjualan aktual setelah tanggal laporan pelaporan dan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk memeriksa apakah persediaan dinilai pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

- We conducted a consistency test using the Group's inventory valuation method;
- We observed physical inventory counts and carried out sample counts at a number of the Group's warehouses;
- We perform roll forward and roll back procedures including transaction testing based on samples; and
- We test the net realizable value of finished goods inventories by considering actual sales after the reporting date and the assumptions used by management to check whether inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan
Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan**Joachim Sulistyo, CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0419

25 Juni 2025/June 25, 2025



PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A S E T					ASSETS
	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
			Disajikan Kembali (Catatan 44)/ Restated (Note 44)		
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	19.000.995.502	24.563.041.590	30.306.681.931	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5				Accounts receivable
Pihak berelasi		104.288.945.372	105.281.109.078	93.637.198.104	Related parties
Pihak ketiga - neto		312.795.943.362	335.473.058.819	332.321.892.979	Third parties - net
Piutang lain-lain	6				Other receivables
Pihak berelasi		28.268.777.412	27.630.182.760	23.944.626.527	Related parties
Pihak ketiga - neto		11.451.497.142	7.328.180.706	7.037.174.334	Third parties - net
Persediaan	7	736.410.048.887	761.962.540.141	809.982.505.593	Inventories
Pajak dibayar di muka	17a	17.792.583.309	13.151.269.956	15.410.919.885	Prepaid taxes
Uang muka	8	56.123.362.257	62.881.974.623	113.097.643.239	Advance payments
Beban dibayar di muka	9	2.598.155.551	2.333.015.832	4.456.410.932	Prepaid expenses
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	10, 42	5.338.079.096	2.686.377.869	-	Non-current assets classified as held for sale
Total Aset Lancar		1.294.068.387.890	1.343.290.751.374	1.430.195.053.524	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	11	164.007.727.322	186.237.880.155	215.067.032.775	Fixed assets - net
Aset takberwujud		-	937.305	26.176.139	Intangible assets
Properti investasi	12	530.662.500	602.212.500	673.762.500	Investment property
Beban renovasi tangguhan		-	-	1.453.159.022	Deferred cost of renovation
Uang jaminan	13	3.515.591.005	3.879.601.230	4.357.563.196	Security deposits
Aset pajak tangguhan	17d	17.087.025.075	13.040.949.311	9.525.125.635	Deferred tax asset
Total Aset Tidak Lancar		185.141.005.902	203.761.580.501	231.102.819.267	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.479.209.393.792	1.547.052.331.875	1.661.297.872.791	TOTAL ASSETS

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
			Disajikan Kembali (Catatan 44)/ Restated (Note 44)		
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank dan lembaga keuangan					Short-term bank and non-bank
non-bank jangka pendek	14	1.029.952.943.066	985.184.371.899	481.928.125.754	financial institution loans
Utang usaha	15				Accounts payable
Pihak berelasi		35.977.752.701	38.476.728.892	36.033.341.817	Related parties
Pihak ketiga		68.287.367.915	50.101.227.378	82.423.493.735	Third parties
Utang lain-lain	16				Other payables
Pihak berelasi		5.340.776.791	27.875.240.000	34.439.495.700	Related parties
Pihak ketiga		7.230.756.619	4.927.813.910	4.252.714.296	Third parties
Utang pajak	17b	14.029.618.988	11.267.873.298	7.417.096.857	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	18	21.529.890.526	19.511.566.472	9.660.281.983	Accrued expenses
Uang muka penjualan	19	15.797.230.730	2.202.708.880	1.332.900.176	Advance received
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:					Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman jangka panjang	20	289.300.204.920	10.195.383.280	528.418.325.204	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	21	3.584.579.045	4.400.773.699	3.791.401.159	Lease liabilities -
- Pinjaman jangka panjang lainnya	23	1.574.212.222	1.360.692.144	-	Other long-term loans -
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.492.605.333.524	1.155.504.379.852	1.189.697.176.680	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	20	1.791.441.259	288.129.105.194	301.956.956.676	Long-term loans
Liabilitas sewa	21	1.742.775.764	5.071.278.347	7.222.874.036	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	51.613.594.945	48.069.201.146	41.751.728.427	Employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	23	18.072.761.728	19.352.363.858	11.892.345.867	Other long-term loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		73.220.573.695	360.621.948.545	362.823.905.006	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		1.565.825.907.219	1.516.126.328.397	1.552.521.081.686	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan					Equity Attributable to Owners of
Kepada Pemilik Ekuitas Induk					the Parent Entity
Modal saham					Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham					Authorized capital - 1,152,000,000
dengan nilai nominal Rp 500 per saham					shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid capital –
641.717.510 saham	24	320.858.755.000	320.858.755.000	320.858.755.000	641,717,510 shares
Tambahan modal disetor, neto	25	9.973.754.666	9.973.754.666	9.973.754.666	Additional paid-in capital, net
Saldo laba (akumulasi defisit)					Retained earnings (accumulated deficit)
Ditentukan penggunaannya	26	1.150.000.000	1.150.000.000	1.150.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(412.161.521.788)	(300.912.846.490)	(226.286.643.769)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Kerugian aktuarial program imbalan					Actuarial loss of defined benefit
pasti	22	(23.410.118.327)	(21.639.250.187)	(19.809.959.427)	obligation
Translasi mata uang asing		(2.215.000)	(165.040.484)	(267.008.386)	Foreign currency translation
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan					Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Ekuitas Induk		(103.591.345.449)	9.265.372.505	85.618.898.084	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	27	16.974.832.022	21.660.630.973	23.157.893.021	Non-controlling Interest
Total Ekuitas (Defisiensi Modal)		(86.616.513.427)	30.926.003.478	108.776.791.105	Total Equity (Capital Deficiency)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS					TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
(DEFISIENSI MODAL)		1.479.209.393.792	1.547.052.331.875	1.661.297.872.791	(CAPITAL DEFICIENCY)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Disajikan Kembali (Catatan 44)/ Restated (Note 44)	
PENJUALAN NETO	885.524.999.245	28	868.483.140.503	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(707.863.862.487)	29	(681.344.708.838)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	177.661.136.758		187.138.431.665	GROSS PROFIT
Penghasilan lain	4.863.380.651	30	35.820.855.840	Others income
Beban penjualan	(105.625.729.113)	31	(109.342.834.431)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(54.638.506.847)	32	(62.256.466.228)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(78.334.616.180)	33	(86.054.610.812)	Financial costs
Beban lain-lain	(62.205.465.761)	34	(39.894.070.495)	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(118.279.800.493)		(74.588.694.460)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(1.983.903.708)	17f	(3.792.440.370)	Current tax
Pajak tangguhan	3.784.366.427	17d	2.904.337.450	Deferred tax
Jumlah beban pajak, neto	1.800.462.719		(888.102.920)	Total tax expenses, net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(116.479.337.774)		(75.476.797.380)	NET LOSS CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.487.713.951)	22	(3.087.444.375)	Remeasurement of defined benefit obligation
- Pajak penghasilan terkait	261.709.337	17d	611.486.227	Income tax to this related item
Jumlah beban pajak, neto	(1.226.004.615)		(2.475.958.149)	Total tax expenses, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	162.825.484		101.967.902	Foreign currency translation
Total penghasilan komprehensif lain	(1.063.179.131)		(2.373.990.247)	Total other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(117.542.516.904)		(77.850.787.627)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR
Total rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total net loss current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(111.248.675.298)		(74.626.202.722)	Owners of the parent entity
- Kepentingan non-pengendali	(5.230.662.476)	27	(850.594.659)	Non-controlling interest
	(116.479.337.774)		(75.476.797.380)	
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(112.856.717.954)		(76.353.525.579)	Owners of the parent entity
- Kepentingan non-pengendali	(4.685.798.950)	27	(1.497.262.048)	Non-controlling interest
	(117.542.516.904)		(77.850.787.627)	
RUGI BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(173,36)	35	(116,29)	NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Equity										
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor, Neto/ Additional Paid-in Capital, Net	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ Retained Earnings (Accumulated Deficits)		Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Loss of Defined Benefit Obligation	Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 31 Desember 2022 *)	320.858.755.000	9.973.754.666	1.150.000.000	(226.286.643.769)	(267.008.386)	(19.809.959.427)	85.618.898.084	23.157.893.021	108.776.791.105	Balance as of December 31, 2022
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(74.626.202.722)	-	-	(74.626.202.722)	(850.594.659)	(75.476.797.381)	Net loss current year
Translasi mata uang asing	-	-	-	-	101.967.902	-	101.967.902	-	101.967.902	Foreign currency translation
Kerugian aktuarial - imbalan kerja	17d, 22	-	-	-	-	(1.829.290.760)	(1.829.290.760)	(646.667.389)	(2.475.958.149)	Actuarial loss - employee benefit
Saldo per 31 Desember 2023 *)	320.858.755.000	9.973.754.666	1.150.000.000	(300.912.846.490)	(165.040.484)	(21.639.250.187)	9.265.372.505	21.660.630.973	30.926.003.478	Balance as of December 31, 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(111.248.675.298)	-	-	(111.248.675.298)	(5.230.662.476)	(116.479.337.774)	Net loss current year
Translasi mata uang asing	-	-	-	-	162.825.484	-	162.825.484	-	162.825.484	Foreign currency translation
Kerugian aktuarial - imbalan kerja	17d, 22	-	-	-	-	(1.770.868.140)	(1.770.868.140)	544.863.525	(1.226.004.615)	Actuarial loss - employee benefit
Saldo per 31 Desember 2024	320.858.755.000	9.973.754.666	1.150.000.000	(412.161.521.788)	(2.215.000)	(23.410.118.327)	(103.591.345.449)	16.974.832.022	(86.616.513.427)	Balance as of December 31, 2024

*) Disajikan kembali (Catatan 44)/ Restated (Note 44)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	911.249.543.413	844.386.167.888	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lain	(656.665.793.454)	(544.101.111.012)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(185.872.470.968)	(205.368.838.044)	Payment to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(2.184.518.703)	(3.013.731.421)	Payment of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	66.526.760.287	91.902.487.411	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	732.415.539	4.056.508.100	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(4.257.334.606)	(5.050.894.690)	Payment to acquire fixed assets
Penerimaan bunga	243.950.140	336.752.326	Interest received
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(3.280.968.927)	(657.634.264)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	57.514.698.944	5.636.965.176	Receipts from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(39.001.435.051)	(7.760.715.660)	Payment of short-term loans
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	2.705.111.111	439.229.866	Receipts from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(9.937.953.406)	(15.074.392.309)	Payment of long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang lainnya	-	8.795.889.936	Receipts of other long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang lainnya	(1.618.122.052)	(251.405.867)	Payment of other long-term loans
Pembayaran beban keuangan	(78.334.616.180)	(88.654.610.812)	Payment of financial costs
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(68.672.316.635)	(96.869.039.670)	Net cash used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(5.426.525.274)	(5.624.186.523)	Net decrease in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(135.520.813)	(119.453.818)	Effects of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal tahun	24.563.041.590	30.306.681.931	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	19.000.995.502	24.563.041.590	Cash and cash equivalents at end of year

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987, yang telah diubah dengan Akta No. 99 tanggal 10 Juli 1997 dari Notaris Raharti Sudjardjati, S.H. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1997, Tambahan No. 4259.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M, No. 54 tanggal 13 Juli 2015 sehubungan dengan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*).

Kantor Pusat Entitas berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat, dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 31 Desember 1997, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-2994/PM/1997 atas Penawaran Umum Perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 600 per lembar saham. Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998.

Pada tanggal 18 Juni 1999, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-935/PM/1999 atas Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 128.000.000 saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 1999.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Entity's Establishment

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 166 dated December 22, 1987 of Public Notary Sinta Susikto S.H., which was amended by Notarial Deed No. 99 dated July 10, 1997 of Public Notary Raharti Sudjardjati S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, dated September 19, 1997, Supplementary No. 4259.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54, dated July 13, 2015 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, concerning the rearrangement of the Entity's Article of Association. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015, dated July 30, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, its scope of activities is mainly in the manufacturing of underwear and fashion wear.

The Entity's head office domicile is in Citeureup-Bogor, West Java, which are its plants located in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. The Entity commenced its commercial operations in 1988, and its products are sold to domestic and international markets.

b. Public Offering of Shares of the Entity

On December 31, 1997, the Entity obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-2994/PM/1997 of the Initial Public Offering of 60,000,000 shares with offering price of Rp 600 per share. On January 22, 1998, those Initial Public Offering were listed in the Indonesian Stock Exchange.

On June 18, 1999, the Entity obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-935/PM/1997 of the Rights Issue/Limited Offering I with Pre-emptive Rights to the stockholders of 128,000,000 shares. On June 24, 1999, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2004, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-1953/PM/2004 atas Penawaran Umum Terbatas II Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 374.400.000 saham. Sebanyak 353.717.500 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2004.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 50 tanggal 24 Juni 2024 (2023: Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 55 tanggal 21 Juni 2023), susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris :	Della Putri Gunawan
Komisaris :	Victor Richard Franziskus
Komisaris Independen :	Subandi Sihman
Dewan Direksi:	
Presiden Direktur :	Paulus Gunawan
Direktur :	Tirta Heru Citra
Direktur :	Charlie Nawawi
Direktur Independen :	Iwan

Komite Audit Entitas dibentuk pada tahun 2014. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Subandi Sihman
Anggota :	Surya Junawan
:	Raymond Ellion

Pembentukan Komite Audit Entitas telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tahun 2024, Grup mempunyai rata-rata 1.509 karyawan tetap (2023: 1.569 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Shares of the Entity (Continued)

On June 25, 2004, the Entity obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1953/PM/2004 of the Rights Issue/Limited Offering II with Pre-emptive Rights to the stockholders of 374,400,000 shares. On July 12, 2004, those 353,717,500 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees

Based on Annual General Shareholder Meeting, which have stated by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 50, dated June 24, 2024 (2023: Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 55, dated June 21, 2023), the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Board of Commissioners :		
Andrian Gunawan :	Victor Richard Franziskus :	President Commissioner
Victor Richard Franziskus :	Subandi Sihman :	Commissioner
Subandi Sihman :		Independent Commissioner
Board of Directors :		
Paulus Gunawan :	Tirta Heru Citra :	President Director
Tirta Heru Citra :	Charlie Nawawi :	Director
Charlie Nawawi :	Iwan :	Director
Iwan :		Independent Director

The Entity's Audit Committee was established in 2014. The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		Chairman
		Members

The establishment of the Audit Committee was in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines on Audit Committee Work.

In 2024, the Group had an average number of permanent employees of 1,509 people (2023: 1,569 people) (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
				%	%		
PT Jasa Ricky Abadi	Medan	Distribusi/Distribution	1995	99,92	99,92	17.068.058.112	17.898.654.935
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/Distribution	1996	95,00	95,00	25.536.358.769	25.649.341.022
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	18.901.944.506	20.460.821.628
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/Distribution	1997	51,00	51,00	19.673.302.135	22.857.622.254
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	21.587.868.075	22.910.788.901
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/Distribution	2010	90,00	90,00	28.184.436.674	31.322.298.798
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Distribusi/Distribution	2011	93,00	93,00	84.373.425.152	81.498.565.300
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/Manufacturing	2012	97,00	97,00	146.187.895.445	139.926.512.190
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	80,00	80,00	8.577.842.592	9.100.805.480
PT Ricky Gunze	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	65,00	65,00	44.024.331.196	47.485.328.777
PT Ricky Sportindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	90,00	90,00	49.777.897.115	47.889.474.262
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/Restaurant	2013	99,00	99,00	4.887.882.468	5.002.157.971
RPG Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/Distribution	2014	100,00	100,00	-	-
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Distribusi/Distribution	2014	51,00	51,00	34.147.888.369	41.782.721.464

PT RT Mahkota Globalindo

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang tercantum dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 45 tanggal 12 Desember 2022, pemegang saham menyatakan menyetujui rencana likuidasi PT RT Mahkota Globalindo. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat persetujuan No. AHU-AH.01.10-0018822 tanggal 16 Desember 2022.

Dalam rangka melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan dan penyelesaian likuidasi, PT RT Mahkota Globalindo (dalam likuidasi) menunjuk Direksi Perseroan sebagai Likuidator, dengan demikian tugas dan wewenang pengurus dinyatakan telah berakhir.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang tercantum dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 44 tanggal 10 Juli 2023, pemegang saham menyatakan "dalam likuidasi" PT RT Mahkota Globalindo dan telah diumumkan di surat kabar Harian Ekonomi pada tanggal 11 Juli 2023. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat persetujuan No. AHU-AH.01.03-00479 tanggal 5 September 2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries

The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
				%	%		
PT Jasa Ricky Abadi	Medan	Distribusi/Distribution	1995	99,92	99,92	17.068.058.112	17.898.654.935
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/Distribution	1996	95,00	95,00	25.536.358.769	25.649.341.022
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	18.901.944.506	20.460.821.628
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/Distribution	1997	51,00	51,00	19.673.302.135	22.857.622.254
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	21.587.868.075	22.910.788.901
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/Distribution	2010	90,00	90,00	28.184.436.674	31.322.298.798
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Distribusi/Distribution	2011	93,00	93,00	84.373.425.152	81.498.565.300
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/Manufacturing	2012	97,00	97,00	146.187.895.445	139.926.512.190
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	80,00	80,00	8.577.842.592	9.100.805.480
PT Ricky Gunze	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	65,00	65,00	44.024.331.196	47.485.328.777
PT Ricky Sportindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	90,00	90,00	49.777.897.115	47.889.474.262
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/Restaurant	2013	99,00	99,00	4.887.882.468	5.002.157.971
RPG Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/Distribution	2014	100,00	100,00	-	-
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Distribusi/Distribution	2014	51,00	51,00	34.147.888.369	41.782.721.464

PT RT Mahkota Globalindo

In accordance with the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) listed in the Deed of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 45 dated December 12, 2022, the shareholders stated that they agreed the plan to liquidate PT RT Mahkota Globalindo. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with approval letter No. AHU-AH.01.10-0018822 dated December 16, 2022.

In order to carry out the necessary actions for the implementation and settlement of liquidation, PT RT Mahkota Globalindo (in liquidation) appointed the Company's Directors as Liquidator, thus the duties and authorities of the management were declared to have ended.

Based on the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) listed in the Deed of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 44 dated July 10, 2023, the shareholders stated that "in liquidation" PT RT Mahkota Globalindo and has been announced in the news paper Harian Ekonomi on July 11, 2023. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with approval letter No. AHU-AH.01.03-00479 dated September 5, 2023.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

PT RT Mahkota Globalindo (Lanjutan)

Hasil keputusan Rapat Umum yang tercantum dalam Akta Notaris di atas, antara lain:

- Menyetujui laporan pertanggungjawaban Likuidator dan mengesahkan perhitungan likuidasi Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*);
- Menyetujui tidak ada pembagian sisa kekayaan hasil likuidasi Perseroan kepada para pemegang saham Perseroan;
- Memberhentikan dengan hormat Likuidator Perseroan

Sampai tanggal laporan ini diterbitkan, proses likuidasi masih belum selesai.

e. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen pada tanggal 25 Juni 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT RT Mahkota Globalindo (Continued)

The results of the General Meeting decisions stated in the Notarial Deed above include:

- Approve the Liquidator's accountability report and validate the Entity's liquidation calculations and provide full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*);
- Approve that there will be no distribution of the remaining assets resulting from the Entity's liquidation to the Entity's shareholders;
- Respectfully dismiss the Entity's Liquidator.

Until this report issued, the liquidation process is still incomplete.

e. Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group were completed and authorized for issuance by the management on June 25, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan) Mata uang Fungsional dan Penyajian Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup Induk.	a. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement (Continued) Functional and Presentation Currency Items included in the financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Parent Group.
b. Perubahan Kebijakan Akuntansi Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut: ▪ Amandemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan ▪ Amandemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut: ▪ PSAK 117: "Kontrak Asuransi"; ▪ Amandemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan ▪ Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar. Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.	b. Changes in Accounting Policies Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2024 as follows: ▪ Amendment of PSAK 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and lease back transactions; and ▪ Amendment of PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long term liabilities with the covenant. Amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2025 as follows: ▪ PSAK 117: "Insurance Contract"; ▪ Amendment of PSAK 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and ▪ Amendment of PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable. The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.
c. Prinsip-prinsip Konsolidasian Menurut PSAK 110, laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan Entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.	c. Principles of Consolidation According to PSAK 110, the consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and Entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Entity has the power over the investee; exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
--	---

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas menilai kembali apakah entitas tersebut mengendalikan investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemungutan suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada Entitas Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Entitas Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Entitas juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

c. Principles of Consolidation (Continued)

The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiaries. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Entity ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of Subsidiaries is attributed to the owners of the Parent Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan) Perubahan kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas Induk atas Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk. Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Entitas Anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Entitas Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Grup Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama. d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Orang atau Entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.	c. Principles of Consolidation (Continued) <i>Changes in the Parent Entity at its Subsidiaries' ownership interest in existing Subsidiaries that do not result in the Parent Entity and its Subsidiaries losing control over the Subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group and its Subsidiaries' interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.</i> <i>When the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the Subsidiaries and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiaries i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 109, Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an Associate or a Jointly Controlled entities.</i> d. Transactions with Related Parties <i>A person or an Entity is considered a related party of the Group and its Subsidiaries if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related party Disclosures".</i> <i>All material transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the financial statements.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo

Menurut PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup Mata Uang Asing

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

Indonesia, adalah sebagai berikut

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
1 Dolar AS	16.162,00
1 Dong Vietnam	0,635

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan kurs tanggal transaksi); dan
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Foreign Currency Translation

Transactions and Balances

According to PSAK 221 “the influence of changes in foreign exchange rates”, transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Foreign Currency Entities

Exchange rates used at the consolidated statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

Indonesia, were as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
15.416,00		US Dollar (US\$) 1
0,640		Vietnam Dong 1

The results of the operations and financial position of Subsidiaries, that have a functional currency which is different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

- The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of that consolidated statement of financial position;
- The income and expenses for each profit and loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effects of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the date of transactions); and
- All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
f. Kas dan Setara Kas (Lanjutan) Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana yang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal. Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "investasi sementara" dan disajikan sebesar nilai nominal. g. Piutang Usaha Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih. h. Persediaan Menurut PSAK 202 "Persediaan", barang jadi, bahan baku, barang dalam proses dan persediaan makanan dan minuman diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. i. Beban Dibayar di Muka Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.	f. Cash and Cash Equivalents (Continued) <i>Time deposits which have a maturity date less than 3 (three) months, which are restricted in use, are classified and presented in the statement of financial position as "Restricted fund" and presented at nominal value.</i> <i>Time deposits which have a maturity date more than 3 (three) months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.</i> g. Accounts Receivable <i>Account receivables are initially recognized at fair value, and then measured at amortized value net of any allowance for impairment of receivables. The Group applies the simplified method for measuring the expected credit loss, which requires the use of a lifetime expected loss provision for all account receivables.</i> <i>Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.</i> h. Inventories <i>According to PSAK 202 "Inventory", finished goods, raw materials, work in process and food and beverage inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads costs (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.</i> <i>Provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.</i> i. Prepaid Expenses <i>Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Menurut PSAK 216 “Aset Tetap”, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

Aset tetap, selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	10 - 16
Peralatan kantor	5
Peralatan pabrik	5
Peralatan restoran	5
Kendaraan	5
Peralatan tambak	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 “Aset tetap”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Fixed Assets and Depreciation

According to PSAK 216 “Fixed Assets”, fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

Fixed assets, except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan infrastruktur	20	Buildings and infrastructure
Mesin	10 - 16	Machinery
Peralatan kantor	5	Office equipment
Peralatan pabrik	5	Factory equipment
Peralatan restoran	5	Restaurant equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan tambak	5	Pond equipment

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 “Leases”. If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 “Fixed Assets”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
--	---

j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya material dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset tetap yang dimiliki oleh Grup digunakan seluruhnya untuk operasional Grup.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

Perubahan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Properti Investasi

Menurut PSAK 240 "Properti Investasi", properti investasi terutama terdiri dari bangunan ruko yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Grup. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

j. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are material and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Group and its Subsidiaries of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss .

Fixed assets owned by the Group are solely used for the Group's operations.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated profit and loss.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

Changes in Economic Useful Lives Estimation

At the end of the reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

k. Investment Property

According to PSAK 240 "Investment Property", investment property consists of store building, owned and not used for the Group, and recorded using a cost model.

Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with economic useful life of 20 years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset Takberwujud

Menurut PSAK 238 "Aset Takberwujud", aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup mencatat sertifikasi, lisensi dan perangkat lunak komputer sebagai Aset Takberwujud.

Sertifikasi dan Lisensi

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan historical cost. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

Perangkat Lunak Komputer

Perolehan lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan software tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program software komputer di akui sebagai beban pada saat terjadinya.

Hak waralaba (*franchise*) yang diperoleh dicatat sesuai dengan biaya afiliasi yang telah ditentukan oleh pemberi lisensi yang digunakan sebagai dasar biaya pada saat harga perolehan. Hak waralaba ini diamortisasi sesuai dengan ketentuan perjanjian, yaitu 5 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

k. Investment Property (Continued)

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

l. Intangible Assets

According to PSAK 238 "Intangible Assets", intangible assets are measured at the cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The Group records certifications, licenses and computer software as Intangible Assets.

Certification and Licenses

Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.

Computer Software

Acquired computer software licenses are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.

Franchise acquired are recorded in accordance with affiliate costs that have been determined by the licensor that is used as the basis of cost at the time of the acquisition cost. The franchise are amortized over the useful lives (5 years).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
--	---

m. Sewa

Menurut PSAK 116 “Sewa”, pada awal kontrak, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan sewa atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset yang teridentifikasi untuk jangka waktu tertentu sebagai imbalan atas pertimbangan.

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

(i) Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

(ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

m. Leases

According to PSAK 116 “Lease”, at the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

(i) Right-of-use Assets

The Group recognizes a right-of-use asset on the commencement date of the lease (that is, the date the asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and are adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, direct costs incurred upfront, and lease payments made on or before the commencement date less any rental incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset.

If ownership of the leased asset passes to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a call option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets were also impaired.

(ii) Lease Liabilities

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less rental incentive receivables, variable rental payments depending on the index or rate, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
m. Sewa (Lanjutan)	m. Leases (Continued)
Sebagai Penyewa (Lanjutan)	As Lessee (Continued)
(ii) Liabilitas Sewa (Lanjutan)	(ii) Lease Liabilities (Continued)
Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran. Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.	The lease payments also include the exercise price of the call option which is reasonably certain to be exercised by the Group, and payment of penalties for termination of the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate the lease. Variable lease payments that are independent of an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to generate inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment is incurred. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee's incremental borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less any lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.
(iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset bernilai Rendah	(iii) Short Term Leases and Low Value Asset Leases
Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.	The Group applies an exception to the recognition of short-term leases for its short-term leases (that is, leases that have a lease term of 12 months or less, from the commencement date and do not contain a call option). This also applies to the exclusion of recognition of low value asset leases for leases of office equipment that are considered low value. Rental payments for short-term leases and leases of low-value assets are recognized as an expense on a straight-line method over the lease term.
n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan	n. Impairment of Non-Financial Assets
Menurut PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset", Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba konsolidasian pada periode terjadinya pemulihan.	According to PSAK 236 "Impairment of Asset Value", The Group recognize loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable at each statement of financial position date, the Group review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as consolidated income at the date at which the impairment was reversed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
o. Biaya Emisi Saham Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan penerbitan dividen saham dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (<i>fashion wear</i>). Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan barang dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang menggambarkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal yang utama adalah dalam perjanjian pendapatannya. Pendapatan dari penjualan barang putus di pasar lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan; Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan barang konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di konter penjualan. Penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait seperti biaya margin toko, diskon pelanggan dan biaya administrasi lainnya. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual). q. Pajak Penghasilan Grup mengakui pajak penghasilan sesuai PSAK 212 "Pajak Penghasilan". Pajak Kini Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.	o. Stock Issuance Costs <i>Costs incurred in connection with the public offerings of shares and issuance stock dividends are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.</i> p. Revenue and Expense Recognition <i>The Group is in the business of the manufacturing and trading of underwear and fashion wear. Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the procurement services below.</i> <i>Local sales are recognized when the goods are delivered to customers; Export sales are recognized when the goods are delivered on board (FOB Shipping Point).</i> <i>Revenue from Sales of Consignment are recognized when the goods are sold at the sales counter. Consignment Sales are recognized as the amount of the sales of the consignment goods to customers less the related cost, which are recognized as margin cost store, discount customer and other administration expense.</i> <i>Expense are recognized when they are incurred (accrual basis).</i> q. Income Tax <i>The Group recognizes income tax in accordance with PSAK 212 "Income Taxes".</i> Current Tax <i>Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.</i> <i>Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.</i> <i>Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)	q. Income Tax (Continued)
Pajak Kini (Lanjutan)	Current Tax (Continued)
Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.	<i>Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.</i>
Pajak Tangguhan	Deferred Tax
Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.	<i>Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.</i>
Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.	<i>Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.</i>
Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.	<i>Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

s. Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Menurut PSAK 223 "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan dengan perolehan konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a Group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of a Group that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

s. Borrowing Costs

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

According to PSAK 223 "Borrowing Cost", borrowing costs attributable to the acquisition of construction or creation of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the asset. Capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use and expenditures for the qualifying asset and its borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs ceases upon completion of substantially all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
--	---

t. Imbalan Kerja

Grup mengakui imbalan kerja sesuai PSAK 219 “Imbalan Kerja”.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang No.6/2023 tentang Penetapan PERPPU No.2/2022 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 tentang Cipta Kerja serta Peraturan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan kerja ini. Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

t. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits in accordance with PSAK 219 “Employee Benefits”.

Short-term Employee Benefits Liability

Liabilities for short-term employee benefits liabilities are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

Post-employment Benefits

Employee benefit obligation represents post-employment benefits to its employees in accordance with the Law No.6/2023 concerning the stipulation of Government Regulation in Lieu No.2/2022 and Government Regulation No.35/2021 concerning Job Creation as well as Company Regulation. The Group has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

The defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss current year.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statements of other comprehensive income in the period in which they arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
u. Laba per Saham Dasar Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. v. Aset Keuangan (i) Klasifikasi Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal: ▪ Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; ▪ Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; ▪ Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut: ▪ Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan ▪ Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut: ▪ Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan ▪ Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. (ii) Pengakuan awal a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.	u. Basic Earnings per Share <i>Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.</i> v. Financial Assets (i) Classification <i>The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:</i> ▪ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss;</i> ▪ <i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;</i> ▪ <i>Financial assets measured at amortized cost.</i> <i>Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:</i> ▪ <i>Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and</i> ▪ <i>The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.</i> <i>Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:</i> ▪ <i>Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and</i> ▪ <i>The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.</i> <i>Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.</i> (ii) Initial recognition a. <i>Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
v. Aset Keuangan (Lanjutan) (ii) Pengakuan awal (Lanjutan) b. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan. Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut: ▪ Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (<i>accounting mismatch</i>) yang dapat timbul; atau ▪ Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau ▪ Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah. (iii) Pengukuran setelah pengakuan awal Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. (iv) Penghentian pengakuan Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: ▪ Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau	v. Financial Assets (Continued) (ii) Initial recognition (Continued) b. Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets. The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met: ▪ The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or ▪ The financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or ▪ The financial assets consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately. (iii) Subsequent measurement Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method. (iv) Derecognition Financial assets are derecognized when: ▪ The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
v. Aset Keuangan (Lanjutan)	v. Financial Assets (Continued)
(iv) Penghentian pengakuan (Lanjutan)	(iv) Derecognition (Continued)
Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset. Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.	The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset. When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.
(v) Pengakuan pendapatan dan beban	(v) Income and expense recognition
a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.	a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment. In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
v. Aset Keuangan (Lanjutan)	v. Financial Assets (Continued)
(v) Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)	(v) Income and expense recognition (Continued)
Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut. Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang. Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.	<i>For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.</i> <i>For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.</i> <i>b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.</i> <i>When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.</i>
(vi) Reklasifikasi aset keuangan	(vi) Reclassification of financial assets
Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.	<i>The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.</i> <i>Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
v. Aset Keuangan (Lanjutan)	v. Financial Assets (Continued)
(vi) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)	(vi) Reclassification of financial assets (Continued)
Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.	<i>Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.</i>
Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.	<i>Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.</i>
Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.	<i>Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.</i>
Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.	<i>Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.</i>
(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(vii) Allowance for impairment losses on financial assets
▪ Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; ▪ Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas; ▪ Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan; ▪ Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan ▪ Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara material.	▪ <i>The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;</i> ▪ <i>There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;</i> ▪ <i>The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;</i> ▪ <i>Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and</i> ▪ <i>Credit risk has not increased materially since initial recognition.</i>
Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi <i>investment grade</i> yang dipahami secara global.	<i>The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.	<i>The 12-months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. Financial Assets (Continued)

- (vii) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)

Measurement of Expected Credit Losses

Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
--	---

v. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Penerimaan Kembali atas Aset Keuangan yang Telah Dihapusbukukan

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

w. Liabilitas Keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

v. Financial Assets (Continued)

- (vii) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)

Recoveries of Written-off Financial Assets

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

w. Financial Liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial liabilities according to the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(ii) Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group and its Subsidiaries's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
x. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika: ▪ Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan ▪ Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. y. Nilai Wajar Instrumen Keuangan Grup menerapkan PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar" dalam mengukur nilai wajar instrumen keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: ▪ Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau ▪ Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal. Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.	x. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities <i>The Group only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:</i> ▪ <i>Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and</i> ▪ <i>Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.</i> y. Fair Value of Financial Instruments <i>The Group applies PSAK 113 "Fair Value Measurement" in measuring the fair value of financial instruments.</i> <i>Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:</i> ▪ <i>In the principal market for the asset and liability, or</i> ▪ <i>In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.</i> <i>The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.</i> <i>The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.</i> <i>A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.</i> <i>The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
--	---

y. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

z. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

y. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

z. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasi, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. Pertimbangan Material Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak material pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan di bawah ini.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko material bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

In applying the Group accounting policies, as described in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. Estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

a. Material Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has material impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.

b. Material Accounting Estimates and Assumptions

The Group based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the similar industries and experience with similar assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material
(Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi Cadangan untuk Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT
(Continued)

b. Material Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, material differences in the actual results or material changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Material management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Estimating Allowance for Impairment Loss on Receivables

The Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, customers a third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against receivables to amounts that it expects to collect.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material
(Lanjutan)

Estimasi Cadangan untuk Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang material dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT
(Continued)

b. Material Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)

Estimating Allowance for Impairment Loss on Receivables (Continued)

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a material increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Provision for Inventory Losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Kas		
Rupiah	3.757.890.361	4.216.226.768
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	6.422.231.689	3.730.901.972
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.837.149.240	9.309.582.206
PT Bank CIMB Niaga Tbk	407.387.776	201.566.675
PT Bank Mega Tbk	157.189.064	342.129.295
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115.722.666	70.728.168
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	110.527.417	435.673.691
PT Bank Permata Tbk	92.343.999	93.793.998
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.853.428	89.586.628
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.438.413	61.957.610
PT Bank Nationalnobu Tbk	25.396.592	23.951.395
PT Bank Mestika Dharma Tbk	12.670.523	11.803.426
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	12.354.672	110.156.345
PT Bank Resona Perdania	2.037.638	16.505.904
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.979.245	1.490.357
PT Bank Kosipa	505.173	1.415.426
MUFG Bank., Ltd	275.540	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.579.491
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	1.492.261.676	1.646.662.353
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	1.053.973.799	780.167.996
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	261.822.784	524.653.962
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	63.517.307	2.822.538.100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.812.073	54.160.878
PT Bank Resona Perdania	8.654.428	8.370.418
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	7.438.528
Total bank	15.243.105.141	20.346.814.822
Total	19.000.995.502	24.563.041.590

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks:	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Mestika Dharma Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank Kosipa	
MUFG Bank., Ltd	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Total cash in bank	
Total	

Seluruh kas dan setara kas Grup ditempatkan pada pihak ketiga.

The Group placed all of their cash and cash equivalents with third parties.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Nama Debitur:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak berelasi:		
CV Putra Jaya Perkasa	26.317.855.478	26.551.839.168
PT Uomo Donna Indonesia	24.649.372.094	29.048.604.894
CV Mitra Garmino	21.934.069.760	21.388.733.617
PT Taitat Putra Rejeki	6.831.415.637	7.960.023.827
PT Putra Rejeki Garmino	3.735.586.811	3.417.099.825
PT Ricky Tanaka Shisyu	3.138.471.246	3.352.043.626
PT Prima Karya Garmino	3.102.056.932	2.853.055.347
Gunze Limited Apparel Company	2.906.424.549	-
CV RR Lifestyle	2.577.936.402	2.628.218.508
Toyobo Textile Co., Ltd	2.573.298.171	-
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2.048.574.523	2.050.079.323
PT Lancar Putra Abadi	1.771.174.949	1.705.810.258
PT Rajawali Mas Elastik	1.683.417.492	2.639.369.214
CV Kawan Sejati	677.684.201	710.541.964
CV Mahkota Tunas Abadi	250.758.898	551.751.034

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtors:

Related parties:	
CV Putra Jaya Perkasa	
PT Uomo Donna Indonesia	
CV Mitra Garmino	
PT Taitat Putra Rejeki	
PT Putra Rejeki Garmino	
PT Ricky Tanaka Shisyu	
PT Prima Karya Garmino	
Gunze Limited Apparel Company	
CV RR Lifestyle	
Toyobo Textile Co., Ltd	
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	
PT Lancar Putra Abadi	
PT Rajawali Mas Elastik	
CV Kawan Sejati	
CV Mahkota Tunas Abadi	

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Berdasarkan Nama Debitur: (Lanjutan)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak berelasi: (Lanjutan)		
PT Ricky Global Solution	52.776.036	72.380.120
PT Ricky Multi Karya	38.072.193	32.514.830
Toyo Knit Co., Ltd	-	319.043.523
	<u>104.288.945.372</u>	<u>105.281.109.078</u>
Pihak ketiga:		
Pelanggan dalam negeri	342.256.230.792	362.785.294.776
Pelanggan luar negeri	14.019.781.367	4.628.575.995
	<u>356.276.012.159</u>	<u>367.413.870.771</u>
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(43.480.068.797)	(31.940.811.952)
	<u>312.795.943.362</u>	<u>335.473.058.819</u>
Total, neto	<u>417.084.888.734</u>	<u>440.754.167.897</u>

b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Belum jatuh tempo	208.170.640.969	226.350.499.600
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	32.203.613.533	78.908.733.011
31 - 60 hari	20.566.954.431	70.860.241.541
61 - 90 hari	53.582.561.236	18.141.346.626
91 - 180 hari	34.655.711.387	11.016.747.305
181 - 360 hari	70.698.192.544	22.033.494.609
> 360 hari	40.687.283.431	45.383.917.157
	<u>460.564.957.531</u>	<u>472.694.979.849</u>
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(43.480.068.797)	(31.940.811.952)
Total, neto	<u>417.084.888.734</u>	<u>440.754.167.897</u>

c. Berdasarkan Mata Uang:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Rupiah	441.065.453.444	467.747.360.331
Dolar AS	19.499.504.087	4.947.619.518
	<u>460.564.957.531</u>	<u>472.694.979.849</u>
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(43.480.068.797)	(31.940.811.952)
Total, neto	<u>417.084.888.734</u>	<u>440.754.167.897</u>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Saldo awal	31.940.811.952	21.734.979.072
Penambahan (Catatan 34)	11.539.256.845	10.205.832.880
Saldo akhir	<u>43.480.068.797</u>	<u>31.940.811.952</u>

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

a. By Debtors: (Continued)

Related parties: (Continued)
PT Ricky Global Solution
PT Ricky Multi Karya
Toyo Knit Co., Ltd

Third parties:
Local customer
Foreign customer

Less:
allowance for expected credit loss

Total, net

b. By Aging Analysis of Accounts Receivable:

Not yet due
Past due :
< 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
181 - 360 days
> 360 days

Less:
allowance for expected credit loss
Total, net

c. By Currency:

Rupiah
US Dollar

Less:
allowance for expected credit loss
Total, net

The movement of allowance for expected credit loss is as follows:

Beginning balance
Additional (Note 34)
Ending balance

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 43.480.068.797 (2023: Rp 31.940.811.952) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara material atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha yang dijaminkan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Entitas:		
Rupiah (Catatan 20)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp 340.981.820.000	
Entitas Anak: (Catatan 14)		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
Rupiah	Rp 50.000.000.000	
Dolar AS	US\$ 7.462.000	

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

The management believes that the allowance for expected credit loss as of December 31, 2024 amounting to Rp 43,480,068,797 (2023: Rp 31,940,811,952) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

The management also believes that there are no material concentrations of credit risk in third party receivables.

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
The Entity:	
Rupiah (Notes 20)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Subsidiaries: (Notes 14)	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Rupiah	
US Dollar	

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak berelasi:		
PT Lancar Putra Abadi	7.793.142.162	8.320.463.551
PT Uomo Donna Indonesia	4.828.944.000	4.828.944.000
PT Prayasa Mina Tirta	3.797.916.041	2.802.000.000
Kobaori Co., Ltd	2.697.459.616	2.697.459.616
CV Mitra Garmino	2.550.000.000	2.330.000.000
PT Taitat Putra Rejeki	1.900.276.593	1.900.276.593
CV Mahkota Tunas Abadi	1.580.000.000	1.580.000.000
PT Ricky Griya Indah	1.313.325.000	1.313.325.000
PT Putera Rejeki Garmino	1.096.946.000	996.946.000
PT Rajawali Mas Elastic	380.000.000	380.000.000
PT Prima Karya Garmino	270.000.000	270.000.000
CV Kawan Sejati	60.768.000	60.768.000
PT Ricky Multi Karya	-	150.000.000
	<u>28.268.777.412</u>	<u>27.630.182.760</u>
Pihak ketiga:		
Piutang karyawan	4.587.206.139	1.811.569.084
Lain-lain	7.220.809.003	5.663.076.380
	<u>11.808.015.142</u>	<u>7.474.645.464</u>
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(356.518.000)</u>	<u>(146.464.758)</u>
	<u>11.451.497.142</u>	<u>7.328.180.706</u>
Total, neto	<u>39.720.274.554</u>	<u>34.958.363.466</u>

Related parties:

PT Lancar Putra Abadi
PT Uomo Donna Indonesia
PT Prayasa Mina Tirta
Kobaori Co., Ltd
CV Mitra Garmino
PT Taitat Putra Rejeki
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Ricky Griya Indah
PT Putera Rejeki Garmino
PT Rajawali Mas Elastic
PT Prima Karya Garmino
CV Kawan Sejati
PT Ricky Multi Karya

Third parties:

Employees receivables
Others

Less: allowance for expected credit loss

Total, net

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Saldo awal	146.464.758	104.000.000
Penambahan (Catatan 34)	210.053.242	42.464.758
Saldo akhir	<u>356.518.000</u>	<u>146.464.758</u>

The movement of allowance for expected credit loss is as follows:

Beginning balance
Additional (Note 34)
Ending balance

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 356.518.000 (2023: Rp 146.464.758) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Bahan baku	323.137.747.281	325.314.604.012
Barang jadi	244.980.713.054	257.601.306.724
Barang dalam proses	122.383.129.385	129.085.221.476
Bahan pembantu dan suku cadang	59.299.904.782	54.703.813.850
Barang dalam perjalanan	2.710.283.428	2.902.798.749
	<u>752.511.777.930</u>	<u>769.607.744.811</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(16.101.729.043)	(7.645.204.670)
Total, neto	<u>736.410.048.887</u>	<u>761.962.540.141</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Saldo awal	7.645.204.670	6.452.057.399
Penambahan (Catatan 34)	8.456.524.373	1.193.147.271
Saldo akhir	<u>16.101.729.043</u>	<u>7.645.204.670</u>

Manajemen Grup berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 16.101.729.043 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp 7.645.204.670) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 601.198.518.956 (2023: Rp 652.036.016.520). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Persediaan yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Rupiah		
Entitas: (Catatan 20)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp 751.362.070.000	
Entitas Anak: (Catatan 14)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 11.176.127.749	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Rp 10.000.000.000	
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia	Rp 1.191.997.104	-

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment of others receivable from third parties as at December 31, 2024 amounting to Rp 356,518,000 (2023: Rp 146,464,758) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of other receivables.

7. INVENTORIES

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Raw material	323.137.747.281	325.314.604.012
Finished goods	244.980.713.054	257.601.306.724
Work in process	122.383.129.385	129.085.221.476
Auxiliary and sparepart	59.299.904.782	54.703.813.850
Goods in transit	2.710.283.428	2.902.798.749
	<u>752.511.777.930</u>	<u>769.607.744.811</u>
Provision for impairment in inventory	(16.101.729.043)	(7.645.204.670)
Total, net	<u>736.410.048.887</u>	<u>761.962.540.141</u>

The movement of provision for impairment in inventory is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Beginning balance	7.645.204.670	6.452.057.399
Additional (Note 34)	8.456.524.373	1.193.147.271
Ending balance	<u>16.101.729.043</u>	<u>7.645.204.670</u>

The management of the Group is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp 16,101,729,043 as of December 31, 2024 (2023: Rp 7,645,204,670) is adequate to cover losses from provision for impairment of inventories.

As of December 31, 2024, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 601,198,518,956 (2023: Rp 652,036,016,520). The management of the Group is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Inventories are used as guarantee for bank loans are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Rupiah		
The Entity: (Notes 20)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp 751.362.070.000	
Subsidiaries: (Notes 14)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 11.176.127.749	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Rp 10.000.000.000	
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia	Rp 1.191.997.104	-

8. UANG MUKA

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Bahan baku	52.941.266.072	48.797.239.092
Tanah	3.178.899.385	3.178.899.385
Mesin	3.196.800	10.905.836.146
Total	56.123.362.257	62.881.974.623

Raw materials
Land
Machineries
Total

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Asuransi	1.700.214.172	1.684.334.306
Sewa	897.941.379	648.681.526
Total	2.598.155.551	2.333.015.832

Insurance
Rent
Total

10. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
4 bidang tanah	2.686.377.869	2.686.377.869
13 bidang tanah	2.651.701.227	-
Total	5.338.079.096	2.686.377.869

4 plots of land
13 plots of land
Total

13 Bidang Tanah

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 49/Legal/CMD/Perjanjian/08/24 tanggal 28 Agustus 2024 antara PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) dengan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), para kedua belah pihak melakukan transaksi sebagai berikut:

- RPG setuju untuk menjual 13 (tiga belas) bidang tanah SPH dan Girik dan Tanah Ex-Ruislag seluas 21.436 M², yang terletak di Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan harga Rp 1.360.000 per M² atau seluruhnya Rp 29.152.960.000, belum termasuk pajak pertambahan nilai.
- CMD telah membayar uang muka sebesar Rp 9.030.888.000 (Catatan 19), dan sisanya sebesar Rp 20.122.072.000 akan dilunasi CMD kepada RPG pada saat penandatanganan Akta Jual Beli dalam jangka waktu paling lama 12 (dua belas) bulan.
- Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan diselesaikannya proses jual beli tanah dengan menandatangani Akta Jual Beli Tanah.

Harga perolehan 13 (tiga belas) bidang tanah tersebut adalah sebesar Rp 2.651.701.227, dan Grup mereklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lancar (Catatan 10). Sampai tanggal laporan auditor independen ini diterbitkan, proses penjualan tanah ini masih belum selesai.

8. ADVANCE PAYMENTS

9. PREPAID EXPENSES

10. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

13 Plots of Land

Based on the Sale and Purchase Agreement No. 49/Legal/CMD/Perkerjaan/08/24 dated August 28, 2024, between PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) and PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), both parties carried out the following transactions:

- RPG agreed to sell 13 (thirteen) plots of SPH and Girik land and Ex-Ruislag land covering an area of 21,436 M², located in Tarikolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, at a price of Rp 1,360,000 per M² or a total of Rp 29,152,960,000, excluding value added tax.
- CMD has paid a down payment of Rp 9,030,888,000 (Note 19), and the remaining Rp 20,122,072,000 will be paid by CMD to RPG at the time of signing the Deed of Sale and Purchase within a maximum period of 12 (twelve) months.
- The validity period of this agreement is until the completion of the land sale and purchase process by signing the Land Sale and Purchase Deed.

The acquisition cost of the above 13 (thirteen) plots of land amounted to Rp 2,651,701,227, and the Group reclassified from fixed asset to non-current assets classified as held for sale under current assets (Note 10). Until this date of independent auditors report issued, progress sale of land has not yet finished.

10. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

4 Bidang Tanah

Berdasarkan Perjanjian Penjualan Jual Beli dengan Akta Notaris Dwi Sundjajik, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 1 Maret 2024, antara PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) dengan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), para kedua belah pihak melakukan transaksi sebagai berikut:

- RPG setuju untuk menjual 4 (empat) bidang tanah Hak Guna Bangunan seluas 53.390 M², yang terletak di Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan harga Rp 1.360.000 per M² atau seluruhnya Rp 72.610.000.000, belum termasuk pajak pertambahan nilai.
- CMD telah membayar uang muka sebesar Rp 5.110.400.000 (Catatan 19), dan sisanya sebesar Rp 67.500.000.000 akan dilunasi CMD kepada RPG pada saat penandatanganan Akta Jual Beli dalam jangka waktu paling lama 12 (dua belas) bulan.
- RPG berjanji akan melunasi pinjamannya kepada Bank BNI dan mengambil asli sertifikat atas tanah tersebut kepada notaris pembuat akta selambat-lambatnya pada tanggal 14 Februari 2025.

Harga perolehan 4 (empat) bidang tanah tersebut adalah sebesar Rp 2.686.377.869, dan Grup mereklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lancar (Catatan 10). Sampai tanggal laporan auditor independen ini diterbitkan, proses penjualan tanah ini masih belum selesai.

10. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(Continued)

4 Plots of Land

Based on the Sales and Purchase Agreement with Notarial Deed Dwi Sundjajik, S.H., M.Kn., No. 01 dated March 1, 2024, between PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) and PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), both parties carried out the following transactions:

- RPG agreed to sell 4 (four) plots of land with Building Use Rights covering an area of 53,390 M², located in Tarikolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, at a price of Rp 1,360,000 per M² or a total of Rp 72,610,000,000, excluding tax value added.
- CMD has paid a down payment of Rp 5,110,400,000 (Note 19), and the remaining Rp 67,500,000,000 will be paid by CMD to RPG at the time of signing the Deed of Sale and Purchase within a maximum period of 12 (twelve) months.
- RPG promises to pay off its loan to the Bank BNI and take the original certificate for the land from the notary who made the deed no later than February 14, 2025.

The acquisition cost of the above 4 (four) plots of land amounted to Rp 2,686,377,869, and the Group reclassified from fixed asset to non-current assets classified as held for sale under current assets (Note 10). Until this date of independent auditors report issued, progress sale of land has not yet finished.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	31 Des 2024/Dec 31, 2024			31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	64.620.580.225	2.398.100.000	-	(2.651.701.227)	64.366.978.998	Land
Bangunan dan prasarana	159.252.423.181	-	-	-	159.252.423.181	Building and infrastructure
Mesin	368.988.461.763	93.500.000	675.352.577	1.531.004.137	369.937.613.323	Machineries
Peralatan kantor	26.409.511.906	275.366.538	33.108.500	-	26.651.769.944	Office equipment
Peralatan pabrik	46.375.983.618	390.882.500	-	-	46.766.866.118	Factory equipment
Peralatan restoran	1.619.970.392	-	-	-	1.619.970.392	Restaurant equipment
Kendaraan	52.659.362.885	47.274.000	746.950.000	687.235.637	52.646.922.522	Vehicles
Peralatan tambak	7.558.688.909	640.211.568	-	-	8.198.900.477	Pond equipment
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Mesin	3.489.404.137	-	-	(1.531.004.137)	1.958.400.000	Machineries
Kendaraan	16.250.658.300	412.000.000	-	(687.235.637)	15.975.422.663	Vehicles
Bangunan dan prasarana	363.000.000	-	363.000.000	-	-	Building and infrastructure
	<u>747.588.045.316</u>	<u>4.257.334.606</u>	<u>1.818.411.077</u>	<u>(2.651.701.227)</u>	<u>747.375.267.618</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	103.439.381.776	6.898.398.915	-	-	110.337.780.691	Building and infrastructure
Mesin	324.614.801.437	10.562.579.758	663.498.504	385.774.190	334.899.656.881	Machineries
Peralatan kantor	25.327.929.538	433.117.136	33.108.500	-	25.727.938.174	Office equipment
Peralatan pabrik	43.858.862.495	1.162.017.932	-	-	45.020.880.427	Factory equipment
Peralatan restoran	1.619.970.395	-	-	-	1.619.970.395	Restaurant equipment
Kendaraan	51.219.231.907	552.077.453	746.950.000	407.502.576	51.431.861.936	Vehicles
Peralatan tambak	6.482.023.529	599.991.460	-	-	7.082.014.989	Pond equipment
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Mesin	432.886.427	340.487.759	-	(385.774.190)	387.599.996	Machineries
Kendaraan	4.137.140.157	3.130.199.226	-	(407.502.576)	6.859.836.807	Vehicles
Bangunan dan prasarana	217.937.500	145.062.500	363.000.000	-	-	Building and infrastructure
	<u>561.350.165.161</u>	<u>23.823.932.138</u>	<u>1.806.557.004</u>	<u>-</u>	<u>583.367.540.296</u>	
Nilai tercatat	<u>186.237.880.155</u>				<u>164.007.727.322</u>	Carrying amount

	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	31 Des 2023/Dec 31, 2023			31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	67.306.958.094	-	-	(2.686.377.869)	64.620.580.225	Land
Bangunan dan prasarana	158.543.034.181	709.389.000	-	-	159.252.423.181	Building and infrastructure
Mesin	370.323.911.683	495.846.080	1.831.296.000	-	368.988.461.763	Machineries
Peralatan kantor	25.657.133.473	752.378.433	-	-	26.409.511.906	Office equipment
Peralatan pabrik	46.224.780.675	151.202.943	-	-	46.375.983.618	Factory equipment
Peralatan restoran	1.619.970.392	-	-	-	1.619.970.392	Restaurant equipment
Kendaraan	57.635.489.279	146.000.000	5.535.126.394	413.000.000	52.659.362.885	Vehicles
Peralatan tambak	7.558.688.909	-	-	-	7.558.688.909	Pond equipment
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Mesin	1.531.004.137	1.958.400.000	-	-	3.489.404.137	Machineries
Kendaraan	15.825.980.066	837.678.234	-	(413.000.000)	16.250.658.300	Vehicles
Bangunan dan prasarana	3.298.700.549	-	2.935.700.549	-	363.000.000	Building and infrastructure
	<u>755.525.651.438</u>	<u>5.050.894.690</u>	<u>10.302.122.943</u>	<u>(2.686.377.869)</u>	<u>747.588.045.316</u>	

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

		31 Des 2023/Dec 31, 2023				
	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	96.558.265.174	6.881.116.602	-	-	103.439.381.776	Building and infrastructure
Mesin	311.942.025.424	12.977.992.013	305.216.000	-	324.614.801.437	Machineries
Peralatan kantor	24.803.700.210	524.229.328	-	-	25.327.929.538	Office equipment
Peralatan pabrik	40.897.246.784	2.961.615.711	-	-	43.858.862.495	Factory equipment
Peralatan restoran	1.619.970.395	-	-	-	1.619.970.395	Restaurant equipment
Kendaraan	55.004.654.013	1.560.295.954	5.503.684.727	157.966.667	51.219.231.907	Vehicles
Peralatan tambak	5.808.452.049	673.571.480	-	-	6.482.023.529	Pond equipment
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Mesin	194.398.669	238.487.758	-	-	432.886.427	Machineries
Kendaraan	1.215.835.263	3.079.271.561	-	(157.966.667)	4.137.140.157	Vehicles
Bangunan dan prasarana	2.414.070.682	739.567.367	2.935.700.549	-	217.937.500	Building and infrastructure
	<u>540.458.618.663</u>	<u>29.636.147.774</u>	<u>8.744.601.277</u>	<u>-</u>	<u>561.350.165.161</u>	
Nilai tercatat	<u>215.067.032.775</u>				<u>186.237.880.155</u>	Carrying amount

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut

The deductions of fixed assets are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Harga perolehan	1.818.411.077	7.366.422.394	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(1.806.557.004)	(5.808.900.727)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset dijual	11.854.073	1.557.521.667	Carrying amount of sold assets
Harga jual	732.415.539	4.056.508.100	Selling price
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	<u>720.561.466</u>	<u>2.498.986.433</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 30)

Pembebanan penyusutan sebagai berikut

Depreciation expenses were allocated to:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	15.084.826.672	18.887.328.223	Cost of goods sold (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 31)	3.119.686.139	3.061.751.214	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	5.619.419.327	7.687.068.337	General and administrative expenses (Note 32)
Total	<u>23.823.932.138</u>	<u>29.636.147.774</u>	Total

Pada tahun 2024, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 598.671.727.799 (2023: Rp 607.132.478.343). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

In 2024, fixed assets, except for land, were insured against fire, earthquake and theft risks for Rp 598,671,727,799 (2023: Rp 607,132,478,343). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Grup tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Based on the management's review, there is no potential losses on decline in asset value, therefore, the Group did not provide provision for decline in value of fixed assets.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Entitas:			The Entity:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20)
- Tanah dan bangunan	1.258.068 M ²		Land and building -
	Rp 674.722.413.177		
- Mesin	Rp 203.642.500.000		Machinery -
PT Bank Panin Tbk (Catatan 14)			PT Bank Panin Tbk (Note 14)
- Tanah	2.064 M ²		Land -
	Rp 136.426.000.000		
PT BCA Finance (Catatan 14)			PT BCA Finance (Note 14)
- Kendaraan	Rp 4.050.000.000	Rp 4.700.000.000	Vehicle -
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 14)			PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 14)
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	69 M ²		Land and building owned PT RPG Tbk -
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Catatan 20)			PT Bank Mestika Dharma Tbk (Note 20)
- Tanah	64 M ²		Land -
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Catatan 20)			PT Bank Mestika Dharma Tbk (Note 20)
- Tanah dan bangunan	64 M ²		Land and building -
PT Bank Mega Tbk (Catatan 14)			PT Bank Mega Tbk (Note 14)
- Tanah dan bangunan	1.500 M ²		Land and building -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 14)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 14)
- Tanah dan bangunan	2.633 M ²		Land and building -
- Mesin	Rp 13.108.700.000		Machinery -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 14)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 14)
- Tanah dan bangunan	5.071 M ²		Land and building -
- Mesin (dalam Dolar AS)	US\$ 2.864.782		Machinery (in US Dollar) -
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20)			PT Bank Central Asia Tbk (Note 20)
- Tanah dan bangunan	2.223 M ²		Land and building -
	Rp 6.770.450.000		
PT BCA Finance (Catatan 20)			PT BCA Finance (Note 20)
- Kendaraan	Rp 1.000.000.000	Rp 1.500.000.000	Vehicle -
PT BCA Finance (Catatan 20)			PT BCA Finance (Note 20)
- Kendaraan	Rp 730.000.000		Vehicle -

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

	1 Januari/ January 1 2024	31 Des 2024/Dec 31, 2024		31 Desember/ December 31 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Bangunan					Building
Harga perolehan	1.431.000.000	-	-	1.431.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	828.787.500	71.550.000	-	900.337.500	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>602.212.500</u>			<u>530.662.500</u>	Carrying amount
	1 Januari/ January 1 2023	31 Des 2023/Dec 31, 2023		31 Desember/ December 31 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Bangunan					Building
Harga perolehan	1.431.000.000	-	-	1.431.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	757.237.500	71.550.000	-	828.787.500	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>673.762.500</u>			<u>602.212.500</u>	Carrying amount

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	<u>71.550.000</u>	<u>71.550.000</u>	General and administrative expenses (Note 32)

Properti investasi merupakan ruko yang dimiliki oleh PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak, untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi berdasarkan taksiran harga pasar oleh Manajemen PT RJS per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.550.000.000.

The investment property represent an office building owned by PT Ricky Jaya Sakti (RJS), a Subsidiary, held for capital appreciation. The fair value of investment property as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,550,000,000 respectively based on the current selling price by PT RJS' Management.

13. UANG JAMINAN

13. SECURITY DEPOSITS

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Uang jaminan terdiri dari:			Security deposits are consist of:
Perjanjian Kerjasama Penjualan	1.700.000.000	1.700.000.000	Sales Cooperation Agreement
Garansi bank	944.451.036	797.038.034	Bank guarantee
Sewa gedung	871.139.969	1.382.563.196	Building rent
Total	<u>3.515.591.005</u>	<u>3.879.601.230</u>	Total

Garansi Bank

Entitas melakukan Perjanjian Jual Beli Gas Komersil dan Industri dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut Entitas harus menyediakan Jaminan Pembayaran dalam bentuk Bank Garansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2024 sampai 1 April 2025. Entitas mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk dengan total sebesar US\$ 58.436,52 (setara dengan Rp 944.451.036) sebagai Bank Garansi atas perjanjian tersebut dengan tingkat bunga 2% p.a.

Entitas Anak, PT RTI melakukan Perjanjian Jual Beli Gas Komersil dan Industri dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut Entitas harus menyediakan Jaminan Pembayaran dalam bentuk Bank Garansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2023 sampai 1 April 2024. Entitas mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar US\$ 47.883,22 (setara dengan Rp 738.167.720) dan US\$ 3.818,78 (setara dengan Rp 58.870.312) sebagai Bank Garansi atas perjanjian tersebut dengan tingkat bunga masing-masing 1,250% p.a dan 1,750% p.a.

Bank Guarantee

The Entity entered into a Commercial and Industrial Gas Sale and Purchase Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Based on this agreement, the Entity must provide Payment Guarantee in the form of a Bank Guarantee which is effective from April 1, 2024 to April 1, 2025. The Entity has a time deposit with PT Bank Central Asia Tbk amount of US\$ 58,436.52 (equivalent to Rp 944,451,036) as a Bank Guarantee for the agreement with interest rates of 2% p.a.

Subsidiary, PT RTI entered into a Commercial and Industrial Gas Sale and Purchase Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Based on this agreement, the Entity must provide Payment Guarantee in the form of a Bank Guarantee which is effective from April 1, 2023 to April 1, 2024. The Entity has a time deposit with PT Bank Central Asia Tbk amount of US\$ 47,883.22 (equivalent to Rp 738,167,720) and US\$ 3,818.78 (equivalent to Rp 58,870,312) as a Bank Guarantee for the agreement with interest rates of 1.250% p.a. and 1.750% p.a. respectively.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM LOANS

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Entitas:			The Entity:
PT Asuransi Kredit Indonesia			PT Asuransi Kredit Indonesia
Dolar AS [US\$ 9.120.694 (2024) dan US\$ 9.145.723 (2023)]	147.408.661.600	140.990.477.729	US Dollar [US\$ 9,120,694 (2024) and US\$ 9,145,723 (2023)]
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20)
Kredit Modal Kerja			Working Capital Facility
Dolar AS [US\$ 9.000.000]	145.458.000.000	138.744.000.000	US Dollar [US\$ 9,000,000]
Rupiah	253.728.000.000	253.728.000.000	Rupiah
Trust Receipt (Catatan 20)			Trust Receipt (Note 20)
Dolar AS [US\$ 7.680.324 (2024) dan US\$ 5.778.480 (2023)]	124.129.401.175	89.081.046.447	US Dollar [US\$ 7,680,324 (2024) and US\$ 5,778,480 (2023)]
Rupiah	1.076.700.000	30.648.062.500	Rupiah
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Trust Receipt			Trust Receipt
Dolar AS [US\$ 5.771.482]	93.278.691.599	88.973.166.049	US Dollar [US\$ 5,771,482]
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)			PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Dolar AS [US\$ 3,474,584]	56.156.226.608	53.564.188.023	US Dollar [US\$ 3,474,584]
Rupiah	51.449.144.638	51.449.144.638	Rupiah
PT Bank Panin Tbk			PT Bank Panin Tbk
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	24.457.530.920	24.445.708.886	Bank Overdraft Facility
Fasilitas Pinjaman Berulang	30.000.000.000	30.000.000.000	Revolving Loan Facility
Fasilitas Pinjaman Investasi	-	3.568.748.157	Investment Loan Facility
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT JRA	3.528.437.710	3.005.344.817	PT JRA
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
PT RMD	4.372.939.213	3.163.651.924	PT RMD
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
PT RAJ	8.561.881.009	8.779.011.720	PT RAJ
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT RTI			PT RTI
Line Facility AI Musyarakah (Revolving)	24.278.029.559	27.987.299.047	Line Facility AI Musyarakah (Revolving)
PT RGE			PT RGE
Line Facility AI Musyarakah			Line Facility AI Musyarakah
Dolar AS [US\$ 2.086.545 (2024) dan US\$ 2.049.545 (2023)]	33.722.732.370	31.595.778.166	US Dollar [US\$ 2,086,545 (2024) and US\$ 2,049,545 (2023)]
Rupiah	3.911.666.666	5.460.743.797	Rupiah
MUFG Bank, Ltd.			MUFG Bank, Ltd.
PT RG			PT RG
Dolar AS [US\$ 1.450.000]	23.434.900.000	-	US Dollar [US\$ 1,450,000]
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia			PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia
PT RHC	1.000.000.000	-	PT RHC
Total	<u>1.029.952.943.066</u>	<u>985.184.371.899</u>	Total

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Asuransi Kredit Indonesia [PT Askrindo]

Berdasarkan keputusan PKPU-S tertanggal 15 April 2025, dinyatakan bahwa permohonan PKPU oleh PT Askrindo terhadap Entitas, sebagai Termohon PKPU dikabulkan, dan menyatakan Entitas berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S) selama 43 hari terhitung sejak tanggal keputusan. yang menyatakan bahwa Entitas memiliki utang subrogasi yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih sebesar US\$ 9.120.694,32 per 31 Desember 2024 (Catatan 42), dimana utang subrogasi tersebut terjadinya pada tahun 2020.

Sebagai akibat dari tidak tercatatnya utang subrogasi dari PT Askrindo pada tahun 2020, Grup telah mengubah penyajian kelompok pos-pos yang bersangkutan dengan utang subrogasi Askrindo tersebut, sebagaimana diungkapkan pada pada Catatan 44 atas penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan disertai penambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas memperoleh beberapa Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Restrukturisasi/ Approval of Restructuring Credit Facility Extension				
Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan/ Subsequent Event After Reporting Period				
No. COB1/4/084/R tanggal 17 Maret 2024/ dated March 17, 2024		No. COB1/6/115/R tanggal 26 Maret 2024/ dated March 26, 2024		No. COB1/6/633/R tanggal 25 September 2023/ dated Sept 25, 2023
Fasilitas Kredit				Credit Facility
• Kredit Modal Kerja (RC Terbatas) - 1				Working Capital Credit (RC Limited) - 1 •
Maksimum	US\$ 9.000.000 atau/or eqv. Rp149.220.000.000	US\$ 9.000.000 atau/or eqv. Rp141.435.000.000	US\$ 9.000.000 atau/or eqv. Rp137.070.000.000	Maximum
Jangka waktu	27 Mar 2025-26 Juni 2025/ Mar 27, 2025-June 26, 2025	27 Mar 2024-26 Mar 2025/ Mar 27, 2024-Mar 26, 2025	27 Mar 2023-26 Mar 2024/ Mar 27, 2023-Mar 26, 2024	Term of period
Tingkat bunga		5% per tahun/p.a		Interest rate
• Kredit Modal Kerja Plafond - 2				Working Capital Credit Plafond - 2 •
Maksimum	Rp254.400.000.000	Rp254.400.000.000	Rp254.400.000.000	Maximum
Jangka waktu	27 Mar 2025-26 Juni 2025/ Mar 27, 2025-June 26, 2025	27 Mar 2024-26 Mar 2025/ Mar 27, 2024-Mar 26, 2025	27 Mar 2023-26 Mar 2024/ Mar 27, 2023-Mar 26, 2024	Term of period
Tingkat bunga			7% untuk fasilitas dalam IDR dan 4,5% untuk fasilitas dalam USD/ 7% for facility in IDR and 4.5% for facility in USD	Interest rate
	7% per tahun/p.a	7% per tahun/p.a		

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Asuransi Kredit Indonesia [PT Askrindo]

Based on the the decision of PKPU-S on April 15, 2025, where the PKPU application by PT Askrindo against the Entity, as the PKPU Respondent, was granted, and stated that the Entity is in a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU-S) for 43 days from the date of the decision, which states that the Entity has a subrogation debt that is due and collectible amounting to US\$ 9,120,694.32 as of December 31, 2024 (Note 42), where the subrogation debt occurred in 2020.

As a result of the non-recording of subrogation debt from PT Askrindo in 2020, the Group has changed the presentation of the group of items related to the subrogation debt from Askrindo, as disclosed in Note 44 to the restatement of the consolidated financial statements above accompanied by additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Entity obtained Credit Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as below:

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Restrukturisasi/

Approval of Restructuring Credit Facility Extension

Peristiwa Setelah
Tanggal Pelaporan/
Subsequent Event
After Reporting Period

No. COB1/4/084/R
tanggal 17 Maret 2024/
dated March 17, 2024

No. COB1/6/115/R
tanggal 26 Maret 2024/
dated March 26, 2024

No. COB1/6/633/R
tanggal 25 September 2023/
dated Sept 25, 2023

• Plafond Letter of Credit (L/C) - Trust Receipt (T/R) (Catatan 20)			Plafond Letter of Credit (L/C) - Trust Receipt (T/R) (Note 20)		•
Maksimum	US\$ 8.800.000 atau/or eqv. Rp145.904.000.000	US\$ 8.800.000 atau/or eqv. Rp138.292.000.000	US\$ 8.800.000 atau/or eqv. Rp134.024.000.000	Maximum	
Jangka waktu	27 Mar 2025-26 Juni 2025/ Mar 27, 2025-June 26, 2025	27 Mar 2024-26 Mar 2025/ Mar 27, 2024-Mar 26, 2025	27 Mar 2023-26 Mar 2024/ Mar 27, 2023-Mar 26, 2024	Term of period	Interest rate
Tingkat bunga	7% untuk fasilitas dalam IDR dan 4,5% untuk fasilitas dalam USD/ 7% for facility in IDR and 4.5% for facility in USD				
• Limit Negosiasi Wesel Ekspor			Export Bill Negotiation Limits •		
Maksimum	- -	US\$ 1.700.000 atau/or eqv. Rp26.715.500.000	US\$ 1.700.000 atau/or eqv. Rp25.891.000.000	Maximum	
Jangka waktu	Tidak diperpanjang/ Not extended	27 Mar 2024-26 Mar 2025/ Mar 27, 2024-Mar 26, 2025	27 Mar 2023-26 Mar 2024/ Mar 27, 2023-Mar 26, 2024	Term of period	

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI]

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI]

Pada tanggal 23 Maret 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan Exim Financing, yang diperpanjang selama 6 (enam) bulan pada setiap tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

On March 23, 2019, the Entity obtained loan Exim Financing Facility, which were extended over 6 (six) months on each maturity date, as follows:

Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit/

Revolving Credit Facility Agreement

Peristiwa Setelah
Tanggal Pelaporan/
Subsequent Event
After Reporting Period

No. 144/BWSI/CIB/III/2025
25 Maret 2025/
dated March 25, 2025

No. 614/BWSI/CIB/IX/2024
19 Sept 2024/
dated Sept 19, 2024

No. 157/BWSI/CIB/III/2024
25 Maret 2024/
dated March 25, 2024

No. 441/BWSI/CIB/IX/2023
26 Sept 2023/
dated Sept 26, 2023

Fasilitas Kredit Rekening Koran				Bank Overdraft Facility
Jumlah pagu	US\$5.771.482	US\$5.771.482	US\$5.771.482	Credit plafond
Tingkat bunga	5,5%	4,2%	4,2%	Interest rete
Jangka waktu	27 Mar 2025 - 12 Juni 2025 Mar 27, 2025 - June 12, 2025	27 Sept 2024 - 27 Mar 2025 Sept 27, 2024 - Mar 27, 2025	27 Mar 2024 - 27 Sept 2024 Mar 27, 2024 - Sept 27, 2024	29 Sept 2023 - 27 Mar 2024 Sept 29, 2023 - Mar 27, 2024

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Cash Collateral minimal 20% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan
- Jaminan fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan BWSI.

The credit facilities above are secured by:

- Cash Collateral 20% of the value L/C or SKBDN issued
- Credit facility guarantees from BWSI's partner insurance institutions.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Pada tanggal 10 Januari 2020, Entitas memperoleh Surat Persetujuan Penjaminan No. 0011/203/1/I/2020 yang menyatakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memberikan penjaminan atas plafon LC/SKBDN yang diterbitkan oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk atas beberapa pemasok impor kapas.

- Berdasarkan Surat Konfirmasi No.15028/204-1/III/2023, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah mengklaim beberapa LC/SKBDN pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk sebesar US\$ 3.474.584 dan utang service charge sebesar Rp 629.144.638.
- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Nomor SD.176/KLD/XII/2022 tanggal 28 Desember 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) menyatakan bahwa telah mengklaim pinjaman Entitas kepada PT Danareksa Finance sebesar Rp 50.820.000.000, sehingga saldo pinjaman Entitas atas hal ini sudah dicatat sebagai pinjaman kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Pada tanggal 20 Maret 2025, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah mengirimkan surat konfirmasi atas pinjaman Entitas yang menyatakan bahwa Entitas memiliki *outstanding* utang subrogasi sebesar US\$ 3.474.584 dan Rp 50.820.000.000 serta utang premi sebesar Rp 629.144.638.

PT Bank Panin Tbk

- Berdasarkan Akta Notaris Fenny Tjitra, S.H., No. 7, tanggal 3 Mei 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek. Fasilitas ini diperpanjang selama 1 (satu) tahun pada setiap tanggal jatuh tempo.
- Pada bulan Desember 2019, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang sebesar Rp 15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem annuity. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 9,25% per tahun (dapat direvisi setiap saat). Pada tanggal 31 Desember 2024, Fasilitas Pinjaman telah dilunasi.

14. **SHORT-TERM LOANS** (Continued)

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

On January 10, 2020, the Entity obtained a Guarantee Approval Letter No. 0011/203/1/I/2020, which stated that PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) provided a guarantee for the plafond LC/SKBDN, issued by PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk for several cotton import suppliers.

- Based on Confirmation Letter No. 1508/204-1/III.2023, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) had claimed several LC/SKBDN at PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk amounted to US\$ 3,474,584 and a service charge payable to amounted to Rp 629,144,638.
- Based on Notification Letter No SD.176/KLD/XII/2022 dated December 28, 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) stated that had claimed Entity's loan from PT Danareksa Finance amounted to Rp 50,820,000,000, thus the Entity's loan balance on this matter has been recorded as a loan to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

On March 20, 2025, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) had sent the confirmation letter regarding the Entity's loan, which stated that the Entity has a subrogated debt amounted to US\$ 3,474,584 and Rp 50,820,000,000 plus service charge payable amounted to Rp 629,144,638.

PT Bank Panin Tbk

- Based on Notarial Deed of Fenny Tjitra, S.H., No. 7, dated May 3, 2019, the Entity obtained Revolving Loan Facility. This facility was extended over 1 (one) year, on each maturity date.
- In December 2019, the Entity obtained additional Long-term Investment Credit Facility amounted to Rp 15,000,000,000. The period of loan facility is 60 months, since the signing of this agreement and will be due on December 17, 2024, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bore interest rate at 9.25% per annum (and will be reviewed anytime). On December 31, 2024, this facility has been fully-paid.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

Akta Perubahan Kredit terakhir adalah sebagai berikut:

Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit/

The Credit Facility Extension Approval Letter

No. 001/JAP-CBM/EXT/25

tanggal 14 Januari 2025/

dated January 14, 2025

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Panin Tbk (Continued)

The latest Amendment Credit Agreement as follows:

No. 005/JAP-CBM/EXT/24

tanggal 12 Januari 2024/

dated January 12, 2024

Pinjaman Jangka Pendek:

▪ Fasilitas Pinjaman Berulang

Jumlah pagu

Rp

30.000.000.000

▪ Pinjaman Rekening Koran

Jumlah pagu

Rp

25.000.000.000

Tingkat bunga per tahun

8,5%

8%

Jangka waktu

22 Nov 2024 - 22 Nov 2025/

Nov 22, 2024 - Nov 22, 2025

21 Nov 2023 - 22 Nov 2024/

Nov 21, 2023 - Nov 22, 2024

Short-term Loan:

Revolving Loan Facility ▪

Credit plafond

Bank Overdraft ▪

Credit plafond

Interest rate per annum

Loan term

Pinjaman Jangka Panjang (Catatan 20):

▪ Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA)

Jumlah pagu

-

15.000.000.000

Angsuran

-

Rp309.939.499

(pokok+bunga/principal+interest)

Jangka waktu

Dilunasi

Des 2019 - 17 Des 2024/

Dec 2019 - Dec 17, 2024/

Long-term Loan (Note 20):

Fixed Capital Installment Loan (PTMA) ▪

Credit plafond

Installment

Loan term

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav. No. 10, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, SHM No. 4111 seluas 1.477 M² terdaftar atas nama Paulus Gunawan dengan nilai APHT sebesar Rp 90.826.000.000;
- Tanah dan bangunan di Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, SHGB No. 2065 seluas 587 M² terdaftar atas nama PT Ricky Putra Globalindo dengan nilai APHT sebesar Rp 45.600.000.000.

The credit facilities above are secured by:

- *Land and buildings on Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav. No. 10, Pluit, Penjaringan, North Jakarta, SHM No. 4111 covering an area of 1,477 M² registered in the name of Paulus Gunawan with an APHT value of Rp 90,826,000,000;*
- *Land and buildings on Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, South Jakarta, SHGB No. 2065 covering an area of 587 M² registered in the name of PT Ricky Putra Globalindo with an APHT value of Rp 45,600,000,000.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 September 2011, PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Tbk yang bersifat revolving/uncommitted. Fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang setiap tahun, pada saat jatuh tempo.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On September 15, 2011, PT Jasa Ricky Abadi (JRA), a Subsidiary, obtained a revolving/uncommitted Bank Overdraft Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility is extended every year when due.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Akta Perubahan Kredit terakhir adalah sebagai berikut:

Persetujuan Perpanjangan (Tambahan Plafond) Fasilitas Kredit/
The Credit Facility Extension (Additional Plafond) Approval Letter

FPK Kredit	No. 036/SME/609/0224	No. 110/OL/Pemuda/2023	
tanggal 10 Febr 2025/ dated Febr 10, 2025	tanggal 29 Febr 2024/ dated Febr 29, 2024	tanggal 24 Febr 2023/ dated Febr 24, 2023	
Fasilitas Kredit Rekening Koran			Bank Overdraft Facility
Jumlah pagu	Rp3.800.000.000	Rp3.800.000.000	Credit plafond
Tingkat bunga per tahun	11,5%	11,5%	Interest rete per annum
Jangka waktu	3 Okt 2024 - 3 Okt 2025/ Oct 3, 2024 - Oct 3, 2025	3 Okt 2023 - 3 Okt 2024/ Oct 3, 2023 - Oct 3, 2024	3 Okt 2022 - 3 Okt 2023/ Oct 3, 2022 - Oct 3, 2023
			Loan term

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- 2 (dua) bidang tanah dan bangunan SHGB No. 1641 dan No. 1642 milik PT Ricky Putra Globalindo Tbk, yang terletak di Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, masing-masing seluas 69 M² dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.800.000.000;
- Persediaan barang dagangan milik JRA dengan nilai penjaminan sebesar Rp 10.006.411.813 (2023: Rp 11.176.127.749).

Entitas juga diwajibkan memenuhi persyaratan khusus PT Bank Danamon Indonesia Tbk, antara lain:

- JRA wajib mengaktifkan mutasi usaha di Danamon;
- Mengasuransikan atas biaya JRA semua aset yang dijaminakan pada entitas asuransi PT Asuransi Adira Dinamika atau entitas asuransi yang ditunjuk oleh Danamon dengan nilai pertanggungan minimal sebesar yang ditetapkan.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2014, PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian Kredit ini diperpanjang setiap tahun, pada saat jatuh tempo, dan Perpanjangan Jangka Waktu Pinjaman terakhir dengan No. 0557/KWII/SPPJ/2024 pada tanggal 10 Juli 2024 yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2025, jumlah pinjaman tersebut sebesar Rp 4.500.000.000, dengan tingkat bunga pinjaman 10,75% per tahun (2023: 10,25% per tahun).

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Installment Loan I dan Fasilitas Installment Loan II (Catatan 20).

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

The latest Amendment Credit Agreement as follows:

- The Credit Facility Extension (Additional Plafond) Approval Letter
- The credit facilities above are secured by:
- 2 (two) land and buildings SHGB No. 1641 and No. 1642, owned by PT Ricky Putra Globalindo Tbk, located at Desa Sidodadi, Medan with total area 69 M² with the value of coverage of Rp 3,800,000,000;
 - JRA's inventories with guaranteed value of Rp 10,006,411,813 (2023: Rp 11,176,127,749).

Entities are also required to fulfill the specific requirements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, including:

- JRA is required to activate business mutations in Danamon;
- Insuring the cost of JRA of all assets pledged to the insurance entity PT Asuransi Adira Dinamika or the insurance entity designated by Danamon with a minimum coverage value of a specified value.

PT Bank Central Asia Tbk

On December 18, 2014, PT Ricky Mumbul Daya (RMD), a Subsidiary, obtained a Local Credit Facility (Bank Overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk. This facility was extended every year, at maturity, and the latest Loan Term Extension with No. 0557/KWII/SPPJ/2024 on July 10, 2024 which will be ended on July 11, 2025, the loan amount is Rp 4,500,000,000, with an interest rate of 10.75% per annum (2023: 10.25% per annum).

The facility of Bank Overdraft is still part of long term Installment Loan Facility I and II (Note 20).

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

Pada tahun 2018, PT Ricky Arta Jaya (RAJ), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan plafon Rp 9.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 14 Desember 2024 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2025. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 12,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah Entitas dengan SHGB No. 195 yang terletak di Ciroyom, Bandung seluas 1.500 M² (Catatan 11).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Pada tahun 2013, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak, mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang diperpanjang setiap tahunnya, Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (Surat Persetujuan) dari Muamalat terakhir adalah sebagai berikut:

	Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan/ Letter of Approval in Principle for Financing
	No. 015/OL/SCM/JKT- EAST/VIII/2024
	tanggal 02 Agustus 2024/ dated August 02, 2024
▪ Line Facility Al Musyawarah (Revolving)	
Jumlah pagu	Rp24.522.000.000
Jangka waktu	30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ June 30, 2024 - June 30, 2025

Jaminan atas fasilitas pinjaman Line Facility adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan rumah tinggal terletak di Jl. Pluit Samudera No 11-12 Blok C No. 2 dan 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 3304/Pluit seluas 2.500 M² atas nama Ricky Gunawan dengan jangka waktu hak berakhir tanggal 27 Juni 2030;
- Tanah dan bangunan di Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 5896 dengan luas tanah 75 M² atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Apartemen CBD Pluit Lantai 17 No. AK 17A di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara, dengan bukti kepemilikan SHMSRS No. 1179 dan luas (semi gross) 57,7 M²;
- Seluruh mesin yang dibeli oleh pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai pasar per tanggal 2 Oktober 2014 sebesar Rp 13.108.700.000;
- Piutang dagang atas seluruh usaha dengan nilai minimal sebesar Rp 50.000.000.000;
- Persediaan dengan nilai minimal sebesar Rp 10.000.000.000;

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Mega Tbk

In 2018, PT Ricky Arta Jaya (RAJ), a Subsidiary, obtained a Bank Overdraft Facility, with a plafond amounted Rp 9,000,000,000, with a term of 1 year. This loan is extended annually, the last one being extended on December 14, 2024 and will be due on December 14, 2025. The loan interest rate is 12.75% p.a.

This facility is guaranteed with an Entity land with SHGB No. 195 which is located in Ciroyom, Bandung covering an area 1,500 M² (Note 11).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

In 2013, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), a Subsidiary, received a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, that is extended annually, and the last Letter of Approval in Principle for Financing (Letter of Approval) from Muamalat are as follows:

	Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan/ Letter of Approval in Principle for Financing
	No. 036/OL/SCM/JKT- EAST/VII/2023
	tanggal 20 Juli 2023/ dated July 20, 2023
▪ Al Musyawarah Revolving Line Facility	
Rp28.000.000.000	Credit plafond
30 Juni 2023 - 30 Juni 2024/ June 30, 2023 - June 30, 2024	Loan term

The collateral for the Line Facility loan facility are as follow:

- Land and residential buildings on Jl. Pluit Samudera No. 11-12 Blok C No. 2 and 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 3304/Pluit covering an area of 2,500 M² in the name of Ricky Gunawan with the term of rights expiring on June 27, 2030;
- Land and buildings on Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 5896 with a land area of 75 M² under the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Apartment CBD Pluit 17th Floor No. AK 17A on Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta, with proof of ownership of SHMSRS No. 1179 and area (semi gross) 57.7 M²;
- All machines purchased by PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk financing with a market value as of October 2, 2014 amounting to Rp 13,108,700,000;
- Trade receivables from all businesses with a minimum value of Rp 50,000,000,000;
- Inventories with minimum value amounted Rp 10,000,000,000;

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pinjaman Line Facility adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Corporate Guarantee dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Personal Guarantee dari Bapak Ricky Gunawan.

Pada tahun 2012, PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan *Line Facility* Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) *Sublimit Line Facility* Al Musyarakah I - *Revolving* dan *Line Facility* Wakalah Bil Ujrah II *Sublimit Line Facility* Al Musyarakah II, yang pada awalnya berupa pinjaman jangka panjang, yang kemudian sejak tahun 2019, berubah menjadi pinjaman jangka pendek, yang diperpanjang setiap jatuh tempo, terakhir dengan pada tanggal 02 Agustus 2024, Entitas mendapatkan surat persetujuan perpanjangan prinsip pembiayaan, dengan jangka waktu yang berakhir pada Juni 2025. Margin pinjaman 11% *p.a subject to change*. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$ 2.086.545 dan Rp 3.911.666.666 (2023: US\$ 2.049.545 dan Rp 5.460.743.797).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kel. Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 5896 a/n. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Utara, HGB No. 3304 a/n. Ricky Gunawan. Luas tanah 2.500 M², luas bangunan 2.513 M²;
- Satu unit bangunan Apartemen yang berlokasi di CBD Pluit, Tower 1, Lantai 17 No. AK 17A yang berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara dengan luas 57,7 M² dengan bukti kepemilikan berupa SHMSRS No. 1179/XIV/AK atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan BMI senilai US\$ 2.014.782;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan tambahan BMI senilai US\$ 850.000;
- Piutang dagang atas seluruh usaha RGE dengan nilai minimal sebesar US\$ 7.462.000;
- Corporate Guarantee dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

MUFG Bank, Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 24 Januari 2024 No. 0003, PT Ricky Gunze (RG), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bergulir Tanpa Komitmen sebagai Modal Kerja dari MUFG Bank, Ltd. dengan plafon pinjaman sebesar US\$ 1.800.000 dan bunga efektif 1,2% per tahun.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Continued)

The collateral for the Line Facility loan facility are as follow: (Continued)

- Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Personal Guarantee from Mr. Ricky Gunawan.

In 2012, PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), a Subsidiary, obtained loan facility, in the form of financing for the Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) *Sublimit Line Facility* Al Musyarakah I - *Revolving* and Line Facility Wakalah bil Ujrah II *Sublimit Line Facility* Al Musyarakah II, which were originally as a long-term loans, and then since 2019, was changed to short term loans, which are renewed at the maturity date, lastly on August 02, 2024, RGE received a letter of approval for the extension of the principle of financing, will be due in June 2025. Loan margin of 11% per annum. The outstanding loans as of December 31, 2024 amounted to US\$ 2,086,545 and Rp 3,911,666,666 (2023: US\$ 2,049,545 and Rp 5,460,743,797).

The loan facilities are secured by:

- Land and buildings Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, HGB No. 5896 on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Land and residential buildings located at Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan. Total land area 2,500 M², building area 2,513 M²;
- An apartment building located at CBD Pluit, Tower 1, 17th Floor No. AK 17A which is located on Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta with an area of 57.7 M² with proof of ownership in the form of SHMSRS No. 1179 / XIV / AK on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- All production machines and other supporting machines purchased with BMI financing amounted of US\$ 2,014,782;
- All production machinery and other supporting machines purchased with additional BMI financing amounted of US\$ 850,000;
- Accounts receivable for all business of RGE with minimum amount is US\$ 7,462,000;
- Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

MUFG Bank, Ltd.

Based on the Credit Agreement dated January 24, 2024 No. 0003, PT Ricky Gunze (RG), a Subsidiary, obtained a Revolving Loan Facility Without Commitment as Working Capital from MUFG Bank, Ltd. with a plafond amounted US\$ 1,800,000 and an effective interest rate of 1.2% per annum.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. (Lanjutan)

Sesuai dengan Perjanjian Kredit, periode ketersediaan terhitung sejak tanggal 24 Januari 2024 sampai dengan 29 November 2024, serta pembayaran kembali terakhir pada tanggal 28 November 2025, dan tidak ada skedul pembayaran atas pokok pinjaman dan bunganya.

Fasilitas pinjaman ini diperoleh untuk melunasi utang lain-lain Entitas kepada Gunze Limited Apparel Company sebesar US\$ 1.600.000.

Jaminan atas fasilitas Pinjaman Bergulir Tanpa Komitmen tersebut berupa Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) Gunze Limited Apparel Company sebagai Pemegang Saham perusahaan.

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia

Pada tanggal 19 Desember 2024, PT Ricky Hansen Cemerlang (RHC), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pendanaan No. 205/PP/XII/2024/IL-OB kepada PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia dengan total pinjaman Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan dan bunga efektif 10,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Persediaan barang dagang milik PT Ricky Hansen Cemerlang senilai Rp 1.191.997.104
- *Personal Guarantee* dari Charlie Nawawi
- *Personal Guarantee* dari Fransisca Gunawan
- Cek/bilyet giro mundur sebesar nilai pokok dan bunga bulan terakhir

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

MUFG Bank, Ltd. (Continued)

In accordance with the Credit Agreement, the availability period is from January 24, 2024 to November 29, 2024, and the last repayment is on November 28, 2025, and there is no a definite payment schedule for the principal and interest.

This loan facility was obtained to pay off the Entity's other payable to Gunze Limited Apparel Company amounted to US\$ 1,600,000.

The collateral for the Revolving Loan Facility Without Commitment is in the form of a Corporate Guarantee from Gunze Limited Apparel Company as the Company's Shareholder.

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia

On December 19, 2024, PT Ricky Hansen Cemerlang (RHC), a Subsidiary, signed a funding agreement No. 205/PP/XII/2024/IL-OB to PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia with a total loan amounted Rp 1,000,000,000 with a term of 6 months and an effective interest rate of 10.50% per annum.

The loan facilities are secured by:

- *Inventories of PT Ricky Hansen Cemerlang amounted Rp 1,191,997,104*
- *Personal Guarantee from Charlie Nawawi*
- *Personal Guarantee from Fransisca Gunawan*
- *Postdated check/giro bill for the amount of principal and interest from the last month*

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

a. Berdasarkan Pemasok:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak berelasi:		
PT Taitat Putra Rejeki	8.851.349.174	7.537.957.530
PT Uomo Donna Indonesia	6.085.647.074	7.048.533.061
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	4.917.367.746	8.198.864.192
CV Mitra Garmino	4.279.579.088	3.804.314.326
PT Ricky Tanaka Shisyu	3.653.399.991	2.070.854.521
CV Mahkota Tunas Abadi	2.968.767.487	811.670.735
PT Rajawali Mas Elastic	1.687.558.029	1.581.677.412
PT Prima Karya Garmino	1.589.500.411	1.341.393.348
PT Putra Rejeki Garmino	779.534.195	313.384.542
PT Ricky Global Solution	549.688.757	244.017.522
CV RR Lifestyle	356.711.159	146.646.103
Kobaori Co., Ltd	189.356.512	200.163.095
CV Putra Jaya Perkasa	65.783.838	88.576.694
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2.750.000	2.750.000
CV Kawan Sejati	759.240	-
PT Prayasa Mina Tirta	-	212.100.000
PT Gunze Socks Indonesia	-	573.685.696
Toyo Knit Co., Ltd	-	4.300.140.115
	<u>35.977.752.701</u>	<u>38.476.728.892</u>
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri	63.256.167.644	48.973.360.591
Pemasok luar negeri	5.031.200.271	1.127.866.787
	<u>68.287.367.915</u>	<u>50.101.227.378</u>
Total	<u>104.265.120.616</u>	<u>88.577.956.270</u>

Related parties:
PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd
CV Mitra Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Rajawali Mas Elastic
PT Prima Karya Garmino
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Global Solution
CV RR Lifestyle
Kobaori Co., Ltd
CV Putra Jaya Perkasa
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
CV Kawan Sejati
PT Prayasa Mina Tirta
PT Gunze Socks Indonesia
Toyo Knit Co., Ltd

Third parties:
Local suppliers
Foreign suppliers

Total

b. Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:

b. By Aging Analysis of Accounts Payable:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Belum jatuh tempo	35.190.699.309	75.641.473.028
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	21.825.546.226	8.771.247.710
31 - 60 hari	10.230.909.176	2.840.491.987
> 60 hari	37.017.965.905	1.324.743.545
Total	<u>104.265.120.616</u>	<u>88.577.956.270</u>

Not yet due
Past due:
< 30 days
31 - 60 days
> 60 days
Total

c. Berdasarkan Mata Uang:

c. By Currency:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Rupiah	89.949.678.204	74.750.922.081
Dolar AS	14.315.442.412	13.827.034.189
Total	<u>104.265.120.616</u>	<u>88.577.956.270</u>

Rupiah
US Dollar
Total

16. UTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	1.466.677.093	1.000.000.000
Yuyuantang	1.338.140.000	1.230.000.000
CV Mitra Garmino	1.317.259.698	516.140.000
PT Taitat Putra Rejeki	620.000.000	250.000.000
CV Kawan Sejaht	385.200.000	-
PT Ricky Multi Karya	113.500.000	113.500.000
PT Putra Rejeki Garmino	100.000.000	100.000.000
Gunze Limited Apparel Company	-	24.665.600.000
	5.340.776.791	27.875.240.000
Pihak ketiga:		
Entitas:		
PT BCA Finance		
Fasilitas Pembiayaan Multiguna	674.515.556	254.131.432
Entitas Anak:		
PT BCA Finance		
PT RGE	43.779.627	-
Utang pihak ketiga lainnya	6.512.461.436	4.673.682.478
Total	12.571.533.410	32.803.053.910

Related parties:
PT Uomo Donna Indonesia
Yuyuantang
CV Mitra Garmino
PT Taitat Putra Rejeki
PT Ricky Multi Karya
PT Putra Rejeki Garmino
Gunze Limited Apparel Company
Third parties:
The Entity:
PT BCA Finance
Multipurpose Financing Facility
Subsidiaries:
PT BCA Finance
PT RGE
Other third parties payable
Total

Gunze Limited Apparel Company

Pada 30 Januari 2024, utang kepada Gunze Limited Apparel Company telah dilunasi oleh Entitas sebesar US\$ 1.600.000 dari dana pinjaman yang diperoleh dari MUFG Bank., Ltd (Catatan 14).

Utang kepada Gunze Limited Apparel Company merupakan utang PT Ricky Gunze (RG), Entitas Anak, yang digunakan untuk modal kerja. Atas utang ini tidak didukung dengan Perjanjian Pinjaman Formal secara tertulis dan tidak disertai skedul pembayaran yang pasti, tetapi dikenakan bunga dengan tingkat bunga berkisar antara 2,39% sampai 3,79% p.a. Saldo per 31 Desember 2024 sebesar US\$ 1.600.000.

PT BCA Finance

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 1372706724-PK-001 tanggal 21 Januari 2024, No. 9760705513-PK-004, No. 9760705513-PK-003, dan No. 9760705513-PK-003 tanggal 1 Agustus 2024, Entitas memperoleh 4 (empat) Fasilitas Pembiayaan Multiguna dari PT BCA Finance dengan total keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp 4.050.000.000, di mana total nilai yang dibiayai oleh empat fasilitas ini adalah sebesar Rp 2.520.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan dengan tingkat bunga flat 13,46% dan 14,00% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan 4 (empat) kendaraan dengan total keseluruhan senilai Rp 4.050.000.000 (Catatan 11).

16. OTHER PAYABLES

Gunze Limited Apparel Company

On January 30, 2024, loan to Gunze Limited Apparel Company has been fully-paid amounted to US\$ 1,600,000 from loan facility from MUFG Bank., Ltd (Note 14).

Loan to Gunze Limited Apparel Company represented loan of PT Ricky Gunze (RG), its Subsidiary, which was used for working capital. This loan is not supported by a written formal loan agreement and not accompanied by a fixed payment schedule, but bears interest rate ranging from 2.39% to 3.79% p.a. Outstanding balance as of December 31, 2024 amounted to US\$ 1,600,000.

PT BCA Finance

Based on the Multipurpose Financing Agreement Contract No. 1372706724-PK-001 dated January 21, 2024, No. 9760705513-PK-004, No. 9760705513-PK-003, and No. 9760705513-PK-003 dated August 1, 2024, Entity obtained 4 (four) Multipurpose Financing Facilities from PT BCA Finance with total asset amounted Rp 4,050,000,000, where the total value financed by these four facilities are Rp 2,520,000,000, with a term of 12 months with a flat interest rate of 13.46% and 14.00% per annum.

The financing facilities are secured by 4 (four) vehicles with total value of Rp 4,050,000,000 (Note 11).

16. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT BCA Finance (Lanjutan)

Pada tahun 2024, PT Ricky Garment Exportindo (RGE), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pembiayaan Multiguna dari PT BCA Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp 1.019.964.000, di mana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp 531.250.800, dengan jangka waktu 12 bulan, dari Februari 2024 sampai dengan Januari 2025 dengan tingkat bunga flat 6,25% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan kendaraan senilai Rp 1.000.000.000 (Catatan 11).

16. OTHER PAYABLES (Continued)

PT BCA Finance (Continued)

In 2024, PT Ricky Garment Exportindo (RGE), a Subsidiary, obtained a Multipurpose Financing Facility from PT BCA Finance with a total asset amounted Rp 1,019,964,000, where the value financed by this facility is Rp 531,250,800, with a term of 12 months, from February 2024 to January 2025 with a flat interest rate of 6.25% per annum.

The financing facilities is secured by the vehicles amounted of Rp 1,000,000,000 (Note 11).

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Entitas:		
Pajak penghasilan pasal 28A		
Tahun 2024	462.664.311	-
Tahun 2023	617.524.939	617.524.939
Tahun 2022	-	950.224.750
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan pasal 28A	2.542.566.343	1.850.247.437
Pajak pertambahan nilai	14.169.827.716	9.733.272.830
Total	<u>17.792.583.309</u>	<u>13.151.269.956</u>

The Entity:
Income tax article 28A
Year 2024
Year 2023
Year 2022
Subsidiaries:
Income tax article 28A
Value added tax
Total

b. Utang Pajak

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Entitas:		
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	38.120.832	599.999
Pajak penghasilan pasal 21	542.697.202	209.189.442
Pajak penghasilan pasal 23	49.695.834	96.738.400
Pajak pertambahan nilai	2.505.548.440	733.220.787
	<u>3.136.062.308</u>	<u>1.039.748.628</u>
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	2.278.452.269	2.096.371.857
Pajak penghasilan pasal 21	1.443.709.191	777.309.585
Pajak penghasilan pasal 23	1.930.674.298	1.584.478.335
Pajak penghasilan pasal 25	1.010.955.801	584.764.772
Pajak penghasilan pasal 26	750.470.918	602.285.219
Pajak penghasilan pasal 29	772.943.230	1.194.990.787
Pajak pertambahan nilai	2.706.350.973	3.387.924.115
	<u>10.893.556.680</u>	<u>10.228.124.670</u>
Total	<u>14.029.618.988</u>	<u>11.267.873.298</u>

The Entity:
Income tax article 4 (2)
Income tax article 21
Income tax article 23
Value added tax
Subsidiaries:
Income tax article 4 (2)
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 25
Income tax article 26
Income tax article 29
Value added tax
Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

A reconciliation between consolidated loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the periods ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(118.279.800.493)	(59.781.751.844)	Loss before tax per consolidated statement of profit and loss
Dikurangi: Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	12.914.986.719	638.191.189	Less :
Rugi sebelum taksiran pajak Entitas	(105.364.813.774)	(59.143.560.655)	Loss before estimated tax of Subsidiaries
Koreksi fiskal terdiri dari:			Loss before tax - The Entity
Beda tetap:			Fiscal adjustments consisted of:
Biaya pajak	2.117.251.960	4.987.866.285	Permanent difference:
Perjalanan dinas	799.862.316	768.853.997	Tax penalty
Beban penyusutan gedung	2.371.407.493	2.425.237.399	Travelling
Jamuan dan sumbangan	1.943.238.889	4.799.338.796	Depreciation of building
Tunjangan pajak penghasilan	1.812.030.631	2.002.806.893	Entertainment and donation
Beban penyusutan sewa	756.878.506	756.069.606	Income tax allowance
Beban asuransi	575.721.437	618.083.228	Depreciation of rent
Bahan bakar dan transportasi	964.298.803	1.207.408.533	Insurance expenses
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	662.024.258	704.994.087	Fuel and transportation
Iuran keamanan	156.989.249	74.027.600	Maintenance and repair of office vehicles
Beban utilitas	758.756.049	674.725.543	Security fee
Beban rumah tangga	399.096.143	1.523.471.449	Utilities expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(145.058.510)	(165.817.297)	Household expenses
Penghasilan service charge	(1.177.897.000)	(3.091.879.000)	Interest income subject to final tax
Penghasilan sewa	(3.987.600.000)	(9.929.117.272)	Service charge income
Biaya pinjaman	-	46.923.489.489	Rent income
Beban lain-lain	12.023.498.353	1.089.401.073	Borrowing cost
Total beda tetap	20.030.498.577	55.368.960.409	Other expenses
			Total permanent differences

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(2.292.995.119)	863.717.653	Depreciation of fixed assets
Imbalan pascakerja	938.730.173	335.243.256	Post-employment benefits
Laba penjualan aset tetap	-	(325.688.108)	Gain on sale of fixed assets
Angsuran sewa guna usaha	(3.001.704.446)	(3.161.544.760)	Lease installments
Penyusutan sewa guna usaha	2.826.000.000	2.826.000.000	Depreciation of leased assets
Rugi penurunan nilai piutang	11.984.425.193	7.729.245.953	Loss on impairment of receivables
Rugi penurunan nilai persediaan	8.186.819.206	1.193.147.271	Loss on impairment in inventory
Total beda temporer	18.641.275.008	9.460.121.265	Total temporary differences
Estimasi laba (rugi) kena pajak	(66.693.040.000)	5.685.521.000	Estimated taxable income (loss)
Akumulasi rugi pajak:			Accumulated fiscal loss:
Tahun 2023 (SKPLB No. 00011/406/23/054/25)	58.034.986.185	-	Year 2023 (SKPLB No. 00011/406/23/054/25)
Tahun 2022 (SKPLB No. 00026/406/22/054/24)	(14.483.903.789)	(35.117.987.000)	Year 2022 (SKPLB No. 00026/406/22/054/24)
Tahun 2021 (SKPLB No. 00036/406/21/054/23)	(47.267.312.456)	(47.267.312.456)	Year 2021 (SKPLB No. 00036/406/21/054/23)
Tahun 2020 (SKPLB No. 00060/406/20/054/22)	(62.452.846.582)	(62.452.846.582)	Year 2020 (SKPLB No. 00060/406/20/054/22)
Total akumulasi rugi fiskal	<u>(132.862.116.642)</u>	<u>(139.152.625.038)</u>	Total accumulated fiscal loss
Taksiran pajak penghasilan: 19%	-	-	Estimated income tax : 19%
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	64.059.375	123.551.900	Income tax art 22
Pajak penghasilan pasal 23	398.604.936	493.973.039	Income tax art 23
	462.664.311	617.524.939	
Estimasi utang pajak penghasilan badan (lebih bayar)	<u>(462.664.311)</u>	<u>(617.524.939)</u>	Estimated corporate income tax payable (overpayment)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Des 2024/Dec 31, 2024			
		Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		
		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other		
	1 Januari/ January 1, 2024	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	31 Desember/ December 31, 2024	
Entitas:				The Entity:
Penyusutan aset tetap	(984.786.156)	(435.669.073)	-	(1.420.455.229) Depreciation of fixed assets
Sewa pembiayaan	(4.369.450.623)	(33.383.845)	-	(4.402.834.468) Finance lease
Penurunan nilai piutang	4.679.137.393	2.277.040.787	-	6.956.178.180 Impairment of receivables
Imbalan pascakerja	5.336.000.602	178.358.733	415.388.975	5.929.748.309 Post-employment benefit
Penurunan nilai persediaan	1.360.187.897	1.555.495.649	-	2.915.683.546 Impairment in inventory
	6.021.089.113	3.541.842.251	415.388.975	9.978.320.339
Entitas Anak	7.019.860.198	242.524.176	(153.679.638)	7.108.704.736 Subsidiaries
Total	<u>13.040.949.311</u>	<u>3.784.366.427</u>	<u>261.709.337</u>	<u>17.087.025.075</u> Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

Perhitungan aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The calculation of deferred tax assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows: (Continued)

	31 Des 2023/Dec 31, 2023				
		Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			
			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
	1 Januari/ January 1, 2023	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss		31 Desember/ December 31, 2023	
Entitas:					The Entity:
Penyusutan aset tetap	(1.087.011.770)	102.225.614	-	(984.786.156)	Depreciation of fixed assets
Sewa pembiayaan	(4.305.697.119)	(63.753.504)	-	(4.369.450.623)	Finance lease
Penurunan nilai piutang	3.210.580.662	1.468.556.731	-	4.679.137.393	Impairment of receivables
Imbalan pascakerja	4.843.211.338	63.696.219	429.093.045	5.336.000.602	Post-employment benefit
Penurunan nilai persediaan	1.133.489.916	226.697.981	-	1.360.187.897	Impairment in inventory
	3.794.573.027	1.797.423.041	429.093.045	6.021.089.113	
Entitas Anak	5.730.552.608	1.106.914.409	182.393.181	7.019.860.198	Subsidiaries
Total	<u>9.525.125.635</u>	<u>2.904.337.450</u>	<u>611.486.227</u>	<u>13.040.949.311</u>	Total

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessment

Tahun Pajak 2023

Fiscal Year 2023

Pada tanggal 13 Maret 2025, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00011/406/23/054/25 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki laba fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp 58.034.986.185 dan Rp 524.668.957. Entitas telah menerima kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut pada tanggal 24 April 2025.

On March 13, 2025, the Entity received the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00011/406/23/054/25 from the Directorate General of Taxes (DJP) regarding Corporate Income Tax for the 2023 fiscal year, which states that the Entity has a fiscal gain and overpayment of corporate income tax of Rp 58,034,986,185 and Rp 524,668,957 respectively. The Entity has received that overpayment of income tax on April 24, 2025.

Tahun Pajak 2022

Fiscal Year 2022

Pada tanggal 28 Maret 2024, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00026/406/22/054/24 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki rugi fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp 14.483.903.789 dan Rp 397.920.649. Entitas telah menerima kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut pada tanggal 30 April 2024.

On March 28, 2024, the Entity received the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00026/406/22/054/24 from the Directorate General of Taxes (DJP) regarding Corporate Income Tax for the 2022 fiscal year, which states that the Entity has a fiscal loss and overpayment of corporate income tax of Rp 14,483,903,789 and Rp 397,920,649 respectively. The Entity has received that overpayment of income tax on April 30, 2024.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Tahun Pajak 2021

Pada tanggal 27 Maret 2023, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00036/406/21/054/23 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2021, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki rugi fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp 47.267.312.456 dan Rp 261.661.677. Entitas telah menerima kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut pada tanggal 27 April 2023.

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 19 April 2022, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00060/406/20/054/22 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2020, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki rugi fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp 62.452.846.582 dan Rp 763.658.524. Entitas telah menerima kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut pada tanggal 30 Mei 2022.

f. Beban Pajak, Neto

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pajak kini:		
Entitas	-	-
Entitas Anak	(1.983.903.708)	(3.792.440.370)
Total beban pajak kini	<u>(1.983.903.708)</u>	<u>(3.792.440.370)</u>
Pajak tangguhan:		
Entitas	3.541.842.251	1.797.423.041
Entitas Anak	242.524.176	1.106.914.409
Total manfaat pajak tangguhan, neto	<u>3.784.366.427</u>	<u>2.904.337.450</u>
Total	<u>1.800.462.719</u>	<u>(888.102.920)</u>

17. TAXATIONS (Continued)

e. Tax Assessment (Continued)

Fiscal Year 2021

On March 27, 2023, the Entity received the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00036/406/21/054/23 from the Directorate General of Taxes (DJP) regarding Corporate Income Tax for the 2021 fiscal year, which states that the Entity has a fiscal loss and overpayment of corporate income tax of Rp 47,267,312,456 and Rp 261,661,677 respectively. The Entity has received that overpayment of income tax on April 27, 2023.

Fiscal Year 2020

On April 19, 2022, the Entity received Notice of Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00060/406/20/054/22 from the Directorate General of Taxes (DJP) regarding Corporate Income Tax for the 2020 fiscal year, which states that the Entity has a fiscal loss and overpayment of corporate income tax of Rp 62,452,846,582 and Rp 763,658,524 respectively. The Entity has received that overpayment of income tax on May 30, 2022.

f. Tax Expenses, Net

Current tax:
The Entity
Subsidiaries
Total current tax expenses
Deferred tax:
The Entity
Subsidiaries
Total deferred tax income, net
Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

f. Beban Pajak, Neto (Lanjutan)

f. Tax Expenses, Net (Continued)

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax benefits and amounts calculated with the applicable tax rate is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(118.279.800.493)	(59.781.751.844)	Loss before tax per consolidated statement profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak Entitas Anak	12.914.986.719	638.191.189	Loss before tax Subsidiaries
Rugi sebelum pajak Entitas	(105.364.813.774)	(59.143.560.655)	Loss before tax the Entity
Tarif pajak yang berlaku 19%	(20.019.314.580)	(11.237.276.524)	Tax applicable rate at 19%
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			The effect of permanent differences:
Biaya pajak	402.277.872	947.694.594	Tax penalty
Perjalanan dinas	151.973.840	146.082.259	Travelling
Biaya penyusutan gedung yang disewa	450.567.424	460.795.106	Depreciation of rent building
Jamuan dan sumbangan	369.215.389	911.874.371	Entertainment and donation
Tunjangan pajak penghasilan	344.285.820	380.533.310	Income tax allowance
Biaya penyusutan sewa	143.806.916	143.653.225	Depreciation of rent
Beban asuransi	109.387.073	117.435.813	Insurance expenses
Bahan bakar dan transportasi	183.216.773	229.407.621	Fuel and transportation
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	125.784.609	133.948.877	Maintenance and repair of office vehicles
Iuran keamanan	29.827.957	14.065.244	Security fee
Beban utilitas	144.163.649	128.197.853	Utilities expenses
Beban rumah tangga	75.828.267	289.459.575	Household expenses
Penghasilan bunga	(27.561.117)	(31.505.286)	Interest income
Penghasilan service charge	(223.800.430)	(587.457.010)	Service charge income
Penghasilan sewa	(757.644.000)	(1.886.532.282)	Rent income
Biaya pinjaman	-	8.915.463.003	Borrowing cost
Beban lain-lain	2.284.464.687	206.986.204	Other expenses
Rugi fiskal tahun berjalan	12.671.677.600	(966.538.570)	Current year's tax loss
Penyesuaian atas dampak perubahan tarif pajak	-	(113.710.424)	Adjustment for the impact of changes in tax rate
Beban pajak - Entitas	(3.541.842.251)	(1.797.423.041)	Tax expenses - the Entity
Beban pajak - Entitas Anak	1.741.379.532	2.685.525.961	Tax expenses - Subsidiaries
Total pajak penghasilan	(1.800.462.719)	888.102.920	Total tax benefit

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. Directorate of General Taxes may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, maka dilakukan penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021; dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan mulai Tahun Pajak 2022 menjadi 22% dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

17. TAXATIONS (Continued)

g. Administration (Continued)

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, an adjustment of the Income Tax rate for corporate Taxpayers is made in state and permanent establishment, namely 22% which is valid in the 2020 Tax Year and 2021 Tax Year; and 20% which will come into effect in the 2022 Fiscal Year.

Based in Law No. 7 of 2021 concerning "Harmonization of Tax Regulation" Government establish a single rate or Corporate Income Tax start from Fiscal Year 2022 to be 22% and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pesangon	8.021.857.534	8.908.921.495
Gaji	7.566.444.267	5.578.131.123
Listrik	2.689.832.558	1.228.133.292
Lain-lain	3.251.756.167	3.796.380.562
Total	<u>21.529.890.526</u>	<u>19.511.566.472</u>

Severance pay
Salaries
Electricity
Others
Total

19. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Tanah	14.141.288.000	-
Bahan Baku	1.655.942.730	2.202.708.880
Total	<u>15.797.230.730</u>	<u>2.202.708.880</u>

Land
Raw materials
Total

Uang muka penjualan sebesar Rp 1.655.942.730 per tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp 2.202.708.880) merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan kain dan bahan pembantu.

Uang muka penjualan tanah sebesar Rp 14.141.288.000 per tanggal 31 Desember 2024 merupakan uang muka atas penjualan 17 bidang tanah yang masih dalam proses (Catatan 10).

18. ACCRUED EXPENSES

19. ADVANCE RECEIVED

Sales advance amounted to Rp 1,655,942,730 as of December 31, 2024 (2023: Rp 2,202,708,880) represent cash advance received from customers relating to sales transactions of textile and indirect material.

Sales advance of land amounted to Rp 14,141,288,000 as of December 31, 2024 represented down payment of sale of 17 plots of land which is still in process (Note 10).

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

20. LONG TERM LOANS

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Entitas:			The Entity:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Term Loan	286.010.814.589	295.010.814.589	Term Loan
Entitas Anak:			The Subsidiary's Entity:
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
PT RMD	1.597.916.665	2.222.916.665	PT RMD
PT Bank Mestika Dharma Tbk			PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT JRA	368.353.321	526.777.750	PT JRA
PT RJS	409.450.493	563.979.470	PT RJS
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT RTI	2.705.111.111	-	PT RTI
Total	291.091.646.179	298.324.488.474	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(289.300.204.920)	(10.195.383.280)	Less: Current maturity
Total pinjaman bank jangka panjang	<u>1.791.441.259</u>	<u>288.129.105.194</u>	Long-term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas memperoleh beberapa Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

The Entity obtained Credit Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as below:

Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Restrukturisasi/
Approval of Restructuring Credit Facility Extension

Peristiwa Setelah
Tanggal Pelaporan/
Subsequent Event
After Reporting Period

No. COB1/4/084/R
17 Maret 2024/
dated March 17, 2024

No. COB1/6/115/R
26 Maret 2024/
dated March 26, 2024

No. COB1/6/633/R
25 September 2023/
dated Sept 25, 2023

Fasilitas Kredit				Credit Facility
• Kredit Modal Kerja Term Loan - 1				Term Loan Working Capital Credit - 1 •
Maksimum	Rp137.260.000.000	Rp137.260.000.000	Rp140.760.000.000	Maximum
Jangka waktu		20 Nov 2020 - 19 Nov 2025/ Nov 20, 2020-Nov, 19 2025		Term of period
Tingkat bunga		7% per tahun/p.a		Interest rate
• Kredit Modal Kerja Term Loan - 2				Term Loan Working Capital Credit - 2 •
Maksimum	Rp156.250.814.589	Rp156.250.814.589	Rp157.125.814.589	Maximum
Jangka waktu		20 Nov 2020 - 19 Nov 2025/ Nov 20, 2020-Nov, 19 2025		Term of period
Tingkat bunga		7% per tahun/p.a		Interest rate

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Financial Covenants

- *Current Ratio* minimal 1;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5 yang wajib terpenuhi paling lambat pada Laporan Keuangan Audited 31 Desember 2025;
- *Debt Service Coverage* minimal 100%; yang wajib terpenuhi paling lambat pada laporan keuangan audited 31 Desember 2024;
- *Rasio Coverage* piutang + persediaan + uang muka pembelian terhadap KMK (termasuk tagihan akseptasi LC/TR) + utang dagang minimal 115%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan total luas tanah 122.329 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 216.750.699.999;
- Tanah dan bangunan kantor dan gudang di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan total luas tanah 2.713 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 86.171.700.000;
- Tanah di Jl. Desa Tajur Kampung Babakan, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total luas tanah 75.127 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 56.346.013.178;
- Tanah dan bangunan pabrik di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total luas tanah 128.265 M², total luas bangunan 57.194 M² dan total luas sarana pelengkap 2.263 M² dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 251.681.000.000;
- Tanah dan bangunan gudang di Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya dengan total luas tanah 781 M² dan total luas bangunan 630 M² dengan total nilai pengikatan tanah sebesar Rp 4.258.000.000;
- Tanah dan bangunan gudang di Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya dengan total luas tanah 463 M², total luas bangunan 410 M², dan sarana pelengkap dengan total nilai pengikatan tanah sebesar Rp 2.528.000.000;
- Tanah dan bangunan rumah di Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya atas nama Ricky Gunawan dengan total luas tanah 456 M² dan luas bangunan 361 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 5.034.000.000;
- Tambak Udang di Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9 Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab. Bangka dengan luas tanah 753.400 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 34.656.000.000;

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Financial Covenants

- *Current Ratio* at least 1;
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.5 which must be fulfilled no later than the Audited Financial Report 31 December 2025;
- *Debt Service Coverage* at least 100% which must be fulfilled no later than the audited financial report 31 December 2024;
- *Rasio Coverage Ratio* of receivables + inventories + advance payment for purchasing against KMK (including LC/TR acceptance bills) + accounts payable at least 115%.

The credit facilities are secured by:

- Land and buildings on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a total land area of 122,329 M² with mortgage right of Rp 216,750,999,999;
- Land and office and warehouse buildings on Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with a total land area of 2,713 M² with mortgage right of Rp 86,171,700,000;
- Land on Jl. Desa Tajur Kampung Babakan, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with a total land area of 75,127 M² with mortgage right of Rp 56,346,013,178;
- Land and factory building on Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java, with a total land area of 128,265 M², a total building area of 57,194 M² and total supplementary facilities of 2,263 M² with a total mortgage right of Rp 251,681,000,000;
- Land and warehouse building on Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya with a total land area of 781 M² and a total building area of 630 M² with a total mortgage right of Rp 4,258,000,000;
- Land and warehouse building on Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya with a total land area of 463 M², a total building area of 410 M², and supplementary facilities with a total mortgage right of Rp 2,528,000,000;
- Land and house building on Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya on behalf of Ricky Gunawan with a total land area of 456 M² and a total building area of 361 M² with a total mortgage right of Rp 5,034,000,000;
- Shrimp Pond on Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9 Pagarawan Village, Kec. Merawang, Kab. Bangka with a land area of 753,400 M² with a total mortgage right of Rp 34,656,000,000;

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan: (Lanjutan)

- Tambak Udang di Kel. Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab Bangka dengan luas tanah 54.052 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 17.297.000.000;
- Penjaminan LPEI yang bersifat sementara dan dapat dilepas apabila program penjaminan selesai.
- Tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan luas tanah 59,624 M²;
- Mesin-mesin yang terletak di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan nilai pengikatan sebesar Rp 52.500.500.000.
- Mesin-mesin yang terletak di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai pengikatan sebesar Rp 151.142.000.000;
- Piutang usaha atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dengan nilai pengikatan sebesar Rp 340.981.820.000;
- Persediaan atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dengan nilai pengikatan Rp 751.362.070.000;
- Personal guarantee atas nama Paulus Gunawan dengan Akta Borgtocht No. 61 tanggal 30 Maret 2011;
- Personal guarantee atas nama Andrian Gunawan dengan Akta Borgtocht No. 62 tanggal 30 Maret 2011.
- Surat Pelepasan Hak Atas Tanah tertanggal 16 Juli 2014, No. 12, yang dibuat dihadapan Mochammad Bernard, S.H., M.Kn., Notaris di Kab. Bogor, seluas 354 M², yang harus dilakukan peningkatan hak (sertifikasi) menjadi SHGB atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk, dan selanjutnya akan dibebani Hak Tanggungan senilai Rp 118.890.000;
- Surat Pelepasan Hak Atas Tanah tertanggal 05 Mei 2023, No 05, yang dibuat dihadapan Endang Werdiningsih, S.H., M.Kn., Notaris di Kab. Bogor, seluas 1.460 M², yang harus dilakukan peningkatan hak (sertifikasi) menjadi SHGB atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk, dan selanjutnya akan dibebani Hak Tanggungan senilai Rp 292.000.000;
- Surat pelepasan hak atas tanah tertanggal 5 Mei 2023 Nomor 04 seluas 1.686 M², yang harus dilakukan peningkatan hak (sertifikasi) menjadi SHGB atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan akan dibebani hak tanggungan saat dilakukan penandatanganan PPJPK (Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa);
- Surat pelepasan hak atas tanah tertanggal 15 Mei 2023 Nomor 08 seluas 1.650 M², yang harus dilakukan peningkatan hak (sertifikasi) menjadi SHGB atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan akan dibebani hak tanggungan saat dilakukan penandatanganan PPJPK (Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa);

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

The credit facilities are secured by: (Continued)

- Shrimp Pond on Kel. Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab Bangka with a land area of 54,052 M² with a total mortgage right of Rp 17,297,000,000;
- LPEI guarantee that is temporary and can be released if the guarantee program is completed.
- Land, buildings, and machines on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a land area of 59,624 M²;
- The machines are located on Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with mortgage right of Rp 52,500,500,000;
- The machines are located on Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with mortgage right of Rp 151,142,000,000;
- Receivables on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with mortgage right of Rp 340,981,820,000;
- Inventories on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with a mortgage right of Rp 751,362,070,000;
- Personal guarantee on behalf of Paulus Gunawan with Borgtocht Deed No. 61 dated March 30, 2011;
- Personal guarantee on behalf of Andrian Gunawan with Borgtocht Deed No. 62 dated March 30, 2011.
- Letter of release of land rights, dated July 16, 2014, No. 12, was executed before Mochammad S.H., M.Kn., a Notary in Kab. Bogor, a land area of 354 M², must be upgraded (certified) to SHGB on behalf of PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, and will be encumbered with a mortgage right of Rp 118,890,000;
- Letter of release of land rights, dated May 05, 2023, No. 05, was executed before Endang Werdiningsih, S.H., M.Kn., a Notary in Kab. Bogor, a land area of 1,460 M², must be upgraded (certified) to SHGB on behalf of PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, and will be encumbered with a mortgage right of Rp 292,000,000;
- Letter of release of land rights, dated May 05, 2023, No. 04 a land area of 1,686 M², must be upgraded (certified) to SHGB on behalf of PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, and will be encumbered with a mortgage right when the PPJPK (Guarantee Submission and Power of Attorney Agreement) is signed;
- Letter of release of land rights, dated May 15, 2023, No. 08 a land area of 1,650 M², must be upgraded (certified) to SHGB on behalf of PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, and will be encumbered with a mortgage right when the PPJPK (Guarantee Submission and Power of Attorney Agreement) is signed;

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan: (Lanjutan)

- Surat pelepasan hak atas tanah tertanggal 15 Mei 2023 Nomor 09 seluas 3.000 M², yang harus dilakukan peningkatan hak (sertifikasi) menjadi SHGB atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan akan dibebani hak tanggungan saat dilakukan penandatanganan PPJPK (Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa).

Berdasarkan Laporan Penilaian Aset atas jaminan pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, oleh Perusahaan Jasa Penilai Independen terdaftar KJPP Dasa'at Yudistira & Rekan, total nilai pasar aset jaminan adalah sebesar Rp 923.409.964.440 dengan masa berlaku dari tahun 2022 sampai dengan 2024.

PT Bank Central Asia Tbk

- **PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Entitas Anak**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 7 Desember 2022, BCA menyetujui untuk memberikan Fasilitas Installment Loan I sebesar Rp 1.000.000.000, Fasilitas Installment Loan II sebesar Rp 1.125.000.000 dan Fasilitas Installment Loan III sebesar Rp 1.000.000.000 kepada RMD, dengan jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga 10,25% per tahun.

Fasilitas Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3410/Rejosari seluas 750 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp 2.329.101.000, tanah dan bangunan dengan SHGB No.3535/Rejosari seluas 1.473 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp 4.441.349.000 (Catatan 11).

PT Bank Mestika Dharma Tbk

- **PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Entitas Anak**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Nomor: 006/SPPK/DIV-SME/XI/2021 tanggal 12 November 2021, JRA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp 800.000.000. Jangka waktu kredit selama 60 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2021 sampai dengan 28 Desember 2026, dengan bunga efektif sebesar 10% p.a selama 5 tahun yang diangsur bulanan termasuk bunga sebesar Rp 16.997.635.

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

The credit facilities are secured by: (Continued)

- Letter of release of land rights, dated May 15, 2023, No. 09 a land area of 3,000 M², must be upgraded (certified) to SHGB on behalf of PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, and will be encumbered with a mortgage right when the PPJPK (Guarantee Submission and Power of Attorney Agreement) is signed;

Based on the Asset Valuation Report on the loan guarantee of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, by the Independent Appraiser registered with KJPP Dasa'at Yudistira & Rekan, the total market value of the collateral assets amounted Rp 923,409,964,440 with a validity period from 2022 to 2024.

PT Bank Central Asia Tbk

- **PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Subsidiary**

Based on the Notification of Credit Granting dated December 7, 2022, BCA agreed to provide an Installment Loan I Facility of Rp 1,000,000,000, an Installment Loan II Facility of Rp 1,125,000,000 and an Installment Loan III Facility of Rp 1,000,000,000 to RMD, for a period of 60 months with interest rate of 10.25% per annum.

The loan facility is secured by land and building with SHGB No. 3410/Rejosari covering an area of 750 M², with coverage rights of Rp 2,329,101,000, SHGB No. 3535/Rejosari covering an area of 1.473 M², with mortgage rights of Rp 4,441,349,000 (Note 11).

PT Bank Mestika Dharma Tbk

- **PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Subsidiary**

Based on the Loan Agreement No: 006/SPPK/DIV-SME/XI/2021 dated November 12, 2021, JRA obtained a Working Capital (KMK) facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk amounted Rp 800,000,000. The credit period is 60 months, from December 28, 2021 to December 28, 2026, with an effective interest of 10% p.a for 5 years, in monthly installments including interest amounted Rp. 16,997,635.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Mestika Dharma Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mestika Dharma Tbk (Continued)

▪ PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Entitas Anak (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) tersebut sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 2716, seluas 64 M², terletak di Jl. Padang Golf, Komplek CBD Blok E No. 76 Medan. SHGB tersebut berakhir tanggal 25 September 2031 (Catatan 11).

▪ PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Subsidiary (Continued)

The KMK facility is secured by land and building SHGB No. 2716, with total area of 64 M², locating at Jl. Padang Golf, Komplek CBD Blok E No. 76 Medan. This SHGB will be expire on September 25, 2031 (Note 11).

▪ PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 25 Maret 2022, RJS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp 800.000.000, dengan jangka waktu kredit selama 60 bulan, terhitung tanggal 25 Maret 2022 sampai dengan 25 Maret 2027, dengan bunga efektif sebesar 10% p.a selama 5 tahun yang diangsur bulanan termasuk bunga sebesar Rp 16.997.635.

▪ PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Subsidiary

Based on the Credit Agreement No. 74 dated March 25, 2022, RJS obtained a Working Capital (KMK) facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk amounted Rp 800,000,000. The credit period is 60 months, from March 25, 2022 to March 25, 2027, with an effective interest of 10% p.a for 5 years, in monthly installments including interest amounted Rp 16,997,635.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) tersebut sebidang tanah seluas 64 M² dengan Hak Guna Bangunan nomor 2699/Sukadamai yang terletak di Kelurahan Sukadamai, Medan, Provinsi Sumatera Utara (Catatan 11).

KMK is secured by 64 M² of land area with SHGB No. 2699/Sukadamai, which located at Sukadamai, Medan, North Sumatra (Note 11).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

▪ PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak

Pada tahun 2024, *Plafond Line Facility* AI Musyarakah (*Revolving*) (Catatan 16) sebesar Rp 3.478.000.000 dipindahkan menjadi *Line Facility* AI Musyarakah (*NonRevolving - On Liquidation*), berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai berikut:

▪ PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Subsidiary

In 2024, the *plafond of Line Facility* AI Musyarakah (*Revolving*) (Note 16) amounted to Rp3,478,000,000 was transferred to *Line Facility* AI Musyarakah (*NonRevolving - On Liquidation*), based on the Letter of Approval in Principle for Financing from PT Bank Muamalat Tbk are as follows:

No. 015/OL/SCM/JKT-
EAST/VIII/2024
tanggal 02 Agustus 2024/
dated August 02, 2024

Line Facility AI Musyarakah (*Non Revolving - On Liquidation*)

AI Musyarakah (Non Revolving - On Liquidation) Line Facility

Jumlah pagu

Rp3.478.000.000

Credit plafond

Jangka waktu

01 Sept 2024 - 28 Feb 2026/
Sept 01, 2024 - Feb 28, 2026

Loan term

20. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:		
Tahun 2024	-	4.941.587.918
Tahun 2025	3.840.971.089	3.717.025.495
Tahun 2026	1.746.665.973	1.646.895.400
Tahun 2027	49.744.100	-
	5.637.381.162	10.305.508.813
Dikurangi: Beban keuangan di masa depan	(310.026.354)	(833.456.767)
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	5.327.354.808	9.472.052.046

The future minimum finance lease payment as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Gross lease liabilities - minimum lease payments:

Year 2024	
Year 2025	
Year 2026	
Year 2027	

Less: Future finance charges on lease
Present value of finance lease liabilities

Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Tahun 2024	-	4.400.773.699
Tahun 2025	3.584.579.045	3.471.433.995
Tahun 2026	1.694.014.524	1.599.844.352
Tahun 2027	48.761.240	-
	5.327.354.809	9.472.052.046
Dikurangi: Bagian lancar	(3.584.579.045)	(4.400.773.699)
Bagian jangka panjang	1.742.775.764	5.071.278.347

The present value of lease liabilities is as follows:

Less : Current maturity
Long-term portion

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan kerja, dihitung berdasarkan ketentuan UU Cipta Kerja No. 6/2023 sesuai dengan metode yang terdapat di PSAK 219 dengan pendekatan IFRIC. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Liabilitas imbalan kerja Grup telah dihitung oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan asumsi kunci kerja sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group calculated the employee benefits for its required employees, in conformity with Omnibus Law No. 6/2023 in accordance with the method outlined in PSAK 219 using the IFRIC approach. There were no funding provided by the Entity and its Subsidiaries related to the estimated liabilities.

Employee benefit liability of the Group were calculated by KKA Arya Bagiastra, independent actuary, using the key assumptions are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Tingkat Diskonto	7.00% per tahun/per annum	6.62% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	3% per tahun/per annum		Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	TMI - 4		Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% x TMI - 4		Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years		Normal Pension Age
Tingkat Pengunduran Diri	≤ 19 = 0,00%		Resignation/Withdrawal Rate
	20 - 29 = 10,00%		
	30 - 39 = 5,00%		
	40 - 44 = 3,00%		
	45 - 49 = 2,00%		
	50 - 54 = 1,00%		
	≥ 55 = 0,00%		

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	48.069.201.146	41.751.728.427	Beginning balance
Beban tahun berjalan	8.632.299.666	9.593.306.808	Provision during the year
Pembayaran manfaat	(6.575.619.818)	(6.363.278.464)	Benefit payment
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	1.487.713.951	3.087.444.375	Remeasurement to be recognized in OCI
Saldo akhir	51.613.594.945	48.069.201.146	Ending balance

- Jumlah yang diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

- Amounts recognized in the consolidated statement of profit and loss in respect of these employee benefits are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Biaya jasa kini	3.343.778.282	3.471.913.366	Current service cost
Biaya bunga	3.089.677.378	2.786.582.882	Interest cost
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vestec	2.290.631.448	3.334.810.560	Immediate recognition of past service cost - Vested
Dampak kurtailmen/penyelesaian	(91.787.442)	-	Curtailment effect/settlement
Total beban	8.632.299.666	9.593.306.808	Total expenses

Imbalan kerja dialokasikan pada:

Employee benefits are allocated to:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	5.396.074.233	5.537.226.309	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	3.236.225.433	4.056.080.499	General and administrative expenses (Note 32)
Total	8.632.299.666	9.593.306.808	Total

- Akumulasi nilai yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain:

- Cumulative amounts recognized in other comprehensive income (OCI):

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	(27.102.872.741)	(24.015.428.366)	Beginning balance
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	(1.487.713.951)	(3.087.444.375)	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo akhir	(28.590.586.692)	(27.102.872.741)	Ending balance
Pajak penghasilan terkait	5.180.468.365	5.463.622.554	Income tax to this related item
Saldo akhir OCI, neto setelah dikurangi pajak penghasilan terkait	(23.410.118.327)	(21.639.250.187)	Ending balance OCI, net after deducted income tax

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang material pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

• Tingkat Diskonto

Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pascakerja/ Effect present value of benefits obligation	
31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023

- Kenaikan 1%	52.324.751.952	46.927.307.216
- Penurunan 1%	57.855.850.904	52.532.833.585

Discount Rates •

Increase 1% -
Decrease 1% -

• Kenaikan Gaji di Masa Depan

Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pascakerja/ Effect present value of benefits obligation	
31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023

- Kenaikan 1%	57.711.461.401	52.379.719.565
- Penurunan 1%	52.408.318.968	47.016.633.055

Future Salary Increase •

Increase 1% -
Decrease 1% -

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Entitas:		
PT Danareksa Finance (Persero)	7.435.197.804	8.795.889.936
Entitas Anak:		
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd		
Dolar AS [US\$ 740.000]	11.959.880.000	11.407.840.000
PT BCA Finance		
PT RGE	-	70.096.200
PT RTI	251.896.146	439.229.866
Total	19.646.973.950	20.713.056.002
Dikurangi: Bagian lancar	(1.574.212.222)	(1.360.692.144)
Total	<u>18.072.761.728</u>	<u>19.352.363.858</u>

PT Danareksa Finance (Persero)

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian, bahwa pada tanggal 28 Desember 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) menyatakan bahwa telah mengklaim pinjaman Entitas kepada PT Danareksa Finance sebesar Rp 50.820.000.000, sehingga saldo pinjaman Entitas telah beralih sebagai pinjaman kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), tetapi atas bunganya tetap dicatat sebagai pinjaman kepada PT Danareksa Finance (Persero).

23. OTHER LONG-TERM LOANS

The Entity:	
PT Danareksa Finance (Persero)	
Subsidiaries:	
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	
US Dollar [US\$ 740,000]	
PT BCA Finance	
PT RGE	
PT RTI	
Total	
Less: Current maturity	
Total	

PT Danareksa Finance (Persero)

As disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements, that on December 28, 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) stated that it had claimed the Entity's loan to PT Danareksa Finance amounting to Rp 50,820,000,000, so that the Entity's loan balance had been transferred as a loan to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), but the interest is still recorded as a loan to PT Danareksa Finance (Persero).

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

PT Danareksa Finance (Persero) (Lanjutan)

Sehubungan dengan bunga di atas, berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Modal Kerja dari notaris Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 16 tanggal 31 Agustus 2023, bahwa sampai dengan tanggal 21 Desember 2022, Entitas masih mempunyai kewajiban bunga sebesar Rp 9.356.844.996 kepada PT Danareksa Finance, dimana nilai tersebut merupakan bunga tunggakan pinjaman sebelum diambil alih oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dan Entitas setuju untuk melunasi kewajiban bunga tersebut dalam jangka waktu 61 bulan, sehingga akan lunas pada tanggal 27 Juli 2028.

Kobayashi Woven Labels Co., Ltd

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Februari 2021, PT Ricky Kobayashi, Entitas Anak, memperoleh pinjaman bersyarat dari Kobayashi Woven Labels Co., Ltd dengan jumlah pinjaman sebesar US\$ 740.000, dengan jangka waktu pinjaman ini adalah 3 tahun terhitung sejak tanggal surat perjanjian ditandatangani sampai dengan 10 Februari 2024, dengan tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 1,5% per tahun dan bunga pinjaman sebesar US\$ 2.775 akan dibayar setiap 3 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Pinjaman tanggal 10 Februari 2024, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal surat perjanjian ditandatangani (10 Februari 2024 sampai dengan 10 Februari 2027).

PT BCA Finance

▪ **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Entitas Anak**

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 1042002345-PK-001 tanggal 31 Maret 2022, RGE memperoleh Fasilitas Pembiayaan Multiguna dari PT BCA Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp 1.542.584.000, dimana nilai yang dibiayai adalah sebesar Rp 747.691.800, dengan jangka waktu 24 bulan dengan tingkat bunga flat 6,25% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan kendaraan senilai Rp 1.500.000.000 (Catatan 11).

23. OTHER LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Danareksa Finance (Persero) (Continued)

In connection with the interest above, based on the Deed of Addendum to Working Capital Agreement from notary Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 16 dated 31 August, 2023, that up to December 21, 2022, the Entity still has an interest obligation of Rp 9,356,844,996 to PT Danareksa Finance, where this amount represents interest on outstanding loans before it was taken over by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), and the Entity agrees to pay off the interest obligation within a period of 61 months, so that it will be paid off on July 27, 2028.

Kobayashi Woven Labels Co., Ltd

Based on Loan Agreement date February 10, 2021, PT Ricky Kobayashi, a Subsidiary, obtained a conditional loan from Kobayashi Woven Labels Co., Ltd amounted US\$ 740,000, with loan term 3 years since the date of agreement was signed until February 10, 2024, with interest rate at 1.5% p.a and interest on the loan amounted US\$ 2,775 will be paid every 3 months.

Based on Loan Extension Agreement date February 10, 2024, both of parties agreed to extend the period of loan for 3 years since the date of agreement was signed (February 10, 2024 until February 10, 2027).

PT BCA Finance

▪ **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Subsidiary**

Based on the Multipurpose Financing Agreement Contract No. 1042002345-PK-001 dated March 31, 2022, RGE obtained a Multipurpose Financing Facility from PT BCA Finance with a total asset amounted Rp 1,542,584,000, where the value financed by this facility is Rp 747,691,800, with a term of 24 months with a flat interest rate of 6.25% per annum.

The financing facilities is secured by the vehicles amounted of Rp 1,500,000,000 (Note 11).

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

PT BCA Finance

▪ PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 1204004292-PK-001 dan No. 1204004292-PK-003 tanggal 01 Maret 2023, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI) memperoleh 2 (dua) Fasilitas Pembiayaan Multiguna dari PT BCA Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh masing-masing sebesar Rp 390.851.200, di mana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 292.000.000, dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga flat masing-masing 6,75% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan 2 (dua) kendaraan masing-masing senilai Rp 365.000.000 (Catatan 11).

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 20, tanggal 24 Juni 2008 dari Syarifah Chozie, S.H., MH, modal dasar dari Entitas sebesar Rp 576.000.000.000, yang terdiri dari 1.152.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 641.717.510 saham.

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Shareholder
Spanola Holding, Ltd	125.000.000	19,48	62.500.000.000	Spanola Holding, Ltd
PT Ricky Utama Raya	99.192.100	15,46	49.596.050.000	PT Ricky Utama Raya
Denzin International Limited	84.095.500	13,10	42.047.750.000	Denzin International Limited
Publik (masing-masing di bawah 5%)	333.429.910	51,96	166.714.955.000	Public (Individually less than 5%)
Total	641.717.510	100,00	320.858.755.000	Total

Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan adalah sebanyak 2.622.000 lembar saham, atau 0,41% dari jumlah saham yang beredar (2023: 2.622.000 lembar saham).

23. OTHER LONG-TERM LOANS (Continued)

PT BCA Finance

▪ PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Subsidiary

Based on the Multipurpose Financing Agreement Contract No. 1204004292-PK-001 and No. 1204004292-PK-003 dated March 01, 2023, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), a Subsidiary, obtained 2 (two) Multipurpose Financing Facilities from PT BCA Finance with a total asset amounted Rp 390,851,200 respectively, where the total value financed by these facilities amounted Rp 292,000,000 respectively, with a term of 36 months with a flat interest rate of 6.75% per annum.

The financing facilities are secured by 2 (two) vehicles amounted of Rp 365,000,000, respectively (Note 11).

24. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 20, dated June 24, 2008 of Syarifah Chozie, S.H., MH, the authorized capital of the Entity amounted to Rp 576,000,000,000 (full amount), consisting of 1,152,000,000 shares with par value of Rp 500 per share. From the authorized capital, 641,717,510 shares had been issued and fully paid-up.

The composition of stockholders based on the list of stockholders issued by PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

The Entity has listed all its shares on the Indonesian Stock Exchange.

As at 31 December 2024, shares owned by the Board of Directors of the Entity of 2,622,000 shares, or representing 0.41% of the shares issued (2023: 2,622,000 shares).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000	6.000.000.000
Biaya emisi saham	(944.246.000)	(944.246.000)
	<u>5.055.754.000</u>	<u>5.055.754.000</u>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(170.995.884)	(170.995.884)
Program Pengampunan Pajak	5.088.996.550	5.088.996.550
Total tambahan modal disetor, neto	<u>9.973.754.666</u>	<u>9.973.754.666</u>

Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana berasal dari penawaran umum saham perdana pada tahun 1998 sebanyak 60.000.000 saham.

Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) pada periode ke-3 dengan tarif tebusan pajak sebesar 5%, dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 21 Maret 2017 di KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir sebesar Rp 5.088.996.550 terdiri atas aset tetap dan piutang lain-lain yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp 254.449.828 pada tanggal 16 Maret 2017, dan telah sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KPP Perusahaan Masuk Bursa No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 7 April 2017. Entitas mencatat nilai aset bersih sebesar Rp 5.088.996.550 pada akun "Tambahan Modal Disetor".

26. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 1.150.000.000.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital from Initial Public Offering (IPO)
Share issuance cost

Difference in value from restructuring transactions
Tax Amnesty Program
Total additional paid-in capital, net

The additional paid in capital from IPO arose from proceeds Initial Public Offering of to 60,000,000 shares in 1998.

The Entity has participated in Tax Amnesty Program the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty in 3rd period with tax rate of 5%, and has submitted Treasury Statement Letter on March 21, 2017 at KPP Stock Exchange by reporting undecleared Net Asset Value at the End of the Last Tax Year amounted to Rp 5,088,996,550, which consists of fixed assets and other receivables. The Entity has paid tax amnesty compensation amounted to Rp 254,449,828 on March 16, 2017, and received a Certificate of Tax Amnesty from KPP Stock Exchange No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 on April 7, 2017. The Entity recorded net asset value of Rp 5,088,996,550 under "Additional Paid-in Capital".

26. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2024 and 2023 were Rp 1,150,000,000.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Entitas Anak	31 Des 2024/Dec 31, 2024			Subsidiaries
	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PT RMD	1.515.462.608	(1.334.107.291)	181.355.317	PT RMD
PT RAJ	18.291.042	(650.789)	17.640.253	PT RAJ
PT JRA	5.221.963	(219.718)	5.002.245	PT JRA
PT RJS	1.094.187.910	16.284.456	1.110.472.366	PT RJS
PT RMW	13.909.906	(1.649.502)	12.260.404	PT RMW
PT RHC	591.345.049	58.942.247	650.287.296	PT RHC
PT RTI	2.253.386.567	(63.770.810)	2.189.615.757	PT RTI
PT RGE	1.416.227.820	1.672.969	1.417.900.789	PT RGE
PT RT Mahkota	(4.814.286)	(37.213.500)	(42.027.786)	PT RT Mahkota
PT RG	4.293.887.260	(783.501.082)	3.510.386.178	PT RG
PT RS	1.423.014.946	67.482.758	1.490.497.704	PT RS
PT RCR	(5.967.594)	(36.315.997)	(42.283.591)	PT RCR
PT RK	9.046.477.782	(2.572.752.691)	6.473.725.091	PT RK
Total	21.660.630.973	(4.685.798.950)	16.974.832.023	Total

Entitas Anak	31 Des 2023/Dec 31, 2023			Subsidiaries
	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT RMD	2.444.356.583	(928.893.975)	1.515.462.608	PT RMD
PT RAJ	18.680.987	(389.945)	18.291.042	PT RAJ
PT JRA	5.024.968	196.995	5.221.963	PT JRA
PT RJS	1.026.607.163	67.580.747	1.094.187.910	PT RJS
PT RMW	14.053.014	(143.108)	13.909.906	PT RMW
PT RHC	567.895.915	23.449.134	591.345.049	PT RHC
PT RTI	2.309.509.100	(56.122.533)	2.253.386.567	PT RTI
PT RGE	1.379.282.773	36.945.047	1.416.227.820	PT RGE
PT RT Mahkota	25.701.938	(30.516.224)	(4.814.286)	PT RT Mahkota
PT RG	4.847.952.569	(554.065.309)	4.293.887.260	PT RG
PT RS	1.394.748.600	28.266.346	1.423.014.946	PT RS
PT RCR	50.818.536	(56.786.130)	(5.967.594)	PT RCR
PT RK	9.073.260.875	(26.783.093)	9.046.477.782	PT RK
Total	23.157.893.021	(1.497.262.048)	21.660.630.973	Total

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

	31 Des 2024/Dec 31, 2024			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	343.386.936.358	47.191.276.723	390.578.213.081	Underwear
Pakaian luar	61.444.336.757	15.538.324.533	76.982.661.290	Fashionwear
Kain	165.055.455.286	2.662.222.071	167.717.677.357	Fabric
Aksesoris	23.796.096.584	129.180.065	23.925.276.649	Accessories
Lain-lain	4.368.133.090	-	4.368.133.090	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	177.977.502.358	26.867.890.809	204.845.393.167	Fashionwear
Pakaian dalam	-	17.107.644.611	17.107.644.611	Underwear
Total	<u>776.028.460.433</u>	<u>109.496.538.812</u>	<u>885.524.999.245</u>	Total
	31 Des 2023/Dec 31, 2023			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	313.236.086.561	67.034.508.774	380.270.595.335	Underwear
Pakaian luar	54.981.566.127	3.375.047.061	58.356.613.188	Fashionwear
Kain	99.083.016.094	4.255.521.003	103.338.537.097	Fabric
Aksesoris	27.849.830.130	142.786.860	27.992.616.990	Accessories
Lain-lain	1.803.368.082	-	1.803.368.082	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	137.606.878.982	103.258.199.525	240.865.078.507	Fashionwear
Pakaian dalam	3.050.154	9.397.550.750	9.400.600.904	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	46.455.730.400	-	46.455.730.400	Local
Total	<u>681.019.526.530</u>	<u>187.463.613.973</u>	<u>868.483.140.503</u>	Total

Pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Customers with have revenue above 10% of total consolidated net revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT Bintang Kanguru	<u>150.230.603.459</u>	<u>112.176.619.179</u>	PT Bintang Kanguru

29. HARGA POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	325.314.604.012	313.584.384.817	Beginning balance
Pembelian	420.246.773.730	355.129.027.123	Purchases
Bahan baku siap digunakan	745.561.377.742	668.713.411.940	Raw materials available for used
Saldo akhir	(323.137.747.281)	(325.314.604.012)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	422.423.630.461	343.398.807.928	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	113.841.435.157	133.480.148.600	Direct labor
Biaya pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu	29.057.442.635	16.924.862.857	Indirect material
Listrik, air dan telepon	20.939.363.124	19.260.014.858	Electricity, water and telephone
Penyusutan (Catatan 11)	15.084.826.672	18.887.328.223	Depreciation (Note 11)
Biaya jasa maklon	15.025.854.262	13.597.357.879	Maklon fee
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	5.396.074.233	5.537.226.309	Post-employment benefit (Note 22)
Pemeliharaan dan perbaikan	5.303.346.909	2.327.852.481	Repair and maintenance
Perijinan	2.723.480.979	1.251.735.168	License
Asuransi	1.471.896.492	1.766.626.283	Insurance
Sewa	1.143.581.112	460.704.624	Rent
Sparepart	982.182.632	1.384.808.646	Sparepart
Bahan bakar dan pelumas	699.393.002	1.260.262.424	Fuel and oil
Pengiriman	538.183.094	1.903.532.924	Delivery
Keamanan	53.900.000	92.700.000	Security
Amortisasi	-	2.281.244	Amortization
Total biaya pabrikasi	98.419.525.146	84.657.293.920	Total manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	634.684.590.764	561.536.250.448	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	129.085.221.476	181.793.541.382	Beginning balance
Akhir tahun	(122.383.129.385)	(129.085.221.476)	Ending balance
Biaya pokok produksi	641.386.682.855	614.244.570.354	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	260.504.105.473	264.383.825.925	Beginning balance
Pembelian	53.664.070.641	63.220.418.032	Purchases
Akhir tahun	(247.690.996.482)	(260.504.105.473)	Ending balance
Harga pokok penjualan	707.863.862.487	681.344.708.838	Cost of goods sold

Pemasok dengan nilai pembelian di atas 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Supplier with have sales above 10% of total consolidated net revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
PT Bintang Kangguru	156.058.925.322	98.352.151.388

PT Bintang Kangguru

30. PENGHASILAN LAIN

30. OTHER INCOME

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Penghasilan sewa	3.898.869.045	11.148.709.020	Rent income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	720.561.466	2.498.986.433	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Penghasilan bunga	243.950.140	336.752.326	Interest income
Keuntungan selisih kurs, neto	-	15.953.967.418	Gain on foreign exchange rate, net
Penjualan waste	-	34.128.375	Sales of waste
Penghasilan lain-lain	-	5.848.312.268	Other income
Total	4.863.380.651	35.820.855.840	Total

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Gaji dan tunjangan	44.726.946.018	45.797.496.012	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	14.144.299.744	16.236.740.428	Advertising and promotion
Pengiriman/ekspedisi	10.496.817.045	13.170.810.696	Delivery/expedition
Potongan penjualan	9.587.578.523	8.330.413.523	Sales discounts
Komisi penjualan	3.339.762.943	4.120.016.249	Sales commission
Penyusutan (Catatan 11)	3.119.686.139	3.061.751.214	Depreciation (Note 11)
Biaya penjualan lain-lain	3.033.038.246	4.465.114.000	Others sales expenses
Claim penjualan	2.796.828.184	1.317.525.016	Sales claim
Perizinan	2.366.228.790	1.331.378.467	Licenses
Perjalanan dinas	2.153.266.886	2.140.699.666	Travelling
Biaya administrasi penjualan	1.451.319.431	1.400.022.863	Sales administration
Bahan bakar dan pelumas	1.379.186.876	1.342.792.429	Fuel and oil
Perlengkapan kantor	1.257.042.114	1.246.003.436	Office equipment
Asuransi	1.076.939.143	599.944.662	Insurance
Tunjangan pajak penghasilan	1.043.649.402	1.367.452.064	Income tax allowance
Pemeliharaan dan perbaikan	903.565.000	946.979.934	Repairs and maintenance
Air, listrik dan telepon	832.055.847	959.844.595	Electricity, water and telephone
Perjamuan dan sumbangan	551.008.739	388.779.681	Representation and donation
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	475.127.849	455.169.974	Research, development and technical services
Royalti	423.290.987	71.408.701	Royalty
Sewa	333.955.928	492.795.000	Rental
Keperluan counter	58.424.096	16.421.763	Counter charge
Lain-lain	75.711.183	83.274.058	Others
Total	105.625.729.113	109.342.834.431	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Gaji dan tunjangan	20.728.469.975	19.727.914.968
Jasa profesional	8.675.284.477	8.845.067.418
Penyusutan (Catatan 11)	5.619.419.327	7.687.068.337
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	3.236.225.433	4.056.080.499
Jamuan dan sumbangan	2.635.712.893	5.243.455.891
Bahan bakar dan pelumas	2.045.110.041	2.266.091.152
Perijinan	1.844.860.984	1.230.108.590
Air, listrik dan telepon	1.665.449.080	1.768.564.609
Pemeliharaan dan perbaikan	1.283.587.094	1.474.907.832
Perjalanan dinas	982.889.904	944.273.396
Asuransi	903.430.494	953.970.080
Tunjangan pajak penghasilan	889.941.863	985.554.431
Biaya rumah tangga	740.528.878	3.008.383.866
Perlengkapan kantor	726.701.353	628.204.232
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	71.550.000	71.550.000
Iklan	66.404.000	58.613.800
Pengiriman/ekspedisi	50.649.120	233.803.997
Keamanan	11.970.000	26.727.600
Amortisasi	937.305	22.957.590
Biaya renovasi	-	1.453.159.022
Lain-lain	2.459.384.626	1.570.008.918
Total	54.638.506.847	62.256.466.228

Salaries and allowances
Professional fee
Depreciation (Note 11)
Post-employment benefit (Note 22)
Entertainment and donation
Fuel and oil
Licenses
Electricity, water, and telephone
Repairs and maintenance
Travelling
Insurance
Income tax professional
Household expenses
Office supplies
Depreciation of investment property (Note 12)
Advertising
Delivery/expedition
Security
Amortization
Renovation expenses
Others
Total

33. BEBAN KEUANGAN

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Beban bunga pinjaman bank	72.886.077.934	81.269.372.562
Beban jaminan L/C dan kredit	3.520.438.972	2.657.462.642
Beban administrasi bank	1.200.550.646	1.357.783.191
Beban bunga sewa	727.548.628	769.992.417
Total	78.334.616.180	86.054.610.812

Interest expenses on bank loan
Guarantee fee on L/C and credit
Bank charges
Interest expenses on lease
Total

34. BEBAN LAIN-LAIN

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Kerugian selisih kurs, neto	28.659.369.219	-
Penurunan nilai piutang (Catatan 5)	11.539.256.845	10.205.832.880
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	8.456.524.373	1.193.147.271
Beban pajak	2.596.776.865	7.036.822.554
Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	210.053.242	42.464.758
Beban lain-lain	10.743.485.217	21.415.803.032
Total	62.205.465.761	39.894.070.495

Loss on foreign exchange rate, net
Loss on impairment of receivables (Note 5)
Loss on impairment of inventory (Note 7)
Tax expenses
Loss on impairment of other receivables (Note 6)
Miscellaneous expenses
Total

35. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar (RPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

35. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share (LPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. BASIC LOSS PER SHARE (Continued)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying amounts and fair values estimated of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity and its Subsidiaries financial assets and liabilities:

Current Financial Assets and Short-Term Financial Liabilities

Current financial assets are consisted of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities are consisted of short-term bank loans and accounts payable. For financial assets and short-term financial liabilities that are due in short term, the carrying values of the financial assets and short-term liabilities are perceived to approximate their fair values.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Aset Keuangan Tidak Lancar

Aset keuangan tidak lancar merupakan uang jaminan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Uang jaminan dalam bentuk deposito berjangka memperoleh pendapatan bunga dengan tingkat bunga pasar, dengan demikian, nilai tercatat mendekati nilai wajar.

37. KETIDAKPASTIAN MATERIAL YANG TERKAIT DENGAN KELANGSUNGAN USAHA

Grup melaporkan rugi komprehensif sebesar Rp 111.248.675.298 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, mengakibatkan Grup mencatat saldo akumulasi defisit dan ekuitas negatif (defisiensi modal) masing-masing sebesar Rp 411.011.521.788 dan Rp 86.616.513.427 pada tanggal 31 Desember 2024. Disamping itu, Grup juga mencatat modal kerja negatif (defisiensi modal kerja) sebesar Rp 198.536.945.634 pada tanggal 31 Desember 2024.

Grup juga mencatat utang pinjaman bank dan lembaga keuangan non bank jangka pendek sebesar Rp 1.029.952.943.066 dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun sebesar Rp 289.300.204.920 pada tanggal 31 Desember 2024. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha.

Grup juga telah menerima Surat pemberitahuan panggilan sidang dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan perihal Panggilan Sidang menghadap dalam Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Berdasarkan surat panggilan sidang tersebut diketahui terdapat permohonan PKPU dari PT Askrindo sebagai Pemohon PKPU kepada Entitas sebagai Termohon PKPU tertanggal 25 Februari 2025, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki utang subrogasi yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih sebesar US\$ 9.120.694,32.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

Long-term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, requirements, credit risk and maturity, thus the payable amounts of this financial liabilities approximate their fair values.

Non-current Financial Assets

Non-current financial asset represents security deposit. Fair value of security deposits is determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

37. MATERIAL UNCERTAINTY RELATED TO GOING CONCERN

The Group incurred a comprehensive loss of Rp 111,248,675,298 for the year ended December 31, 2024, which has caused the Group has an accumulated deficit and negative equity (capital deficiency) of Rp 411,011,521,788 and Rp 86,616,513,427 respectively as of December 31, 2024. Beside that, the Group also has a negative working capital (working capital deficiency) of Rp 198,536,945,634 as of December 31, 2024.

The Group also recorded short term bank and non bank financial institution loans of Rp 1,029,952,943,066 and long term loans which mature in 1 (one) year of Rp 289,300,204,920 as of December 31, 2024. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

The Group received a notice of summons from the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, with a summon to appear in court in regard to the application for Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU"). Based on the court summons, the Entity is informed that there was a PKPU application from PT Askrindo as a PKPU Applicant against the Entity as a PKPU Respondent dated February 25, 2025, which states that the Entity has a subrogation debt that is due and collectible amounting to US\$ 9,120,694.32.

37. KETIDAKPASTIAN MATERIAL YANG TERKAIT DENGAN KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Terhadap kondisi tersebut, manajemen Grup, telah mengambil tindakan dan merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjual aset berupa tanah tidak produktif yang berlokasi di Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Bogor. Atas penjualan tanah tersebut sudah dilakukan 2 kali Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), PPJB ke 1 telah diterima uang muka sebesar Rp 5.110.400.000 pada tanggal 1 Maret 2024 dari total nilai jual sebesar Rp 72.610.400.000. Dan PPJB ke 2 telah diterima uang muka sebesar Rp 9.030.888.000 pada bulan September dan November 2024 dari total nilai jual sebesar Rp 29.152.960.000. Transaksi akan terealisasi setelah homologasi.
- Menjual aset berupa sebagian tanah dan bangunan spinning seluas 34.000 M² dengan harga jual Rp 1.350.000/M² yang telah mendapatkan persetujuan dari Bank BNI di Surat Tanggapan BNI No COB1/4/2835 tanggal 13 Desember 2024, serta menyewakan sebagian bangunan spinning yang sudah tidak beroperasi seluas 30.000 M² dengan harga sewa Rp 17.500/M² yang telah mendapatkan persetujuan dari Bank BNI di Surat Tanggapan BNI No COB1/4/541 tanggal 27 Februari 2025. Atas transaksi tersebut telah mendapat penawaran serius dari beberapa pihak dan transaksi akan dilakukan setelah homologasi tercapai.
- Memperbanyak buyer baru dengan merk lisensi seperti Yonex, Royne (Puma) untuk meningkatkan penjualan ekspor.
- Mempertimbangkan untuk melakukan revaluasi secara komersil aset tanah yang dimiliki Entitas.

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Related Parties
PT Taitat Putra Rejeki	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease
PT Uomo Donna Indonesia	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
CV Mitra Garmindo	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables

37. MATERIAL UNCERTAINTY RELATED TO GOING CONCERN (Continued)

In response to these conditions, the Group's management has taken action and is planning the following steps:

- Selling assets in the form of unproductive land located in Tarikolot Village, Citeureup District, Bogor. For the sale of the land, a Sale and Purchase Agreement (PPJB), PPJB 1 was executed and a down payment of Rp 5,110,400,000 was received on March 1, 2024 from the total sale value of Rp 72,610,400,000. And PPJB 2 was executed and a down payment of Rp 9,030,888,000 was received in September and November 2024 from the total sale value of Rp 29,152,960,000. The transaction will be realized after homologation.
- Selling assets in the form of part of the land and spinning building with an area of 34,000 M² with a selling price of Rp 1,350,000/M² which has received approval from Bank BNI in BNI Response Letter No. COB1/4/2835 dated December 13, 2024, and renting out part of the spinning building that is no longer operating with an area of 30,000 M² with a rental price of Rp 17,500/M² which has received approval from Bank BNI in BNI Response Letter No. COB1/4/541 dated February 27, 2025. These transactions, have received serious offers from several parties and will be carried out after homologation is achieved.
- Increasing new buyers with licensed brands such as Yonex, Royne (Puma) to increase export sales.
- Consider carrying out a commercial revaluation of the land assets owned by the Entity.

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

Nature of Relationships and Transactions

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi (Lanjutan)

Nature of Relationships and Transactions (Continued)

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Related Parties
PT Prima Karya Garmino	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
CV RR Lifestyle	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Ricky Tanaka Shisyu	Entitas afiliasi/Affiliate	- Piutang lain-lain/Other receivables - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
CV Mahkota Tunas Abadi	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables - Pembelian/Purchase
PT Ricky Global Solution	Entitas afiliasi/Affiliate	- Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
PT Ricky Multi Karya	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease
Gunze Limited Apparel Company	Entitas afiliasi/Affiliate	- Piutang lain-lain/Other receivables - Penjualan/Sales
Toyo Knit Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Utang lain-lain/Other payables - Pembelian/Purchase
CV Kawan Sejati	Entitas afiliasi/Affiliate	- Penjualan/Sales - Pembelian/Purchase
PT Lancar Putra Abadi	Entitas afiliasi/Affiliate	- Piutang lain-lain/Other receivables - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Rajawali Mas Elastic	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables - Pembelian/Purchase
CV Putra Jaya Perkasa	Entitas afiliasi/Affiliate	- Penjualan/Sales
PT Prayasa Mina Tirta	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Sewa tanah/Land lease
PT Putera Rejeki Garmino	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Mina Sukses Makmur	Entitas afiliasi/Affiliate	- Piutang lain-lain/Other receivables
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Utang lain-lain/Other payables
Yuyuantang	Entitas afiliasi/Affiliate	- Utang lain-lain/Other payables
Shanghai Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase
Kobaori Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi kepada Pihak Berelasi

Related Parties Transactions

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 7.141.559.338 (2023: Rp 6.999.762.054).

Salaries and other compensation benefits given to the Entity's Commissioners and Directors in 2024 amounted to Rp 7,141,559,338 (2023: Rp 6,999,762,054).

▪ Penjualan

▪ Sales

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
CV Putra Jaya Perkasa	27.189.213.603	31.191.395.326
Toyo Knit Co., Ltd	26.867.890.809	103.258.199.525
Gunze Limited Apparel Company	17.107.644.611	9.397.550.751
PT Taitat Putra Rejeki	15.824.065.083	13.779.961.418
PT Uomo Donna Indonesia	13.268.534.737	14.388.638.995
CV Mitra Garmino	5.107.633.202	9.883.215.724
PT Putra Rejeki Garmino	3.233.444.318	713.389.531
PT Prima Karya Garmino	833.262.372	1.750.774.283
CV Kawan Sejati	58.128.277	870.783.646
PT Lancar Putra Abadi	4.704.000	794.850.039
CV RR Lifestyle	1.606.800	
PT Rajawali Mas Elastic	411.000	1.433.566.735
PT Ricky Tanaka Shisyu	-	1.288.000
Total	<u>109.496.538.812</u>	<u>187.463.613.973</u>

CV Putra Jaya Perkasa
Toyo Knit Co., Ltd
Gunze Limited Apparel Company
PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmino
PT Putra Rejeki Garmino
PT Prima Karya Garmino
CV Kawan Sejati
PT Lancar Putra Abadi
CV RR Lifestyle
PT Rajawali Mas Elastic
PT Ricky Tanaka Shisyu
Total

Persentase terhadap total penjualan konsolidasian

<u>12%</u>	<u>21,59%</u>
------------	---------------

Percentage of total consolidated sales

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, piutang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

In the consolidated statement of financial position, the related parties as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak berelasi:		
CV Putra Jaya Perkasa	26.317.855.478	26.551.839.168
PT Uomo Donna Indonesia	24.649.372.094	29.048.604.894
CV Mitra Garmino	21.934.069.760	21.388.733.617
PT Taitat Putra Rejeki	6.831.415.637	7.960.023.827
PT Putra Rejeki Garmino	3.735.586.811	3.417.099.825
PT Ricky Tanaka Shisyu	3.138.471.246	3.352.043.626
PT Prima Karya Garmino	3.102.056.932	2.853.055.347
Gunze Limited Apparel Company	2.906.424.549	-
CV RR Lifestyle	2.577.936.402	2.628.218.508
Toyobo Textile Co., Ltd	2.573.298.171	-
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2.048.574.523	2.050.079.323
PT Lancar Putra Abadi	1.771.174.949	1.705.810.258
PT Rajawali Mas Elastic	1.683.417.492	2.639.369.214
CV Kawan Sejati	677.684.201	710.541.964
CV Mahkota Tunas Abadi	250.758.898	551.751.034
PT Ricky Global Solution	52.776.036	72.380.120
PT Ricky Multi Karya	38.072.193	32.514.830
Toyo Knit Co., Ltd	-	319.043.523
Total, neto	<u>104.288.945.372</u>	<u>105.281.109.078</u>

Related parties:
CV Putra Jaya Perkasa
PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmino
PT Taitat Putra Rejeki
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Prima Karya Garmino
Gunze Limited Apparel Company
CV RR Lifestyle
Toyobo Textile Co., Ltd
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Lancar Putra Abadi
PT Rajawali Mas Elastic
CV Kawan Sejati
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Ricky Global Solution
PT Ricky Multi Karya
Toyo Knit Co., Ltd
Total, net

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

Related Parties Transactions (Continued)

- Pembelian bahan baku, pakan dan benur udang

- Purchase of raw material, shrimp feed and shrimp fry

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
PT Uomo Donna Indonesia	22.719.464.550	21.292.374.933
PT Taitat Putra Rejeki	22.339.041.277	18.520.550.626
CV Mitra Garmino	14.262.090.410	16.266.987.439
CV Mahkota Tunas Abadi	5.941.859.176	592.818.965
PT Prima Karya Garmino	5.458.085.946	5.625.574.130
PT Ricky Tanaka Shisyu	1.914.086.162	2.643.499.614
PT Rajawali Mas Elastic	1.623.496.738	13.116.930.369
CV RR Lifestyle	994.987.668	1.094.398.481
PT Putra Rejeki Garmino	956.425.198	827.348.052
Toyo Knit Co., Ltd	788.741.104	17.583.015.410
CV Putra Jaya Perkasa	291.806.427	397.564.392
PT Gunze Socks Indonesia	72.717.750	78.295.608
CV Kawan Sejati	2.850.000	2.977.818
PT Lancar Putra Abadi	-	1.485.321.400
Total	77.365.652.406	99.527.657.236
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian	8,74%	11,46%

PT Uomo Donna Indonesia
PT Taitat Putra Rejeki
CV Mitra Garmino
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Prima Karya Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Rajawali Mas Elastic
CV RR Lifestyle
PT Putra Rejeki Garmino
Toyo Knit Co., Ltd
CV Putra Jaya Perkasa
PT Gunze Socks Indonesia
CV Kawan Sejati
PT Lancar Putra Abadi
Total

Percentage of total consolidated purchase

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, utang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

In the consolidated statement of financial position, the accounts payable-related parties as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak berelasi:		
PT Taitat Putra Rejeki	8.851.349.174	7.537.957.530
PT Uomo Donna Indonesia	6.085.647.074	7.048.533.061
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	4.917.367.746	8.198.864.192
CV Mitra Garmino	4.279.579.088	3.804.314.326
PT Ricky Tanaka Shisyu	3.653.399.991	2.070.854.521
CV Mahkota Tunas Abadi	2.968.767.487	811.670.735
PT Rajawali Mas Elastic	1.687.558.029	1.581.677.412
PT Prima Karya Garmino	1.589.500.411	1.341.393.348
PT Putra Rejeki Garmino	779.534.195	313.384.542
PT Ricky Global Solution	549.688.757	244.017.522
CV RR Lifestyle	356.711.159	146.646.103
Kobaori Co., Ltd	189.356.512	200.163.095
CV Putra Jaya Perkasa	65.783.838	88.576.694
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2.750.000	2.750.000
CV Kawan Sejati	759.240	-
PT Prayasa Mina Tirta	-	212.100.000
PT Gunze Socks Indonesia	-	573.685.696
Toyo Knit Co., Ltd	-	4.300.140.115
Total	35.977.752.701	38.476.728.892

Related parties:
PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd
CV Mitra Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Rajawali Mas Elastic
PT Prima Karya Garmino
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Global Solution
CV RR Lifestyle
Kobaori Co., Ltd
CV Putra Jaya Perkasa
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
CV Kawan Sejati
PT Prayasa Mina Tirta
PT Gunze Socks Indonesia
Toyo Knit Co., Ltd
Total

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

Related Parties Transactions (Continued)

▪ Pendapatan sewa

▪ Rent income

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT Taitat Putra Rejeki	1.471.223.258	3.063.967.867	PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia	1.292.642.850	3.506.481.865	PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmino	261.591.868	756.937.837	CV Mitra Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu	234.979.156	846.541.908	PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Lancar Putra Abadi	80.000.000	240.000.000	PT Lancar Putra Abadi
PT Rajawali Mas Elastic	43.075.748	1.581.186.018	PT Rajawali Mas Elastic
PT Ricky Global Solution	39.396.874	137.186.378	PT Ricky Global Solution
PT Ricky Multi Karya	20.342.543	76.302.696	PT Ricky Multi Karya
CV Mahkota Tunas Abadi	18.492.180	19.681.698	CV Mahkota Tunas Abadi
PT Prima Karya Garmino	10.534.050	67.754.488	PT Prima Karya Garmino
CV RR Lifestyle	2.595.000	21.095.000	CV RR Lifestyle
Total	3.474.873.527	10.317.135.754	Total
Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasian	89,13%	92,54%	Percentage of total consolidated rent income

39. INFORMASI SEGMENT

39. SEGMENT INFORMATION

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

The Group is presently engaged in the following business:

- Pabrikasi pakaian dalam dan luar
- Perdagangan
- Pabrikasi benang

- Manufacturing of underwear and fashion wear
- Trading
- Spinning manufacturing

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Details of business segment information are as follows:

	31 Des 2024/Dec 31, 2024				
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ Manufacturing of Underwear and Fashion Wear	Perdagangan/ Trading	Pabrikasi Benang/ Spinning Manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	690.621.032.951	194.903.966.294	-	885.524.999.245	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	205.564.802.074	719.535.762	-	206.284.337.836	Intersegment revenues
Penghasilan bunga	197.915.613	46.034.527	-	243.950.140	Interest income
Keuntungan selisih kurs	(28.659.369.219)	-	-	(28.659.369.219)	Gain on foreign exchange rate
Penghasilan sewa	3.898.869.045	-	-	3.898.869.045	Rent income
Beban bunga dan provisi bank	(71.398.007.626)	(2.215.618.936)	-	(73.613.626.562)	Interest expense and provision
Penyusutan	23.823.932.138	-	-	23.823.932.138	Depreciation
Penjualan waste	-	-	-	-	Sales waste
Rugi segmen dilaporkan	(110.233.024.625)	(7.309.492.279)	-	(117.542.516.904)	Reported segment loss
Aset segmen dilaporkan	1.636.944.207.936	165.053.132.850	-	1.801.997.340.786	Reported segment assets
Pengeluaran modal	3.573.034.209	684.300.397	-	4.257.334.606	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	1.449.923.192.529	112.126.487.605	-	1.562.049.680.134	Reported segment liabilities

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (Lanjutan)

Details of business segment information are as follows: (Continued)

31 Des 2023/Dec 31, 2023

	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ Manufacturing of Underwear and Fashion Wear	Perdagangan/ Trading	Pabrikasi Benang/ Spinning Manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	610.870.243.440	211.157.166.663	46.455.730.400	868.483.140.503	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	453.817.472.532	739.005.357	70.000.027.536	524.556.505.425	Intersegment revenues
Penghasilan bunga	299.636.416	35.099.641	2.016.269	336.752.326	Interest income
Kerugian selisih kurs	(1.897.571.217)	-	17.851.538.635	15.953.967.418	Loss on foreign exchange rate
Penghasilan sewa	11.148.709.020	-	-	11.148.709.020	Rent income
Beban bunga dan provisi bank	(79.847.978.282)	(2.191.386.697)	-	(82.039.364.979)	Interest expense and provision
Penyusutan	27.706.140.382	1.930.007.392	-	29.636.147.774	Depreciation
Penjualan waste	-	-	34.128.375	34.128.375	Sales waste
Rugi segmen dilaporkan	(29.917.705.173)	(5.642.633.912)	(42.290.448.542)	(77.850.787.627)	Reported segment loss
Aset segmen dilaporkan	1.695.082.772.124	170.966.600.592	-	1.866.049.372.716	Reported segment assets
Pengeluaran modal	4.298.478.163	752.416.527	-	5.050.894.690	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	1.418.399.256.570	110.971.684.240	-	1.529.370.940.810	Reported segment liabilities

Pendapatan

Total pendapatan dari pelanggan eksternal
Eliminasi pendapatan antar segmen
Pendapatan Entitas

31 Des 2024/
Dec 31, 2024

31 Des 2023/
Dec 31, 2023

1.091.809.337.081
(206.284.337.836)
885.524.999.245

1.393.039.645.928
(524.556.505.425)
868.483.140.503

Revenues

Total revenues from external customers
Elimination revenues intersegment
The Entity revenues

Laba Rugi

Total laba rugi untuk segmen dilaporkan
Eliminasi laba-rugi antar segmen
Rugi Entitas

31 Des 2024/
Dec 31, 2024

31 Des 2023/
Dec 31, 2023

(117.542.516.904)
6.293.841.606
(111.248.675.298)

(77.850.787.627)
3.224.584.906
(74.626.202.721)

Profit or Loss

Total reported segment profit or loss
Elimination profit or loss intersegment
The Entity Loss

Aset

Total aset untuk segmen dilaporkan
Eliminasi aset antar segmen
Aset Entitas

31 Des 2024/
Dec 31, 2024

31 Des 2023/
Dec 31, 2023

1.801.997.340.786
(322.787.946.993)
1.479.209.393.793

1.866.049.372.716
(318.997.040.841)
1.547.052.331.875

Asset

Total reported segment assets
Elimination assets intersegment
The Entity Assets

Liabilitas

Total liabilitas untuk segmen dilaporkan
Eliminasi liabilitas antar segmen
Liabilitas Entitas

31 Des 2024/
Dec 31, 2024

31 Des 2023/
Dec 31, 2023

1.562.049.680.134
3.776.227.086
1.565.825.907.220

1.529.370.940.810
(13.244.612.413)
1.516.126.328.397

Liabilities

Total reported segment liabilities
Elimination liabilities intersegment
The Entity Liabilities

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup dari pelanggan luar berdasarkan informasi geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Jakarta dan Jawa	593.847.482.900
Asia	219.459.701.797
Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi	58.189.175.627
Eropa	13.963.698.205
Amerika	
Afrika, Timur Tengah dan Australia	64.940.716
Jumlah	<u>885.524.999.245</u>

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical Information

The following shows the distribution of the Group consolidated sales from external customers by geographical information, regardless of where the goods were produced:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Jakarta dan Jawa	553.410.687.323	Jakarta and Java
Asia	229.491.164.845	Asia
Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi	64.806.773.767	Sumatera, Kalimantan and Sulawesi
Eropa	15.546.074.037	Europe
Amerika	4.186.869.825	America
Afrika, Timur Tengah dan Australia	1.041.570.706	Africa, Middle East and Australia
Jumlah	<u>868.483.140.503</u>	Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Grup sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Grup mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup yang bersangkutan, terutama karena Grup mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS dalam jumlah yang besar. Disamping itu, Grup juga melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya pembelian bahan baku, sehingga Grup harus mengkonversi Rupiah ke mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Untuk mengelola risiko tersebut, Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Eksposur mata uang Grup disajikan pada Catatan 41.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Group activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency, mainly due to the Group has a huge amount on bank loan in US Dollar currency. Beside that, the Group also entered into transactions using foreign currencies, among others, purchase of raw materials, therefore, the Group must convert Rupiah to foreign currencies to pay its liabilities in foreign currencies when their maturity. The fluctuation foreign exchange rate Rupiah to foreign currencies could impact to the Group's financial condition.

The Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimizing all material exposures.

The Group exposed in exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 41.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

Financial Risk Factors (Continued)

b. Risiko Suku Bunga

b. Interest Rate Risk

Grup memiliki risiko suku bunga yang material, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

The Group exposed to material interest rate risk, mainly arises from bank loans which using the floating rates. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimize any negative effects.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada Catatan 14 dan 20.

The information of loan bear interest rate the Group are explained in Notes 14 and 20.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

The Group's policy to minimize the interest rate risk is by analyzing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Risiko Kredit

c. Credit Risk

Grup mempunyai risiko kredit, terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, account receivable, other receivables and refundable deposits.

Sehubungan dengan simpanan di bank, Grup mengelola risiko kredit dengan memonitor reputasi bank dan hanya bank-bank dengan reputasi baik yang dipilih.

In accordance with deposits in bank, the Group manages credit risk exposed by monitoring bank's reputation and only bank with good reputation will be selected.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan kredit, Grup melakukan *monitoring* terhadap umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

In respect to accounts receivable, which mostly resulted from credit sales, the Group is monitoring to the aging of each account and managing ongoing collection to minimize the credit risk exposure.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group exposures to credit risk.

	31 Des 2024/Dec 31, 2024				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	19.000.995.502	-	-	19.000.995.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	208.170.640.969	208.914.247.765	43.480.068.797	460.564.957.531	Accounts receivable
Piutang lain-lain	39.720.274.554	-	356.518.000	40.076.792.554	Other receivables
Total	<u>266.891.911.025</u>	<u>208.914.247.765</u>	<u>43.836.586.797</u>	<u>519.642.745.587</u>	Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

c. Credit Risk (Continued)

	31 Des 2023/Dec 31, 2023			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>		
Kas dan setara kas	24.563.041.590	-	-	24.563.041.590	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	226.350.499.600	214.403.668.297	31.940.811.952	472.694.979.849	Accounts receivable
Piutang lain-lain	34.958.363.466	-	146.464.758	35.104.828.224	Other receivables
Total	<u>285.871.904.656</u>	<u>214.403.668.297</u>	<u>32.087.276.710</u>	<u>532.362.849.663</u>	Total

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengelola risiko likuiditas jika Grup mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity and its Subsidiaries has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity and its Subsidiaries manage their liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows continuously supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyzes the Group's financial liabilities by relevant maturity based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

31 Des 2024/Dec 31, 2024					
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Total/ Total	
Pinjaman jangka pendek	1.029.952.943.066	-	-	1.029.952.943.066	Short-term bank loan
Utang usaha	104.265.120.616	-	-	104.265.120.616	Accounts payable
Utang lain-lain	12.571.533.410	-	-	12.571.533.410	Other payables
Beban masih harus dibayar	21.529.890.526	-	-	21.529.890.526	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.791.441.259	289.300.204.920	-	291.091.646.179	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	-	3.584.579.045	1.742.775.764	5.327.354.809	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.574.212.222	18.072.761.728	-	19.646.973.950	Other long-term loan
Total	1.171.685.141.099	310.957.545.693	1.742.775.764	1.484.385.462.556	Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

		31 Des 2023/Dec 31, 2023			
		Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total/	
Pinjaman jangka pendek	985.184.371.899	-	-	985.184.371.899	Short-term bank loans
Utang usaha	88.577.956.270	-	-	88.577.956.270	Accounts payable
Utang lain-lain	32.803.053.910	-	-	32.803.053.910	Other payables
Beban masih harus dibayar	19.511.566.472	-	-	19.511.566.472	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	10.195.383.280	288.129.105.194	-	298.324.488.474	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	4.400.773.699	5.071.278.347	9.472.052.046	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.360.692.144	19.352.363.858	-	20.713.056.002	Other long-term loans
Total	1.137.633.023.975	311.882.242.751	5.071.278.347	1.454.586.545.073	Total

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

31 Des 2024/Dec 31, 2024			31 Des 2023/Dec 31, 2023			
Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		
US\$/Dong			US\$/Dong			
Aset						Assets
Kas dan setara kas	181.663	2.936.042.067	US\$	379.086	5.843.992.235	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.206.503	19.499.504.087	US\$	320.941	4.947.619.518	Accounts receivable
Total aset		<u>22.435.546.154</u>			<u>10.791.611.753</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman						Loans
jangka pendek	38.583.629	623.588.613.352	US\$	35.219.814	542.948.652.414	Short-term
jangka panjang	-	-	US\$	-	-	Long-term
Utang usaha	885.747	14.315.442.412	US\$	896.927	13.827.034.189	Accounts payable
Utang lain-lain	-	-	US\$	1.600.000	24.665.600.000	Other payables
Pinjaman jangka panjang lainnya	740.000	11.959.880.000	US\$	740.000	11.407.840.000	Other long-term loans
Total liabilitas		<u>649.863.935.764</u>			<u>592.849.126.603</u>	Total liabilities
Total liabilitas, neto		<u>(627.428.389.610)</u>			<u>(582.057.514.850)</u>	Total liabilities, net

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT Asuransi Kredit Indonesia (PKPU PT Askrindo)

Pada tanggal 3 Maret 2025, Entitas telah menerima Surat pemberitahuan panggilan sidang dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan perihal Panggilan Sidang menghadap dalam Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Berdasarkan surat panggilan sidang tersebut diketahui terdapat permohonan PKPU dari PT Askrindo sebagai Pemohon PKPU kepada Entitas sebagai Termohon PKPU tertanggal 25 Februari 2025, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki utang subrogasi yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih sebesar US\$ 9.120.694,32.

Proses PKPU yang dimulai pada sidang pertama tanggal 10 Maret 2025, sidang kedua tanggal 17 Maret 2025, sidang ketiga tanggal 24 Maret 2025, dan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S) tertanggal 15 April 2025, dimana permohonan PKPU oleh PT Askrindo terhadap Entitas, sebagai Termohon PKPU dikabulkan, dan menyatakan Entitas berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S) selama 43 hari terhitung sejak tanggal keputusan.

Berdasarkan Sidang/Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim pada tanggal 27 Mei 2025, diputuskan memberikan perpanjangan PKPU Sementara menjadi PKPU Tetap kepada Entitas selama 90 (sembilan puluh) hari, terhitung sejak tanggal 28 Mei 2025 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2025. Entitas harus menyampaikan Rencana Perdamaian kepada Para Kreditor selambat-lambatnya H-19/H-20 atau selambat-lambatnya pada tanggal 5 Agustus 2025 dari tanggal pelaksanaan Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim yang telah ditetapkan yaitu 25 Agustus 2025.

43. KONTIJENSI

Gugatan Arbitrase dari *Internasional Cotton Association Limited* ("ICA")

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Violar SA mengajukan gugatan arbitrase ke *Internasional Cotton Association Limited* (ICA) di Liverpool Inggris dengan No. A01/2021/13 terkait dengan sengketa pembelian kapas.

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Suspension of Debt Payment Obligations PT Asuransi Kredit Indonesia (PKPU PT Askrindo)

On March 3, 2025, the Entity received a notice of summons from the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, with a summon to appear in court in regard to the application for Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU"). Based on the court summons, the Entity is informed that there was a PKPU application from PT Askrindo as a PKPU Applicant against the Entity as a PKPU Respondent dated February 25, 2025, which states that the Entity has a subrogation debt that is due and collectible amounting to US\$ 9,120,694.32.

The PKPU process began at the first hearing on March 10, 2025, the second hearing on March 17, 2025, the third hearing on March 24, 2025, and based on the decision on Temporary Suspension of Debt Payments Obligations (PKPU-S) on April 15, 2025, where the PKPU application by PT Askrindo against the Entity, as the PKPU Respondent, was granted, and stated that the Entity is in a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU-S) for 43 days from the date of the decision.

Based on the Panel of Judges' Deliberation Meeting on May 27, 2025, it was decided to grant an extension of the Temporary PKPU to become a Permanent PKPU to the Entity for 90 (ninety) days, starting from May 28, 2025 to August 25, 2025. The Entity must submit a Peace Plan to the Creditors no later than H-19/H-20 or no later than August 5, 2025 from the date of the Panel of Judges' Deliberation Meeting which has been determined, namely August 25, 2025.

43. CONTINGENCIES

Arbitrase Lawsuit from *Internasional Cotton Association Limited* ("ICA")

On October 11, 2021, Violar SA, as a seller filed an arbitration lawsuit with the International Cotton Association Limited (ICA) in Liverpool, England No.A101/2021/13 regarding a dispute over the purchase of cotton.

43. KONTIJENSI (Lanjutan)

Gugatan Arbitrase dari Internasional Cotton Association Limited ("ICA") (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2024, Entitas telah menerima surat penetapan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 59/Pdt.Eks-Arb/2024/PN.Jkt.Pst dengan gugatan Violar SA kepada Entitas dengan klaim senilai US\$ 1.362.950,24 untuk 5 (lima) kontrak sebagai berikut

- VSC4GR1920-2386 tanggal 24 September 2019: US\$ 219.021,34
- VSC4GR1920-2393 tanggal 30 September 2019: US\$ 206.224,35
- VSC4GR1920-2609 tanggal 17 Februari 2020: US\$ 704.261,11
- VSC4BF1920-2590 tanggal 30 Januari 2020: US\$ 212.940,66
- VSC4BF1920-2594 tanggal 31 Januari 2020: US\$ 20.502,78

Pada tanggal 20 Desember 2024, Entitas mendaftarkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui gugatan perlawanan pembatalan eksekutur dengan No. 794/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst. Panggilan sidang tersebut dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2025.

Sampai dengan tanggal penertiban laporan keuangan konsolidasian ini, hasil sidang belum dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai akibat dari tidak tercatatnya utang subrogasi dari PT Askrindo pada tahun 2020, Grup telah mengubah penyajian kelompok pos-pos yang bersangkutan dengan utang subrogasi Askrindo tersebut dengan disertai penambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

43. CONTINGENCIES (Continued)

Arbitration Lawsuit from Internasional Cotton Association Limited ("ICA") (Continued)

On October 28, 2024, the Entity received a decision letter from the Central Jakarta District Court No. 59/Pdt.Eks-Arb/2024/PN.Jkt.Pst with a lawsuit by Violar SA against the Entity with a claim of US\$ 1,362,950.24 for 5 (five) contracts as follows:

- VSC4GR1920-2386 tanggal 24 September 2019: US\$ 219.021,34
- VSC4GR1920-2393 tanggal 30 September 2019: US\$ 206.224,35
- VSC4GR1920-2609 tanggal 17 Februari 2020: US\$ 704.261,11
- VSC4BF1920-2590 tanggal 30 Januari 2020: US\$ 212.940,66
- VSC4BF1920-2594 tanggal 31 Januari 2020: US\$ 20.502,78

On December 20, 2024, the Entity registered with the Central Jakarta District Court through a lawsuit against the cancellation of the exequatur with No. 794/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst. The court summons was carried out on June 2, 2025.

As of the date of the issuance of this consolidated financial report, the results of the trial have not been issued by the Central Jakarta District Court.

44. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group has made the restatement in the financial statements as of and for the year ended December 31, 2023 and 2022 as a result of the non-recording of subrogation debt from PT Askrindo in 2020, the Group has changed the presentation of the group of items related to the subrogation debt from Askrindo accompanied by additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements.

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

44. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Tahun 2022

Year 2022

	Per 31 Desember 2022/As Of December 31, 2022			
	Disajikan Sebelumnya/ Previously Stated	Efek Perubahan/ Effects of Changes	Disajikan kembali/ As Restated	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	30.306.681.931	-	30.306.681.931	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	425.959.091.083	-	425.959.091.083	Accounts receivable
Piutang lain-lain	30.981.800.861	-	30.981.800.861	Other receivables
Persediaan	809.982.505.593	-	809.982.505.593	Inventories
Pajak dibayar di muka	15.410.919.885	-	15.410.919.885	Prepaid taxes
Uang muka	91.681.840.207	21.415.803.032	113.097.643.239	Advance payments
Biaya dibayar di muka	4.456.410.932	-	4.456.410.932	Prepaid expenses
Total aset tidak lancar	231.102.819.267	-	231.102.819.267	Total non-current assets
Total aset	1.639.882.069.759	21.415.803.032	1.661.297.872.791	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek	334.328.787.609	147.599.338.145	481.928.125.754	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	707.769.050.926	-	707.769.050.926	Others short-term liabilities
Total liabilitas jangka panjang	362.823.905.006	-	362.823.905.006	Total long-term liabilities
Total liabilitas	1.404.921.743.541	147.599.338.145	1.552.521.081.686	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham				Authorized capital - 1,152,000,000 shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 641.717.510 saham	320.858.755.000	-	320.858.755.000	Issued and fully paid capital - 641,717,510 shares
Tambahan modal disetor, neto	9.973.754.666	-	9.973.754.666	Additional paid-in capital, net
Saldo laba (akumulasi defisit)				Retained earnings (accumulated deficit)
Ditentukan penggunaannya	1.150.000.000	-	1.150.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya			-	Unappropriated
Saldo awal	(100.103.108.656)	(80.169.036.913)	(180.272.145.569)	Beginning balance
Saldo tahun berjalan	-	(46.014.498.199)	(46.014.498.199)	Current year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial program imbalan pasti	(19.809.959.427)	-	(19.809.959.427)	Actuarial gain of defined benefit obligation
Translasi mata uang asing	(267.008.386)	-	(267.008.386)	Foreign currency translation
Kpentingan non-pengendali	23.157.893.021	-	23.157.893.021	Non-controlling Interest
Total ekuitas	234.960.326.218	(126.183.535.113)	108.776.791.105	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	1.639.882.069.759	21.415.803.032	1.661.297.872.791	Total liabilities and equity

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

44. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Year 2022 (Continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Disajikan Sebelumnya/ <i>Previously Stated</i>	Efek Perubahan/ <i>Effects of Changes</i>	Disajikan kembali/ <i>As Restated</i>	
Penjualan neto	1.214.494.538.430	-	1.214.494.538.430	Net sales
Harga pokok pendapatan	(1.002.437.426.122)	-	(1.002.437.426.122)	Cost of goods sold
Laba bruto	212.057.112.308	-	212.057.112.308	Gross profit
Pendapatan lain-lain	12.027.868.386	3.050.000.000	15.077.868.386	Other income
Beban penjualan	(109.950.869.869)	-	(109.950.869.869)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(52.961.524.041)	-	(52.961.524.041)	General dan administrative expenses
Beban keuangan	(73.655.021.173)	-	(73.655.021.173)	Financial costs
Beban lain-lain	(53.745.225.207)	(49.064.498.199)	(102.809.723.406)	Other expenses
Laba sebelum pajak	(66.227.659.596)	(46.014.498.199)	(112.242.157.796)	Income before tax
Beban pajak, neto				Tax expenses, net
Pajak kini	(4.381.152.734)	-	(4.381.152.734)	Current tax
Pajak tangguhan	1.233.014.247	-	1.233.014.247	Deferred tax
Total beban pajak, neto	(3.148.138.487)	-	(3.148.138.487)	Total tax expenses, net
Laba bersih tahun berjalan	(69.375.798.083)	(46.014.498.199)	(115.390.296.283)	Net income current year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.228.768.375	-	1.228.768.375	Remeasurement of defined - benefit obligation
- Pajak penghasilan terkait	(266.620.003)	-	(266.620.003)	Income tax to this related item
Total penghasilan komprehensif lain	962.148.373	-	962.148.373	Total other comprehensive income
Jumlah beban pajak, neto				Total tax expenses, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	(133.239.756)	-	(133.239.756)	-
Total penghasilan komprehensif lain	828.908.617	-	828.908.617	Total other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(68.546.889.467)	(46.014.498.199)	(114.561.387.666)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

44. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Tahun 2023

Year 2023

Per 31 Desember 2023/As Of December 31, 2023			
	Disajikan Sebelumnya/ Previously Stated	Efek Perubahan/ Effects of Changes	Disajikan kembali/ As Restated
Aset lancar			
Kas dan setara kas	24.563.041.590	-	24.563.041.590
Piutang usaha	440.754.167.897	-	440.754.167.897
Piutang lain-lain	34.958.363.466	-	34.958.363.466
Persediaan	761.962.540.141	-	761.962.540.141
Pajak dibayar di muka	13.151.269.956	-	13.151.269.956
Uang muka	62.881.974.623	-	62.881.974.623
Biaya dibayar di muka	2.333.015.832	-	2.333.015.832
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2.686.377.869	-	2.686.377.869
Total aset tidak lancar	203.761.580.501	-	203.761.580.501
Total aset	1.547.052.331.875	-	1.547.052.331.875
Liabilitas			
Pinjaman bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek	844.193.894.171	140.990.477.729	985.184.371.900
Liabilitas jangka pendek lainnya	170.320.007.952	-	170.320.007.952
Total liabilitas jangka panjang	360.621.948.545	-	360.621.948.545
Total liabilitas	1.375.135.850.668	140.990.477.729	1.516.126.328.397
Ekuitas			
Modal saham			
Modal dasar - 1.152.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 641.717.510 saham	320.858.755.000	-	320.858.755.000
Tambahan modal disetor, neto	9.973.754.666	-	9.973.754.666
Saldo laba (akumulasi defisit)			
Ditentukan penggunaannya	1.150.000.000	-	1.150.000.000
Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo awal	(159.922.368.761)	(126.183.535.113)	(286.105.903.874)
Tahun berjalan		(14.806.942.617)	(14.806.942.617)
Penghasilan komprehensif lain			
Kerugian aktuarial program imbalan pasti	(21.639.250.187)	-	(21.639.250.187)
Translasi mata uang asing	(165.040.484)	-	(165.040.484)
Kpentingan non-pengendali	21.660.630.973	-	21.660.630.973
Total ekuitas	171.916.481.207	(140.990.477.729)	30.926.003.477
Total liabilitas dan ekuitas	1.547.052.331.875	-	1.547.052.331.875

Current assets
Cash and cash equivalents
Accounts receivable
Other receivables
Inventories
Prepaid taxes
Advance payments
Prepaid expenses
Non-current assets classified as held for sale
Total non-current assets
Total assets
Liabilities
Short-term bank and non-bank financial institution loans
Others short-term liabilities
Total long-term liabilities
Total liabilities
Equity
Capital stock
Authorized capital - 1,152,000,000 shares with par value Rp 500 per share
Issued and fully paid capital - 641,717,510 shares
Additional paid-in capital, net
Retained earnings (accumulated deficit)
Appropriated
Unappropriated
Beginning balance
Beginning balance
Other comprehensive income
Actuarial gain of defined benefit obligation
Foreign currency translation
Non-controlling Interest
Total equity
Total liabilities and equity

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

44. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Tahun 2023 (Lanjutan)

Year 2023 (Continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Disajikan Sebelumnya/ Previously Stated	Efek Perubahan/ Effects of Changes	Disajikan kembali/ As Restated	
Penjualan neto	868.483.140.503	-	868.483.140.503	Net sales
Harga pokok pendapatan	(681.344.708.838)		(681.344.708.838)	Cost of goods sold
Laba bruto	187.138.431.665	-	187.138.431.665	Gross profit
Pendapatan lain-lain	32.811.995.425	3.008.860.415	35.820.855.840	Other income
Beban penjualan	(109.342.834.431)	-	(109.342.834.431)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(63.256.466.228)	1.000.000.000	(62.256.466.228)	General dan administrative expenses
Beban keuangan	(88.654.610.812)	2.600.000.000	(86.054.610.812)	Financial costs
Beban lain-lain	(18.478.267.463)	(21.415.803.032)	(39.894.070.495)	Other expenses
Laba sebelum pajak	(59.781.751.844)	(14.806.942.617)	(74.588.694.460)	Income before tax
Beban pajak, neto				Tax expenses, net
Pajak kini	(3.792.440.370)	-	(3.792.440.370)	Current tax
Pajak tangguhan	2.904.337.450	-	2.904.337.450	Deferred tax
Total beban pajak, neto	(888.102.920)	-	(888.102.920)	Total tax expenses, net
Laba bersih tahun berjalan	(60.669.854.764)	(14.806.942.617)	(75.476.797.380)	Net income current year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3.087.444.375)	-	(3.087.444.375)	Remeasurement of defined - benefit obligation
- Pajak penghasilan terkait	611.486.226	-	611.486.226	Income tax to this related item
Total penghasilan komprehensif lain	(2.475.958.149)	-	(2.475.958.149)	Total other comprehensive income
Jumlah beban pajak, neto				Total tax expenses, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	101.967.902	-	101.967.902	-
Total penghasilan komprehensif lain	(2.373.990.247)	-	(2.373.990.247)	Total other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(63.043.845.011)	(14.806.942.617)	(77.850.787.627)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

44. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Tahun 2024

Year 2024

	Per 31 Desember 2024/As Of December 31, 2024			
	Disajikan Sebelumnya/ Previously Stated	Efek Perubahan/ Effects of Changes	Disajikan kembali/ As Restated	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	19.000.995.502	-	19.000.995.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	417.084.888.734	-	417.084.888.734	Accounts receivable
Piutang lain-lain	39.720.274.554	-	39.720.274.554	Other receivables
Persediaan	736.410.048.887	-	736.410.048.887	Inventories
Pajak dibayar di muka	17.792.583.309	-	17.792.583.309	Prepaid taxes
Uang muka	56.123.362.257	-	56.123.362.257	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2.598.155.551	-	2.598.155.551	Prepaid expenses
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	5.338.079.096		5.338.079.096	Non-current assets classified as held for sale
Total aset tidak lancar	185.141.005.902	-	185.141.005.902	Total non-current assets
Total aset	1.479.209.393.792	-	1.479.209.393.792	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank dan lembaga keuangan				Short-term bank and non-bank
non-bank jangka pendek	882.544.281.454	147.408.661.600	1.029.952.943.054	financial institution loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	462.652.390.470	-	462.652.390.470	Others short-term liabilities
Total liabilitas jangka panjang	73.220.573.695	-	73.220.573.695	Total long-term liabilities
Total liabilitas	1.418.417.245.619	147.408.661.600	1.565.825.907.219	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham				Authorized capital - 1,152,000,000
dengan nilai nominal Rp 500 per saham				shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
641.717.510 saham	320.858.755.000	-	320.858.755.000	641,717,510 shares
Tambahan modal disetor, neto	9.973.754.666	-	9.973.754.666	Additional paid-in capital, net
Saldo laba (akumulasi defisit)				Retained earnings (accumulated deficit)
Ditentukan penggunaannya	1.150.000.000	-	1.150.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya				Unappropriated
Saldo awal	(160.279.193.761)	(140.990.477.729)	(301.269.671.490)	Beginning balance
Tahun berjalan	(104.473.666.427)	(6.418.183.871)	(110.891.850.298)	Current year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial program imbalan				Actuarial gain of defined benefit
pasif	(23.410.118.327)	-	(23.410.118.327)	obligation
Translasi mata uang asing	(2.215.000)	-	(2.215.000)	Foreign currency translation
Kpentingan non-pengendali	16.974.832.022	-	16.974.832.022	Non-controlling Interest
Total ekuitas	60.792.148.173	(147.408.661.600)	(86.616.513.427)	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	1.479.209.393.792	-	1.479.209.393.792	Total liabilities and equity

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

44. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Tahun 2024 (Lanjutan)

Year 2024 (Continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Disajikan Sebelumnya/ Previously Stated	Efek Perubahan/ Effects of Changes	Disajikan kembali/ As Restated	
Penjualan neto	885.524.999.245	-	885.524.999.245	Net sales
Harga pokok pendapatan	(707.863.862.487)	-	(707.863.862.487)	Cost of goods sold
Laba bruto	177.661.136.758	-	177.661.136.758	Gross profit
Pendapatan lain-lain	4.863.380.651	-	4.863.380.651	Other income
Beban penjualan	(105.625.729.113)	-	(105.625.729.113)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(54.638.506.847)	-	(54.638.506.847)	General dan administrative expenses
Beban keuangan	(78.734.616.180)	400.000.000	(78.334.616.180)	Financial costs
Beban lain-lain	(55.387.281.891)	(6.818.183.871)	(62.205.465.761)	Other expenses
Laba sebelum pajak	(111.861.616.622)	(6.418.183.871)	(118.279.800.493)	Income before tax
Beban pajak, neto				Tax expenses, net
Pajak kini	(1.983.903.708)	-	(1.983.903.708)	Current tax
Pajak tangguhan	3.784.366.427	-	3.784.366.427	Deferred tax
Total beban pajak, neto	1.800.462.719	-	1.800.462.719	Total tax expenses, net
Laba bersih tahun berjalan	(110.061.153.903)	(6.418.183.871)	(116.479.337.774)	Net income current year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.487.713.951)	-	(1.487.713.951)	Remeasurement of defined benefit obligation -
- Pajak penghasilan terkait	261.709.337	-	261.709.337	Income tax to this related item -
Total penghasilan komprehensif lain	(1.226.004.615)	-	(1.226.004.615)	Total other comprehensive income
Jumlah beban pajak, neto				Total tax expenses, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	162.825.484	-	162.825.484	-
Total penghasilan komprehensif lain	(1.063.179.131)	-	(1.063.179.131)	Total other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
TAHUN BERJALAN	(111.124.333.034)	(6.418.183.871)	(117.542.516.904)	CURRENT YEAR